

**PENERAPAN MEDIA *SPINNING WHEEL* MELALUI  
LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA  
KELAS IX DI MTsN 2 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Oleh :**

**NAZIRATUL HUSNA**

**NIM. 180213115**

Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Bimbingan dan Konseling



**FAKULTS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY  
BANDA ACEH  
2023 M/1445 H**

**PENERAPAN MEDIA *SPINNING WHEEL* MELALUI  
LAYANAN INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN  
KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA  
KELAS IX DI MTsN 2 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan (FTK)  
Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh  
Sebagai Beban Studi Untuk Memperoleh Gelar Sarjana  
Prodi Bimbingan Konseling**

**Diajukan Oleh**

**NAZIRATUL HUSNA  
NIM. 180213115**

**Mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Prodi Bimbingan dan Konseling**

**Disetujui oleh:**

**جامعة الرانيري**

**AR - RANIRY**

**Pembimbing I,**

**Pembimbing II,**



**Wanty Khaira, M.Ed.  
NIP. 197606132014112002**



**Evi Zuhara, M.Pd.  
NIP. 198903122020122016**

**PENERAPAN MEDIA *SPINNING WHEEL* MELALUI LAYANAN  
INFORMASI UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN  
PERENCANAAN KARIR SISWA KELAS IX  
DI MTsN 2 ACEH BESAR**

**SKRIPSI**

Telah Diuji oleh Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dan Dinyatakan Lulus  
Serta Diterima Sebagai Salah Satu Beban Studi Program Sarjana (S-1)  
dalam Ilmu Pendidikan Bimbingan Konseling

Pada Hari/Tanggal : Selasa, 18 Juli 2023  
29 Dzulhijjah 1444H

Panitia Ujian Munaqasyah Skripsi

Ketua,



**Wanty Khaira, M.Ed.**  
NIP. 197606132014112002

Sekretaris,



**Evi Zuhara, M.Pd.**  
NIP. 198903122020122016

Penguji I



**Usfur Ridha, S.Psi., M.Psi.**  
NIDN. 2006078301

Penguji II,



**Elviana, S.Ag., M.Si.**  
NIP. 197806242014112001

Mengetahui,  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry  
Darussalam Banda Aceh



  
**Prof. Saiful Mulki, S.Ag., M.A., M.Ed., Ph.D.**  
NIP. 1975010219997031003

## SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Naziratul Husna

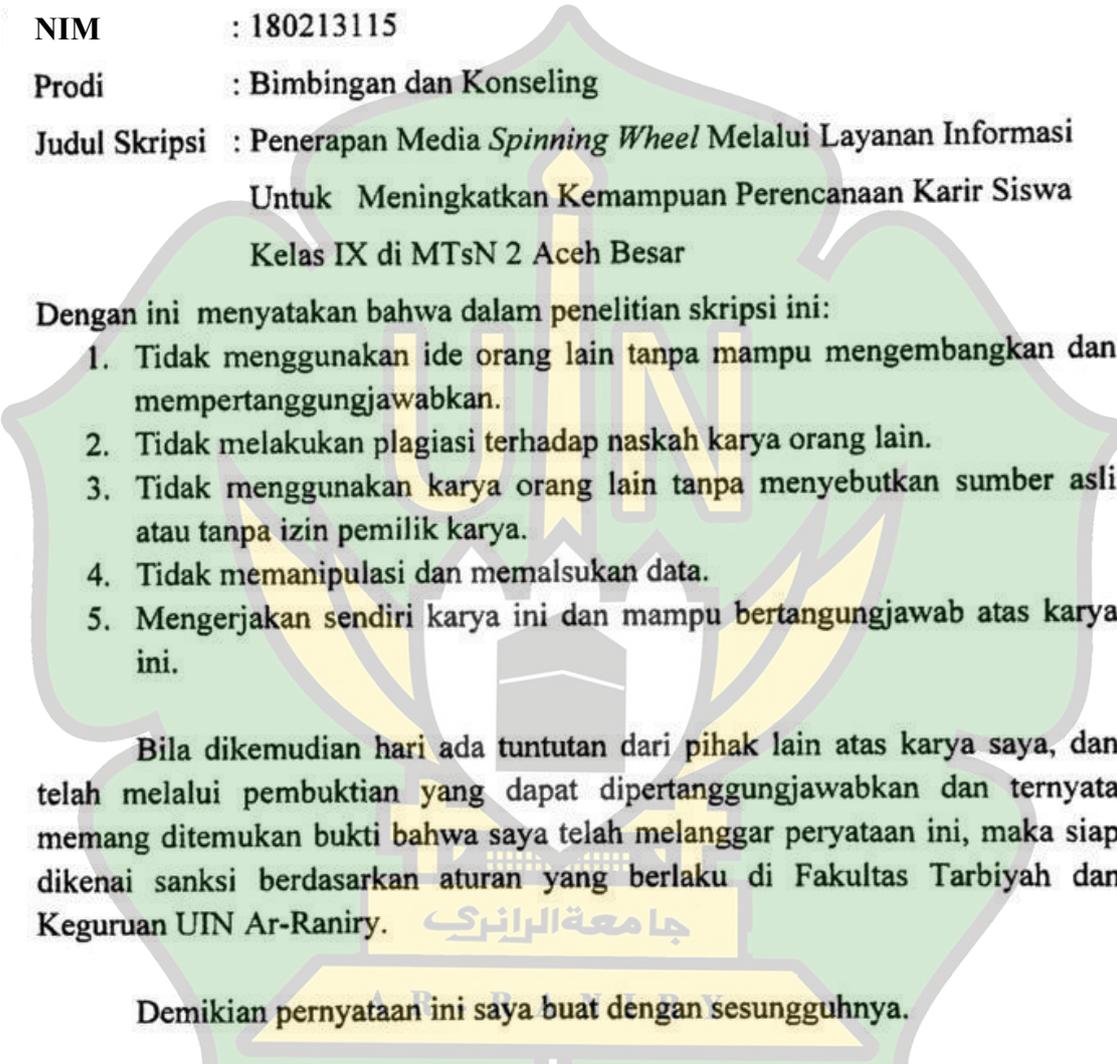
NIM : 180213115

Prodi : Bimbingan dan Konseling

Judul Skripsi : Penerapan Media *Spinning Wheel* Melalui Layanan Informasi  
Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa  
Kelas IX di MTsN 2 Aceh Besar

Dengan ini menyatakan bahwa dalam penelitian skripsi ini:

1. Tidak menggunakan ide orang lain tanpa mampu mengembangkan dan mempertanggungjawabkan.
2. Tidak melakukan plagiasi terhadap naskah karya orang lain.
3. Tidak menggunakan karya orang lain tanpa menyebutkan sumber asli atau tanpa izin pemilik karya.
4. Tidak memanipulasi dan memalsukan data.
5. Mengerjakan sendiri karya ini dan mampu bertanggungjawab atas karya ini.

Bila dikemudian hari ada tuntutan dari pihak lain atas karya saya, dan telah melalui pembuktian yang dapat dipertanggungjawabkan dan ternyata memang ditemukan bukti bahwa saya telah melanggar pernyataan ini, maka siap dikenai sanksi berdasarkan aturan yang berlaku di Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry. 

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Banda Aceh, 15 Juli 2023

Yang Menyatakan,



Naziratul Husna

NIM. 180213115



## ABSTRAK

Nama : Naziratul Husna  
NIM : 180213115  
Fakultas/ Prodi : Tarbiyah dan Keguruan/Bimbingan dan Konseling  
Judul : Penerapan Media *Spinning Wheel* Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas IX di MTsN 2 Aceh Besar  
Tebal Skripsi : 98  
Pembimbing I : Wanty Khaira, M.Ed.  
Pembimbing II : Evi Zuhara, M.Pd.  
Kata Kunci : Media *Spinning Wheel*, Perencanaan Karir

Perencanaan karir adalah usaha yang dilakukan dalam menentukan langkah untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan diri siswa. Namun di MTsN 2 Aceh Besar terdapat siswa yang belum menentukan perencanaan karir setelah lulus MTsN dan keinginan mencari informasi karir yang rendah sehingga berdampak pada masa depan siswa. Penelitian bertujuan untuk mengetahui bagaimana penerapan media *spinning wheel* melalui layanan informasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa di MTsN 2 Aceh Besar. Jenis penelitian kuantitatif menggunakan *metode eksperimen dengan One Group Pretest-Posttest Design*. Sampel berjumlah 32 siswa dari 211 populasi dengan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik pengumpulan data menggunakan *skala likert* untuk mengukur tingkat perencanaan karir siswa. Penyebaran angket dilakukan kepada siswa kelas IX di MTsN 2 Aceh Besar. Setelah memperoleh data, selanjutnya data dianalisis. Hasil penelitian menunjukkan  $t$  hitung sebesar 51,414 lebih besar dibandingkan  $t$  tabel sebesar 1,695 ( $51,414 > 1,695$ ). Artinya, terjadi peningkatan terhadap perencanaan karir siswa sehingga hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak. Dapat disimpulkan penelitian menunjukkan penerapan media *Spinning wheel* melalui layanan informasi dapat meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Penelitian ini dapat dijadikan bahan rujukan bagi penelitian selanjutnya terkait penerapan media *spinning wheel* untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

**Kata Kunci : Media *Spinning Wheel*, Perencanaan Karir**

## KATA PENGANTAR



Alhamdulillah segala puji dan syukur penulis ucapkan kepada Allah subhanallahu wata'ala yang telah melimpahkan rahmat dan karunia-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi, dan tidak lupa pula shalawat beriring salam penulis sanjungkan kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabat beliau yang telah membawa umatnya dari alam kebodohan kepada alam yang penuh dengan ilmu pengetahuan.

Pada kesempatan ini peneliti dapat menyelesaikan penulisan skripsi yang berjudul **“Penerapan Media *Spinning Wheel* Melalui Layanan Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas IX Di MTsN 2 Aceh Besar”**. Penyusunan skripsi bertujuan untuk memperoleh gelar Sarjana dalam Program Studi Bimbingan Konseling Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh.

Selama pembuatan dan penyelesaian penulisan skripsi, penelitian banyak mendapatkan bimbingan, arahan, motivasi dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak prof. Safrul Muluk, S.Ag., M.A., M.Ed., P.h.D. selaku dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan, pembantu dekan dan seluruh staf karyawan/karyawati FTK UIN Ar-Raniry yang telah memberikan izin untuk melanjutkan studi di program Studi Bimbingan dan Konseling.

2. Ibu Muslima, S.Ag., M.Ed. selaku ketua program studi Bimbingan dan Konseling UIN Ar-raniry Banda Aceh yang telah memberi izin peneliti melakukan penelitian.
3. Ibu Wanty Khaira, M.Ed. selaku dosen pembimbing I, yang telah banyak waktu, tenaga, pikiran, kritik, nasehat dan motivasi kepada penulis serta sabar dalam membimbing penyusun skripsi ini.
4. Ibu Evi Zuhara, M.Pd. selaku pembimbing II, yang telah meluangkan waktu, tenaga, pikiran, saran, kritik yang membangun dan memberikan motivasi kepada penulis serta membimbing penulis dengan sabar selama penyusunan skripsi.
5. Ibu Nuzliah, M.Pd. selaku penasehat akademik yang selalu bersedia meluangkan waktunya memberikan bantuan dan dukungan.
6. Seluruh dosen beserta staf Prodi Bimbingan dan Konseling UIN Ar-Raniry Banda Aceh yang telah memberikan ilmu pengetahuan yang bermanfaat bagi penulis.
7. Ibu Vinda Julia Asrika, S.Psi. selaku guru Bimbingan dan Konseling di MTsN 2 Aceh Besar yang telah meluangkan waktu pada pelaksanaan penelitian di MTsN 2 Aceh Besar.
8. Bapak Sudirman M, S.Ag. selaku kepala sekolah di MTsN 2 Aceh Besar yang telah memberikan izin dan mempermudah penulis untuk memperoleh data di lokasi penelitian.
9. Seluruh siswa MTsN 2 Aceh Besar terutama kelas IX yang telah bekerjasama pada penelitian ini.

10. Persembahkan teristimewa teruntuk Ayahanda tercinta Hasbi dan ibunda tercinta Nurmawati selaku orang tua yang sangat penulis cintai dan sayangi, yang telah banyak berkorban, mendidik, memberi perhatian, kasih sayang, motivasi yang tiada hentinya sampai terselesaikan skripsi ini.
11. Keluarga besar yang telah memberikan dukungan, dan motivasi sehingga penulis menyelesaikan skripsi.
12. Sahabat, teman, dan rekan-rekan yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu. Penulis ucapkan terimakasih karena selalu menyemangati dan mendo'akan penulis dari awal hingga akhir penulisan skripsi.

Penulis telah berupaya semaksimal mungkin dalam penulisan skripsi ini, namum penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan, apabila terdapat kekurangan dan kekhilafan daalam penulisan ini penulis megharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kemajuan penulis dari semua pihak, dan sekiranya skripsi ini bermanfaat bagi semua.

Banda Aceh 1 Juni 2023

Penulis,

Naziratul Husna

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN SAMPEL JUDUL</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN PEMBIMBING</b>	
<b>LEMBAR PENGESAHAN SIDANG</b>	
<b>LEMBAR PERNYATAAN KEASLIAN</b>	
<b>ABSTRAK .....</b>	ii
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	iii
<b>DAFTAR ISI.....</b>	vi
<b>BAB I : PENDAHULUAN.....</b>	vii
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah.....	9
C. Tujuan Penelitian .....	9
D. Hipotesis Penelitian .....	9
E. Manfaat Penelitian .....	10
F. Definisi Operasional .....	11
<b>BAB II : KAJIAN TEORITIS .....</b>	<b>14</b>
A. Layanan Informasi .....	15
1. Pengertian Layanan Informasi .....	15
2. Tujuan Layanan Informasi .....	16
3. Jenis-Jenis Layanan Informasi .....	19
4. Metode Layanan Informasi .....	20
5. Komponen Layanan Informasi.....	25
6. Isi Layanan Infromasi .....	26
7. Asas-Asas Layanan Informasi.....	26
B. Media <i>Spinning Wheel</i> .....	28
1. Pengertian Media <i>Spinning Wheel</i> .....	28
2. Fungsi Media <i>Spinning Wheel</i> .....	31
3. Tujuan Penggunaan Media <i>Spinning Wheel</i> .....	33
4. Manfaat Media <i>Spinning Wheel</i> .....	34
5. Kelebihan Media <i>Spinning Wheel</i> .....	35
6. Langkah-Langkah Membuat Media <i>Spinning Wheel</i> .....	36
7. Langkah-Langkah Penggunaan Media <i>Spinning Wheel</i> .....	37
C. Perencanaan Karir .....	38
1. Pengertian Perencanaan Karir .....	40
2. Tujuan Perencanaan Karir .....	40
3. Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Perencanaa Karir.....	42
4. Aspek-Aspek Perencanaan Karir .....	44
5. Langkah-langkah Perencanaan Karir .....	47

<b>BAB III : METODE PENELITIAN.....</b>	<b>49</b>
A. Rancangan Peneltian .....	49
B. Lokasi, Populasi dan Sampel Penelitian .....	50
C. Instrumen Pengumpulan data .....	53
D. Teknik Pengumpulan data .....	62
E. Teknik Analisis Data .....	63
<b>BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>65</b>
1. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	71
a. Profil Umum Perencanaan Karir Siswa MTsN 2 Aceh Besar .....	74
2. Profil Umum Perencanaan Karir Siswa di MTsN 2 Aceh Besar berdasarkan Aspek .....	76
B. Hasil Penelitian.....	78
1. Penyajian Data .....	78
2. Pengelolaan Data .....	84
a. Uji Normalitas .....	84
b. Uji-t .....	85
3. Pembahasan Penerapan Media Spinning Wheel Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir di MTsN 2 Aceh Besar .....	86
<b>BAB V: PENUTUP .....</b>	<b>84</b>
A. Kesimpulan.....	85
B. Saran .....	85
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	
<b>LAMPIRAN – LAMPIRAN</b>	
<b>RIWAYAT HIDUP</b>	



## DAFTAR TABEL

Tabel 3.1	: Desain <i>One Group Pretest Posttest</i> .....	50
Tabel 3.2	: Rumus Kategori .....	50
Tabel 3.3	: Tabel Populasi Penelitian .....	52
Tabel 3.4	: Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban .....	54
Tabel 3.5	: Kisi-kisi Instrumen Perencanaan Pada Siswa Sebelum di Uji Coba .....	55
Tabel 3.6	: Rumus Validitas Instrumen .....	61
Tabel 3.7	: Hasil Uji Validasi Butir Item .....	63
Tabel 3.8	: Skor $r$ hitung dan $r$ tabel Hasil Uji Validitas Butir Item ....	63
Tabel 3.9	: Rumus Reliabilitas Instrumen.....	66
Tabel 3.10	: Kategori Reliabilitas Instrumen .....	66
Tabel 3.11	: Output Uji Reliabilitas .....	67
Tabel 3.12	: Rumus Uji-t .....	70
Tabel 4.1	: Identitas MTsN 2 Aceh Besar .....	72
Tabel 4.2	: Sarana dan Prasarana .....	74
Tabel 4.3	: Kategori Perencanaan Karir MTsN 2 Aceh Besar .....	74
Tabel 4.4	: Tingkat Persentase Perencanaan Karir.....	75
Tabel 4.5	: Profil Umum Perencanaan Karir Siswa di MTsN 2 Aceh Besar berdasarkan Aspek .....	75
Tabel 4.6	: Nilai <i>Pretest</i> Perencanaan Karir.....	79
Tabel 4.7	: Hasil <i>Pretest</i> Perencanaan Karir di MTsN 2 Aceh Besar Berdasarkan Aspek .....	82
Tabel 4.8	: Data <i>Pretest</i> dan <i>Posttest</i> Responden.....	83
Tabel 4.9	: Hasil <i>Prot-test</i> Perencanaan Karir di MTsN 2 Aceh Besar Berdasarkan Aspek.....	84
Tabel 4.10	: Kategori Perbandingan Skor Siswa Hasil .....	86
Tabel 4.11	: Hasil Uji Normalitas .....	87
Tabel 4.12	: Hasil Uji t.....	89

AR - RANIRY

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1	: Sk Pembimbing Skripsi .....	101
Lampiran 2	: Surat Izin Penelitian .....	102
Lampiran 3	: Surat Telah Melaksanakan Penelitian .....	104
Lampiran 4	: Hasil Judgmen Instrumen.....	105
Lampiran 5	: Hasil judgmen Media .....	107
Lampiran 6	: Instrumen Hasil Uji Validitas.....	110
Lampiran 7	: Angket Perencanaan Karir .....	115
Lampiran 8	: Hasil Uji <i>Posttest</i> .....	118
Lampiran 9	: Hasil Uji Validitas .....	118
Lampiran 10	: Hasil Uji Reliabilitas .....	119
Lampiran 11	: Profil Perencanaan Karir Siswa Karir .....	119
Lampiran 12	: Hasil Pretest.....	119
Lampiran 13	: Rencana Pelaksanaan Layanan.....	112
Lampiran 14	: Hasil <i>Posttest</i> .....	132
Lampiran 15	: Hasil Uji Normalitas.....	133
Lampiran 16	: Hasil Uji -T.....	133
Lampiran 17	: Dokumentasi.....	134



# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Siswa merupakan pribadi yang unik dan dinamis yang mempunyai kepribadian dan ciri-ciri yang khas sesuai dengan pertumbuhan dan perkembangannya. Menurut Mendatu (dalam Tari Erlisa) Salah satu tugas perkembangan yang harus di lalui oleh seorang siswa adalah dapat merencanakan karir bagi masa depan.<sup>1</sup> Pilihan karir menjadi sangat penting pada jenjang Madrasah Tsanawiyah (MTs) kerana menentukan gambaran keraguan siswa dalam menentukan pilihan jurusan dan sekolah lanjutan. Melihat betapa pentingnya perencanaan karir, maka sejak dini siswa perlu dipersiapkan dan dibantu untuk merencanakan masa depannya. Tugas utama perkembangan siswa tentu akan semakin sulit apabila tidak adanya informasi tentang bagaimana perencanaan karir yang baik sesuai dengan potensi, kepribadian dan kemampuan yang dimiliki oleh siswa.

Menurut Simamora (dalam Fera, Wikanengsih & maya) menjelaskan perencanaan karir (*Career planning*) adalah suatu proses dimana individu yang mengidentifikasi dan mengambil langkah-langkah untuk mencapai tujuan-tujuan karir. Dalam proses perencanaan karir inilah individu akan memperoleh pengetahuan tentang potensi yang ada pada diri diantaranya meliputi keterampilan, minat, pengetahuan, motivasi, dan karakteristik yang digunakan

---

<sup>1</sup>Tari Erlisa, "Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Di SMA Negeri 1 Peukan Bada". *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021), h.12.

sebagai dasar pemilihan karir yang kemudian dilanjutkan dengan menentukan tahapan untuk bisa mencapai karir yang sudah dipilih.<sup>2</sup> Menurut Wingkel & Hastuti perencanaan karir dipengaruhi oleh dua faktor 1.) faktor internal meliputi kemampuan intelegensi, nilai kehidupan yang dianut, bakat, minat, dan kepribadian dan 2.) faktor eksternal meliputi masyarakat, sosial ekonomi Negara atau daerah, status ekonomi keluarga, teman, dan sekolah. Holland memberikan perhatian pada karakteristik perilaku atau tipe kepribadian sebagai penyebab utama dalam pilihan dan perkembangan karir individu. Kepribadian seseorang menurut Holland merupakan hasil dari keturunan dan pengaruh lingkungan disekitarnya. Faktor keturunan adalah faktor yang berasal dari dalam diri individu itu sendiri yang sifatnya turun temurun. Faktor lingkungan sekitar adalah faktor yang berasal dari luar individu itu sendiri, bisa terdiri dari pengaruh budaya, teman bergaul, orang tua, guru dan orang dewasa.<sup>3</sup>

Perencanaan karir bertujuan agar siswa mampu meningkatkan kesadaran diri dan pemahaman diri, mencapai kepuasan pribadi, mempersiapkan diri pada penempatan yang memadai dan mengefisienkan waktu usaha yang dilakukan dalam berkarir. Dengan adanya perencanaan karir, maka individu akan memahami kemampuan dirinya, baik dari segi minat, potensi dan kemampuan yang dimiliki. Tentunya, dengan perencanaan yang matang akan dapat membuat segala sesuatu

---

<sup>2</sup> Fera, wekanengsih & maya, "Gambaran Perencanaan Karir Siswa SMP: Pilihan jurusan dan Gambaran Pekerjaan di Masa Depan". *Jurnal Bimbingan Konseling*, Vol.3, No. 4, juli 2019, h. 147.

<sup>3</sup> Berru Amalianital, Yola Eka Putri, perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir". *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. 4, No. 2, Desember 2019, h. 63-70.

berjalan dengan efektif dan efisien.<sup>4</sup> Hartono menjelaskan manfaat perencanaan karir bagi siswa yaitu menentukan pilihan karir sesuai dengan potensi diri, sebagai dasar dalam memilih sekolah lanjutan atau jurusan, mewujudkan pengembangan diri pada aspek akademik, serta memperoleh kedudukan karir yang sesuai bagi kehidupannya.<sup>5</sup>

Siswa yang sudah memiliki perencanaan karir yang matang saat di sekolah dapat lebih mengenali, memahami bakat dan minat yang dimiliki. Sedangkan siswa yang memiliki perencanaan karir yang rendah akan memiliki pengembangan diri sempit, sehingga dampak yang ditimbulkan akan membuat siswa tidak dapat menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan untuk merealisasikan keinginannya, atau bahkan siswa mengambil keputusan hanya mengikuti kebanyakan orang saja tanpa ada pertimbangan kemampuan dirinya sendiri. Supriatna (dalam Muhyidin) juga mengemukakan berbagai permasalahan karir yang dialami oleh siswa jika tidak memiliki perencanaan karir yang baik, yaitu: (1) Siswa kurang memahami cara memilih program studi yang cocok dengan kemampuan dan minat, (2) Siswa tidak memiliki informasi tentang dunia kerja yang cukup, (3) Siswa masih bingung untuk memilih pekerjaan, (4) Siswa masih kurang mampu memilih pekerjaan yang sesuai dengan kemampuan dan minat (5) Siswa merasa cemas untuk mendapatkan pekerjaan setelah tamat sekolah (6) Siswa belum memiliki gambaran tentang karakteristik, persyaratan,

---

<sup>4</sup>Maulida Ghassani, dkk., "Meningkatkan Kematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir". Vol. 12, No. 2, Desember 2020, h. 123.

<sup>5</sup> Maria, dkk. "Pentingnya perencanaan karir terhadap pengambilan keputusan karir". Vol. 11, No. 3, September 2020. h. 342.

kemampuan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam pekerjaan, serta prospek pekerjaan untuk masa depan karirnya.<sup>6</sup>

Widiawati dan Setyowani (dalam Andi, Rezeky&Tri) mengemukakan bahwa hambatan siswa SMP dalam menetapkan studi lanjut karena kurang mengenali dirinya sendiri. Siswa cenderung masih bingung akan bakat dan minat yang dimilikinya, serta minim pengetahuan akan materi yang perlu dipelajari sebagai persiapan studi lanjut nantinya.<sup>7</sup>

Berdasarkan hasil observasi awal yang dilakukan oleh peneliti di MTsN 2 Aceh Besar, Fenomena yang terjadi di lapangan menunjukkan permasalahan karir yang dialami oleh siswa seperti tidak mengenal potensi diri, tidak mampu memahami sekolah lanjutan, tidak memahami karir secara maksimal, tidak mengetahui cita-cita yang diinginkannya. dan kurangnya informasi yang penting dalam merencanakan kair untuk masa depannya.

Permasalahan perencanaan karir yang terjadi pada siswa di MTsN 2 Aceh Besar tidak dapat dianggap sebagai permasalahan yang ringan dan mudah untuk ditangani. Perlu adanya bantuan dari guru BK dalam memecahkan permasalahan yang dihadapi oleh siswa salah satunya dengan pemberian layanan informasi.<sup>8</sup> Penelitian Bandura dan Shcunk membuktikan dengan sangat menyakinkan adanya hubungan antara peningkatan pemecahan masalah dengan sistem pemberian

---

<sup>6</sup> Nurlathif Muhyidin, “*Pengembangan Instrumen Kematangan Karir Siswa Sekolah Menengah Pertama*”. Jakarta: Universitas Pendiidkan Indonesia, diakses pada tanggal 2 Januari 2023 dari situs repositori.upi.edu.

<sup>7</sup> Andi Fatmayanti, Rezeki Amaliah, Tri Susantri, “Pelatihan Perencanaan Karir bagi Siswa SMPN 1 Tamalatea Kabupaten Jeneponto”. *Journal Of Training and Community Service Adpertisi (JTCSA)*, Mei 2022, diakses pada tanggal 20 desember 2022 dari situs <http://jurnal.adpertisi.or.index.php/JTCSA/>

<sup>8</sup> Andi Fatmayanti, Rezeki Amaliah, Tri Susantri, *Pelatihan Perencanaan,,,* h. 30.

informasi pekerjaan bagi sekelompok siswa. Penelitian Bandura dan Schunk tersebut menjadi bukti bahwa perlu adanya pembekalan perencanaan karir dengan layanan informasi kepada siswa di bangku sekolah. Menurut Salahudin layanan informasi adalah layanan yang membantu siswa menerima berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan, dan pendidikan lanjutan. Layanan informasi tentulah mempunyai tujuan yang mengarahkan ke hal yang positif baik itu untuk pendidikan maupun pekerjaan.<sup>9</sup>

W.S Wingkel dan Sri Hastuti, menjelaskan tujuan layanan informasi dilaksanakan untuk membekali siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta dibidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi sosial, dengan belajar lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.<sup>10</sup> Melalui layanan informasi diharapkan siswa dapat menerima dan memahami informasi yang digunakan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan. Salah satu pemberian layanan informasi yang dilakukan oleh guru Bimbingan Konseling yaitu dengan media. Menurut Oemar Hamalik media adalah alat, metode, dan teknik yang digunakan dalam rangka lebih mengefektifkan komunikasi dan interaksi antara guru dan siswa dalam proses pendidikan dan pengajaran di sekolah.<sup>11</sup>

Salah satu media yang dapat digunakan oleh guru bimbingan konseling dalam memberikan layanan informasi kepada siswa yaitu *Spinning Wheel*.

---

<sup>9</sup> Nurlathif Muhyidin, “*Pengembangan Instrumen*,... h. 3.

<sup>10</sup> Tari Erlisa, “Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Di SMA Negeri 1 Peukan Bada”. *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021), h.15

<sup>11</sup>Trihana Widiyanti, Makin, “Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir pada Siswa Kelas XII SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019” *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 3, No.2, juni 2019, h. 350-351.

*Spinning Wheel* adalah permainan yang berbentuk lingkaran terdapat berbagai macam gambar di dalamnya yang dimainkan secara berputar sesuai porosnya dan berhenti disalah satu gambar dalam lingkaran. Permainan ini dibuat dengan tujuan agar siswa mudah memahami pembelajaran dan membuat pembelajaran menjadi lebih menarik.<sup>12</sup>

Hamzah menjelaskan (dalam Ina Chairina) *Spinning Wheel* adalah permainan yang berbentuk lingkaran terdapat berbagai macam gambar di dalamnya yang dimainkan secara berputar sesuai porosnya dan berhenti disalah satu gambar dalam lingkaran.<sup>13</sup> Berdasarkan pendapat tersebut disimpulkan bahwa *Spinning Wheel* merupakan media pembelajaran berupa roda yang berbentuk lingkaran dan terdapat materi pembelajaran yang akan disampaikan dengan cara dimainkan secara berputar sesuai dengan porosnya dan berhenti di salah satu gambar atau materi yang tersedia serta dapat mendukung dan membantu meningkatkan proses perencanaan karir siswa di MTsN 2 Aceh Besar.

Manfaat media *spinning wheel* yaitu suatu alat atau media yang kreatif dan inovatif, mudah dalam pembuatan dan penggunaannya, dan siswa lebih tertarik menggunakan media roda pintar karena media ini menggunakan berbagai variasi warna, angka – angka, dan terdapat kata kunci materi yang nantinya akan di jelaskan oleh peneliti. Media *Spinning Wheel* memiliki keunggulan yaitu siswa tidak hanya mendengarkan tetapi ikut terlibat langsung dalam pemberian layanan informasi sehingga kegiatan tidak terkesan monoton dan membosankan bagi

---

<sup>12</sup>Ina Chairina, “Pengembangan Media *Spinning Wheel* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDS Al-Wasiliyah 25”. *Skripsi*, (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara), h. 15.

<sup>13</sup>Ina Chairina, *Pengembangan Media ...*, h 18.

siswa.<sup>14</sup> Penelitian yang relevan dilakukan oleh Hardiyansyah Masya, dkk, tentang “pengembangan media *Spinning wheel* sebagai layanan informasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir peserta didik kelas XI SMA YP unila Bandar Lampung” hasil penelitian menunjukkan persentase rata-rata 86% yang berada rentang yang sangat baik. Hal ini menunjukkan media *Spinning Wheel* sebagai sebuah layanan informasi untuk meningkatkan pemilihan karir siswa memenuhi kriteria akseptabilitas ahli dan pengguna secara teoritis dan praktis sehingga dapat digunakan dalam proses pemberian layanan di bidang karir.<sup>15</sup>

Penelitian juga dilakukan oleh Rifdah Khoirunnida yaitu tentang “pengaruh penerapan media *spinning wheel* terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Brebes pada mata pelajaran pendidikan agama islam” hasilnya menunjukkan bahwa media *Spinning Wheel* mempunyai Pengaruh yang cukup efektif terhadap hasil belajar siswa kelas IX SMP Negeri 2 Brebes yaitu sebesar 65,90%<sup>16</sup>

Penelitian terdahulu juga dilakukan Nisa Fahmi Huda pada tahun 2020 tentang penggunaan media *Spinning Wheel* dapat meningkat dalam pembelajaran qawaid nahwu. Hasil penelitian menunjukkan media *Spinning Wheel* dapat

<sup>14</sup>Popi Gusdiana, Asep Sukenda Ekok, Dedy Firdiansyah, *Pengembangan Media...*, h. 42.

<sup>15</sup>Hardiansyah Masya, dkk., “*Development of Spinning Wheel Media as an Information Service to Enhance Student Career Planning*”. *Advance in Social Sciende*, Vol. 462, No.2, 2020, h. 78-79.

<sup>16</sup> Rifdah Khoirunnida, “pengaruh penerapan media *Spinning Wheel* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas XI SMP Negeri 2 Brebes Pada Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam”. *Skripsi*, (jakarat: FITK UIN Syarif Hidayatullah Jakarta, 2022), h. 8.

meningkatkan pembelajaran dan hasil belajar qawaid nahwu pada siswa.<sup>17</sup> Penelitian yang di lakukan oleh Juliana Saputri, pada tahun 2020, dimana hasil penelitian menunjukkan penggunaan Media *Spinning Wheel* terdapat pengaruh keterampilan menulis karangann narasi murid kelas IV SDN Batu Bessi Kabupaten baru.<sup>18</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan apa yang hendak diteliti oleh peneliti adalah penelitian sebelumnya menggunakan media *Spinning Wheel* untuk penguasaan materi siswa pada pelajaran umum. Sedangkan penelitian saat ini diterapkan pada layanan bimbingan dan konseling untuk meningkatkan perencanaan karir siswa agar tidak mengalami kesulitan-kesulitan dalam memilih sekolah lanjutan, jurusan dan mengembangkan potensi diri sesuai dengan keinginan siswa.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas tentang kemampuan perencanaan karir siswa maka peneliti tertarik untuk meneliti tentang “Penerapan Media *Spinning Wheel* Melalui layanan informasi untuk meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas IX Di MTsN 2 Aceh Besar”.

## **B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah penelitian adalah Apakah Penerapan Media *Spinning Wheel* melalui layanan informasi dapat Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di MTsN 2 Aceh Besar?

<sup>17</sup>Nisa Fahmi Huda, “Penggunaan Media Pembelajaran *Spinning Wheel* dalam Pembelajaran Quwaid Nahwu”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 4, No. 2, Desember 2020, h. 155.

<sup>18</sup>Juliana Saputri, Pengaruh Perkembangan Media *Spinning Wheel* Image Terhadap Keterampilan Menulis Karangan Narasi siswa Kelas IV Batu Bessi Kabupaten Barru”,*Skripsi*, (Makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar, 2019), h. 15.

### C. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah untuk mengetahui apakah media *Spinning Wheel* melalui layanan informasi dapat meningkatkan perencanaan karir siswa di MTsN 2 Aceh Besar.

### D. Hipotesis Penelitian

Hipotesis penelitian adalah dugaan/asumsi yang bersifat sementara terhadap permasalahan penelitian. Hipotesis penelitian adalah:

1. Hipotesis Nihil ( $H_0$ ) : Penerapan Media *Spinning Wheel* melalui layanan informasi tidak dapat Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di MTsN 2 Aceh Besar
2. Hipotesis Alternatif ( $H_a$ ) : Penerapan Media *Spinning Wheel* melalui layanan informasi dapat Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa di MTsN 2 Aceh Besar.

### E. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan dapat bermanfaat :

1. Manfaat secara teoritis

Penelitian bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan, wawasan, dan mampu memberikan dampak yang positif untuk membantu meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa dengan menggunakan *Spinning Wheel*.

2. Manfaat praktis dari penelitian antara lain:

- a. Bagi Guru BK

Hasil penelitian diharapkan dapat digunakan sebagai pedoman dalam melakukan layanan informasi menggunakan *Spinning Wheel* untuk membantu meningkatkan perencanaan karir siswa.

b. Bagi peneliti

Penelitian diharapkan dapat menjadi acuan bagi peneliti selanjutnya. Khususnya terkait dengan penggunaan media *Spinning Wheel* melalui layanan informasi dalam meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa.

c. Bagi siswa

Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi pedoman siswa dalam menentukan perencanaan karir, memilih sekolah lanjutan dan gambaran tentang karir di masa depan.

#### **F. Definisi Operasional**

Definisi operasional merupakan petunjuk tentang cara mengukur variabel tertentu mengenai penjelasan tentang istilah-istilah variabel. Definisi operasional penelitian sebagai berikut:

1. Layanan Informasi

Prayitno menyatakan layanan informasi adalah layanan bimbingan dan konseling yang memungkinkan peserta didik (klien) menerima dan memahami berbagai informasi (seperti informasi pendidikan) yang dapat digunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan untuk kepentingan peserta didik.<sup>19</sup>

Layanan informasi yang dimaksud dalam penelitian adalah suatu kegiatan yang diberikan guru BK kepada siswa untuk meningkatkan perencanaan karir yang bertujuan untuk menjadi pedoman siswa dalam menentukan perencanaan karir, memilih sekolah lanjutan dan gambaran tentang karir di masa depan. Guru

---

<sup>19</sup> Prayitno. *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 260.

BK dapat menggunakan media sebagai sarana untuk membantu pelaksanaan layanan informasi.

## 2. Media *Spinning Wheel*

Paul Ginnis menjelaskan (dalam Aziz) Media *Spinning Wheel* merupakan Media permainan yang berupa roda dan kartu soal. Permainan *Spinning Wheel* atau bisa disebut dengan pertanyaan berputar yang berupa sekumpulan kartu berisi pertanyaan tentang materi karir untuk meningkatkan ketertarikan dan motivasi kegiatan perencanaan karir.<sup>20</sup>

Media *Spinning Wheel* yang dimaksud peneliti adalah permainan yang telah dimodifikasi untuk media pembelajaran, dibuat dengan bermacam warna-warni pada roda putarnya dan biasanya diisi oleh materi yang dapat memotivasi serta meningkatkan perencanaan karir siswa, dalam papan *Spinning Wheel* terdiri dari jarum penunjuk arah dan petak-petak nomor urut. Media *Spinning Wheel* dirancang semenarik mungkin agar siswa aktif dan tidak bosan selama dilakukannya layanan.<sup>21</sup>

## 3. Perencanaan Karir

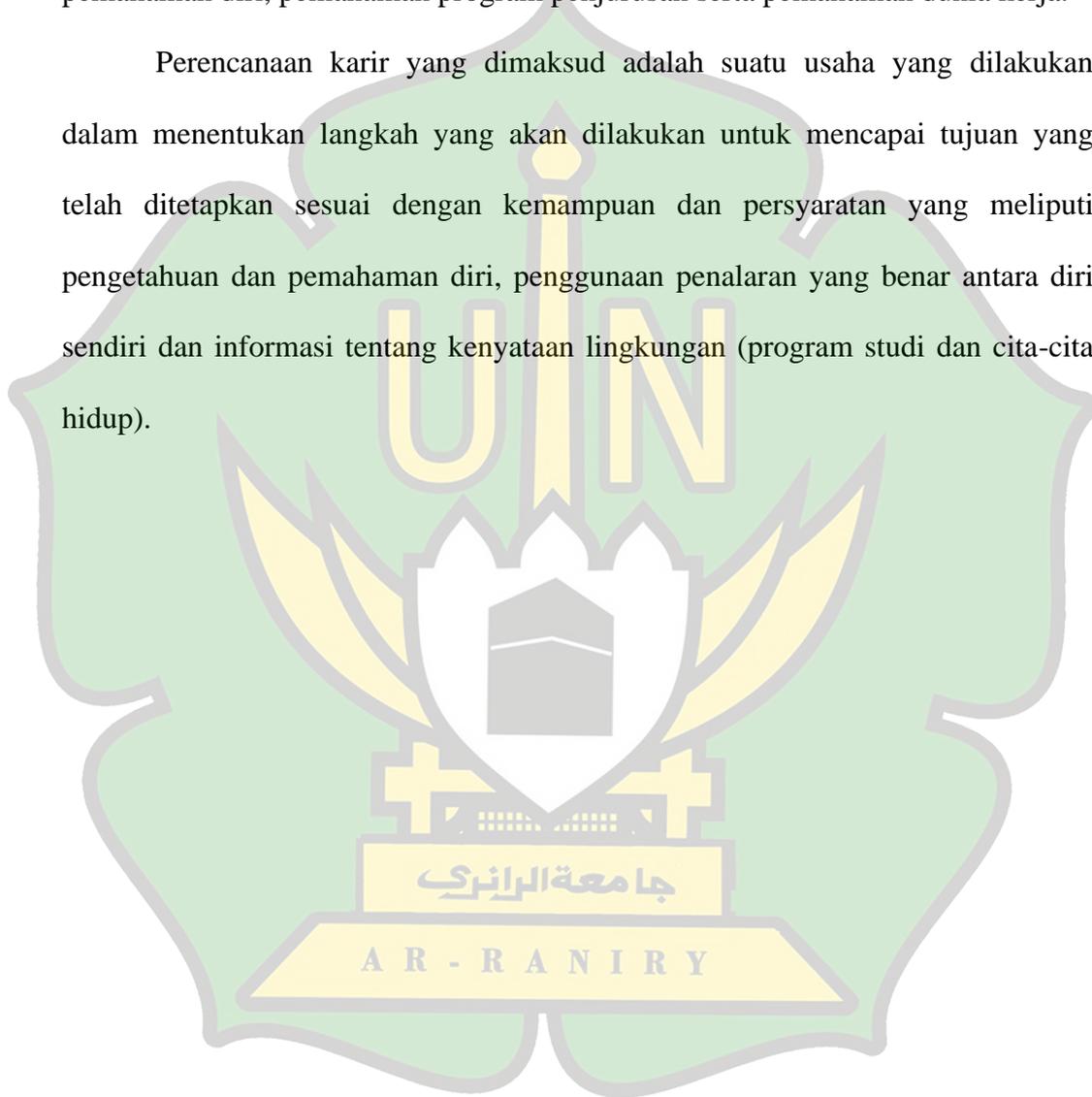
Frank Parson menjelaskan perencanaan karir yaitu cara untuk membantu siswa dalam memilih suatu bidang karir yang sesuai dengan potensi mereka, sehingga dapat cukup berhasil dalam bidang pekerjaan. Perencanaan perlu

<sup>20</sup>Abdul Aziz, "Pengembangan Media *Spinning* Sebagai Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Peserta didik kelas XI SMA YP Unila", *Skripsi*, (Mataram: Universitas Muhammadiyah Mataram. 2019), h. 67.

<sup>21</sup>Arbiyah, "Pengembangan Media Pembelajaran *Spinning Wheel* untuk Meningkatkan Hasil Belajar pada Mata Pelajaran SKI Kelas IV Al-Madnyah Jempong Mataram" *Skripsi*, Universitas Muhammadiyah Mataram, 2018), h. 60-62.

dipersiapkan sebelum siswa terjun langsung dalam dunia karir.<sup>22</sup> Munandir (dalam tari erlisa) mengemukakan perencanaan karir adalah penguasaan siswa dalam membuat keputusan, kematapan dan kematangan karir yang sesuai dengan pemahaman diri, pemahaman program penjurusan serta pemahaman dunia kerja.<sup>23</sup>

Perencanaan karir yang dimaksud adalah suatu usaha yang dilakukan dalam menentukan langkah yang akan dilakukan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan sesuai dengan kemampuan dan persyaratan yang meliputi pengetahuan dan pemahaman diri, penggunaan penalaran yang benar antara diri sendiri dan informasi tentang kenyataan lingkungan (program studi dan cita-cita hidup).



---

<sup>22</sup>Fera Hertiani Rosmana, dkk., “Gambaraan Perencanaan Karir Siswa SMP”. *Jurnal Bimbingan konseling*, Vol. 3, No. 4, Juli 2019, h. 150.

<sup>23</sup> Tari Erlisa, “Pengaruh Layanan Informasi Menggunakan Media Papan Bimbingan Terhadap Pemahaman Karir Siswa Di SMA Negeri 1 Peukan Bada”. *Skripsi*, (Banda Aceh: Universitas Islam Negeri Ar-Raniry, 2021), h.12.

## BAB II

### KAJIAN TEORITIS

#### A. Layanan Informasi

##### 1. Pengertian Layanan Informasi

Setiap Individu memerlukan berbagai macam informasi dalam menjalani kehidupan dan perkembangan diri untuk perencanaan kehidupan dimasa akan datang. Menurut Prayitno layanan informasi merupakan layanan bimbingan yang berusaha memenuhi kekurangan individu akan informasi yang mereka perlukan.<sup>24</sup>

Wingkel (dalam Emria Fitri ) mendefinisikan layanan informasi merupakan layanan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi sosial, supaya siswa dengan belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri.<sup>25</sup>

Menurut Yusuf dan Nurihsan (dalam Emria Fitri) layanan informasi adalah layanan yang menyajikan informasi tentang berbagai aspek kehidupan yang diperlukan individu, seperti menyangkut karakteristik dan tugas-tugas perkembangan pribadinya, sekolah-sekolah lanjutan, dunia kerja, kiat-kiat belajar yang efektif, bahaya merokok dan pentingnya menyesuaikan diri dengan agama dan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi masyarakat. Tohirin menjelaskan layanan informasi bertujuan agar layanan individu (siswa) mengetahui, menguasai

---

<sup>24</sup> Prayitno, Erman Amti, “Dasar-Dasar Bimbingan Konseling” (Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 259.

<sup>25</sup> Emria Fitri, Neviyarni, ifdil, “Efektivitas Layanan Informasi dengan Menggunakan Metode *Blended Learning* untuk Meningkatkan Motivasi Belajar”. Vol. 2 No 2, juni 2016. h. 84.

informasi selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan hidupnya sehari-hari dan perkembangan dirinya.<sup>26</sup>

Sukardi menjelaskan layanan informasi yaitu layanan bimbingan konseling yang memungkinkan siswa dalam menerima dan memahami informasi-informasi yang dapat dipergunakan sebagai bahan pertimbangan dan pengambilan keputusan sehari-hari sebagai pelajar, anggota keluarga, dan masyarakat.<sup>27</sup>

layanan informasi merupakan layanan yang berusaha membekali siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan sekolah, bidang pekerjaan, dan bidang perkembangan pribadi sosial. Informasi selanjutnya diolah dan digunakan oleh individu untuk lebih mudah dalam membuat perencanaan dalam pengambilan keputusan.

## **2. Tujuan Layanan Informasi**

Layanan informasi bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai pengetahuan dan pemahaman tentang berbagai macam hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar, anggota keluarga serta masyarakat.<sup>28</sup> Layanan informasi tentulah mempunyai tujuan yang mengarahkan ke hal yang positif baik itu untuk pendidikan maupun pekerjaan. Menurut Kalsum tujuan layanan informasi dapat dibedakan menjadi dua bagian yaitu: tujuan umum layanan informasi (INFO)

---

<sup>26</sup> Andi Muhammad Kursi, "Pengaruh Layanan Informasi Terhadap Kemampuan Pilihan Sekolah Lanjutan". Vol. 2, No 1, juni 2016, h. 49.

<sup>27</sup> Novi Sri Handayani, "Analisis Layanan Informasi untuk Membina Nilai Karakter Pada Peserta didik kelas VIII Di SMP". Program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak.

<sup>28</sup> Ahmad Zaini, Mori Dianto, Rila Rahma Muliani, "Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling dalam Layanan Informasi".

adalah dikuasainya informasi tertentu oleh peserta layanan. Informasi tersebut selanjutnya digunakan oleh peserta untuk keperluan kehidupan sehari-harinya (dalam rangka kehidupan efektif sehari-hari) dan perkembangan dirinya. Tujuan khusus layanan informasi terkait dengan fungsi-fungsi konseling. Fungsi pemahaman paling dominan dan paling langsung diemban oleh layanan informasi.<sup>29</sup>

Winkel & Sri Hastuti (dalam Aman) pemberian layanan informasi bertujuan untuk membekali para siswa dengan pengetahuan tentang data dan fakta di bidang pendidikan di sekolah, bidang pekerjaan dan bidang perkembangan pribadi-sosial, supaya siswa belajar tentang lingkungan hidupnya lebih mampu mengatur dan merencanakan kehidupannya sendiri. Selain itu tujuan layanan informasi adalah memungkinkan siswa mampu memahami dan menerima diri dan lingkungan secara objektif, positif, dan dinamis, mengambil keputusan, mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil dan akhirnya mengaktualisasikan diri. Penguasaan akan berbagai informasi dapat digunakan untuk mencegah timbulnya masalah, pemecahan suatu masalah, untuk memelihara dan mengembangkan potensi serta memungkinkan siswa membuka diri dalam mengaktualisasikan hak-haknya.<sup>30</sup>

---

<sup>29</sup> Siti Qomariah, M. Taufik Arifin, Amir Djonu, “ pemberian Layanan Informasi untuk Mengurangi Perilaku Membolos pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Maumere” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 14, No. 1 2022. h. 88.

<sup>30</sup> Aman Tua Dongoran, “Pemberian Layanan Informasi untuk Meningkatkan Motivasi Ekonomi Kurang Mampu Untuk Melanjutkan Ke SMA pada Siswa Kelas IX SMP Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017/2018”. *Skripsi*, (Sumatera Utara:Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara 2018), h. 17.

Tohirin menjelaskan tujuan layanan informasi adalah agar individu mengetahui, menguasai, informasi yang selanjutnya dimanfaatkan untuk keperluan kehidupan sehari-hari dan perkembangan dirinya. Selain itu tujuan layanan informasi adalah memungkinkan siswa mampu memahami dan menerima diri dan lingkungan secara objektif, positif, dan dinamis, mengambil keputusan, mengarahkan diri untuk kegiatan-kegiatan yang berguna sesuai dengan keputusan yang diambil dan akhirnya mengaktualisasikan diri.<sup>31</sup>

Budi Purwoko menjelaskan tujuan yang ingin dicapai dengan pemberian layanan informasi kepada siswa adalah sebagai berikut:<sup>32</sup>

- a. Siswa dapat mengorientasikan dirinya kepada informasi yang diperolehnya terutama untuk kehidupannya, baik semasa masih sekolah maupun setelah tamat sekolah
- b. Para siswa mengetahui sumber-sumber informasi yang diperlukan
- c. Para siswa dapat menggunakan kegiatan kelompok sebagai sarana memperoleh informasi.
- d. Siswa dapat memilih dengan tepat kesempatan-kesempatan yang ada di dalam lingkungannya sesuai dengan minat dan kemampuannya.

Prayitno menjelaskan (dalam Tari) terdapat tiga alasan utama mengapa pemberian informasi perlu diberikan kepada siswa:<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup> Novi Sri Handayani, "Analisis Layanan Informasi untuk Membina Nilai Karakter Pada Peserta didik kelas VIII Di SMP". Program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak

<sup>32</sup> Aman Tua Dongoran, "*Pemberian Layanan...*", h7.

<sup>33</sup> Fransisca Pujiastuti, "Penerapan Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karir". *Jurnal Penelitian Pendidikan*, ISSN 1412-565 X, 2018. h. 161.

- a. Membekali siswa dengan berbagai pengetahuan tentang lingkungan yang diperlukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, jabatan, maupun sosial budaya.
- b. Memungkinkan individu menentukan arah hidupnya “kemana dia ingin pergi”. Syarat dasar untuk menentukan arah hidup adalah apabila siswa mengetahui apa (informasi) yang harus dilakukan serta bagaimana bertindak secara kreatif dan dinamis berdasarkan atas informasi-informasi yang telah tersedia.
- c. Setiap individu adalah unik. Keunikan itu akan membawa pola-pola pengambilan keputusan dan bertindak yang berbeda-beda disesuaikan dengan aspek-aspek kepribadian masing-masing individu.

Peneliti menyimpulkan tujuan layanan informasi yaitu untuk membekali siswa dengan berbagai pemahaman dan pengetahuan dalam rangka memilih dan mengambil keputusan secara tepat guna untuk mengenal potensi diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan dan untuk memecahkan masalah yang dihadapi berkenaan dengan lingkungan sekitar, pendidikan, karir maupun sosial budaya.

### **3. Jenis-Jenis Layanan Informasi**

Menurut Prayitno & Erman Amti pada dasarnya jenis dan jumlah informasi tidak terbatas. Namun, dalam rangka pelayanan bimbingan dan konseling hanya akan dibicarakan tiga jenis informasi, yaitu: <sup>34</sup>

---

<sup>34</sup> Prayitno, Erman Amti, Dasar-Dasar Bimbingan Konseling, (Jakarta: Rineka Cipta, 2016). h. 261.

a. Informasi pendidikan

Dalam bidang pendidikan banyak individu yang berstatus siswa atau calon siswa yang dihadapkan pada kemungkinan timbulnya masalah atau kesulitan. Diantara masalah atau kesulitan tersebut berhubungan dengan (a) pemilihan program studi, (b) pemilihan sekolah fakultas dan jurusannya, (c) penyesuaian diri dengan program studi, (d) penyesuaian diri dengan suasana belajar, dan (e) putus sekolah. siswa membutuhkan adanya keterangan atau informasi untuk dapat membuat pilihan dan keputusan yang bijaksana.

b. Informasi jabatan

Saat-saat dari dunia pendidikan dunia kerja sering merupakan masa yang sangat sulit bagi banyak orang muda. Kesulitan ini terletak tidak saja dalam mendapatkan jenis pekerjaan yang cocok, tetapi juga dalam penyesuaian diri dengan suasana kerja yang baru dimasuki dan perkembangan diri selanjutnya.

c. Informas sosial budaya

Hal ini dapat dilakukan melalui penyajian informasi sosial budaya yang meliputi, macam-macam suku bangsa, adat istiadat, agama dan kepercayaan, bahasa, potensi-potensi daerah dan kekhususan masyarakat atau daerah tertentu.

Gunawan juga menjelaskan layanan informasi dikelompokkan menjadi 3 jenis, yaitu :<sup>35</sup>

a. Informasi pendidikan

Informasi pendidikan sebagai data yang valid berguna tentang semua jenis pendidikan sekarang dan yang akan datang serta kesempatan-kesempatan latihan

---

<sup>35</sup> Silvia Yula Wardani, Risca Pramudia Trisnari. “Evektivitas Layanan Informasi Karir untuk Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa SMA”. Vol. 3 No. 1, januari 2019. h 44.

dan tuntutan. Informasi yang diberikan meliputi peraturan dan jam sekolah, kegiatan kurikuler yang tersedia dan mata pelajaran, organisasi sekolah dan aktivitas sosialnya, nilai pendidikan, kredit yang diambil, program pendidikan setelah tamat sekolah, mata pelajaran yang dituntut untuk memasuki perguruan tinggi, biaya untuk memasuki perguruan tinggi, surat menyurat disekolah dan lain sebagainya.

b. Informasi pekerjaan

Informasi pekerjaan sebagai informasi yang valid dan berguna tentang posisi pekerjaan dan lapangan kerja. Termasuk di dalam tugas-tugas tuntutan dan persyaratan masuk, kondisi pekerjaan, imbalan pekerjaan, pola kemajuan, kebutuhan tenaga kerja dan informasi yang lebih lanjut.

c. Informasi sosial pribadi

Informasi pribadi berkaitan dengan pemahaman diri sendiri dan pemahaman orang lain. Informasi sosial pribadi sebagai data yang valid dan berguna tentang kesempatan dan pengaruh dari manusia dan lingkungan fisik terhadap pertumbuhan pribadi dan hubungan internasionalnya dengan orang lain. Informasi ini berkaitan dengan faktor-faktor diantaranya sebagai berikut: mencapai pemahaman diri, mencapai tingkat kematangan hubungan baik dengan lawan jenis, mengerti peranan pria dan wanita, pengembangan kepribadian yang sehat, mengerti sifat dan tingkah laku orang lain, perkembangan fisik dan mental yang sehat. Sedangkan Pendapat lain yang dikemukakan oleh Budi Purwoko

menjelaskan, jenis-jenis informasi yang penting bagi siswa waktu masih sekolah, yaitu: <sup>36</sup>

- a. Kondisi fisik sekolahnya, fasilitas yang tersedia, guru-gurunya, para karyawan bagi administrasi, dan sebagainya.
- b. Informasi tentang program studi disekolahnya, yang bersumber dari kurikulum yang berlaku.
- c. Informasi tentang cara belajar efisien, yang bersumber dari para pembimbingnya.
- d. Informasi tentang usaha kesehatan sekolah yang bersumber dari dokter, para perawat sekolah.

Dari berbagai pendapat diatas, dapat disimpulkan bahwa jenis-jenis layanan informasi pada dasarnya tidak terbatas khususnya dalam pelayanan bimbingan dan konseling layanan yang diberikan kepada siswa dibedakan menjadi empat tipe yaitu: informasi dalam bidang pribadi, social, belajar dan karir.

#### **4. Metode Layanan Informasi**

Prayitno & Erman Amti menjelaskan bahwa pemberian informasi kepada siswa dilakukan dengan metode yang bervariasi serta fleksibel tergantung jenis informasi dan karakteristik peserta layanan. Pemberian informasi kepada siswa dilakukan dengan berbagai cara, seperti: <sup>37</sup>

- a. Ceramah

<sup>36</sup>Aman Tua Dongoran, "Pemberian Layanan Informasi untuk Meningkatkan Motivasi Ekonomi Kurang Mampu Untuk Melanjutkan Ke SMA pada Siswa Kelas IX SMP Swasta Bandung

<sup>37</sup> Novi Sri Handayani, "*Analisis Layanan Informasi...*, h.7.

Ceramah merupakan metode pemberian informasi yang paling sederhana, mudah dan ramah, dalam arti bahwa metode ini dapat dilakukan hampir oleh setiap petugas bimbingan di sekolah. di samping itu, teknik ini juga tidak memerlukan prosedur dan biaya yang banyak. Penyajian informasi dapat dilakukan oleh kepala sekolah, konselor, guru-guru, dan staf sekolah lainnya.

#### b. Diskusi

Penyampaian informasi kepada siswa dapat dilakukan melalui diskusi. Diskusi semacam ini dapat diorganisasikan baik oleh siswa sendiri maupun konselor, atau guru. Apabila diskusi penyelenggaraannya dilakukan oleh para siswa, maka perlu dipersiapkan yang matang. Siswa hendaknya didorong untuk mendapatkan sebanyak mungkin bahan informasi yang akan disajikan. Konselor, guru bertindak sebagai pengamat dan sedapat-dapatnya memberikan pengarahan ataupun melengkapi informasi-informasi yang dibahas di dalam diskusi.

#### c. Karyawisata

Karya Wisata merupakan salah satu bentuk kegiatan belajar mengajar yang telah dikenal secara meluas. Penggunaan karya wisata bermaksud membantu siswa mengumpulkan informasi dan mengembangkan sikap-sikap positif, menghendaki siswa berpartisipasi secara penuh baik dalam persiapan maupun pelaksanaan berbagai kegiatan terhadap objek yang dikunjungi.

#### d. Buku Panduan

Buku panduan merupakan buku yang digunakan sebagai acuan untuk mendapatkan informasi dan petunjuk dalam melakukan suatu kegiatan. Buku panduan dapat membantu siswa dalam mendapatkan banyak informasi yang

berguna. Selain itu siswa juga dapat diajak membuat “buku karir” yang merupakan kumpulan berbagai artikel dan keterangan tentang pekerjaan/pendidikan dari koran-koran dan media cetak lainnya.

e. Konferensi Karir

Penyampaian informasi kepada siswa dapat dilakukan melalui konferensi karir. Dalam konferensi karir, para narasumber dari kelompok-kelompok usaha, lembaga pendidikan dan lain-lain yang diundang, mengadakan penyajian tentang berbagai aspek program pendidikan aspek program pendidikan dan latihan/pekerjaan yang diikuti oleh siswa.

Tohirin juga menjelaskan bahwa layanan informasi dapat diberikan melalui:

- d. Ceramah, Tanya jawab, dan diskusi, melalui teknik ini, siswa mendengarkan atau menerima ceramah dari guru bimbingan konseling, selanjutnya diikuti dengan Tanya jawab. Untuk pendalaman diikuti diskusi.
- e. Melalui media. Penyimpanan informasi dapat dilakukan dengan acara khusus disekolah. Dalam acara hari tersebut, disampaikan dengan berbagai informasi berkaitan dengan hari-hari tersebut dan dilakukan berbagai kegiatan yang terkait diikuti oleh seluruh siswa.
- f. Narasumber. Layanan informasi juga bias diberikan kepada siswa dengan mengundang narasumber.

Sedangkan menurut Heinz Knock cara penyampaian layanan informasi sebagai berikut :

- a. Ceramah, yaitu cara penyampaian yang pelaksanaannya guru aktif atau sebagai pengendali sedangkan siswa hanya sebagai pendengar atau pasif.
- b. Tanya jawab, yaitu penyampaian yang interaktif, guru menjadi narasumber sedangkan siswa diperbolehkan bertanya sampai memahami apa yang disampaikan
- c. Kerja kelompok, yaitu cara penyampaian materi pelajaran dimana kelas dibagi menjadi kelompok-kelompok kecil dan setiap kelompok mendapat tugas.
- d. Diskusi kelas, yaitu cara penyampaian materi dimana siswa diberikan

Peneliti menyimpulkan bahwa dalam pelaksanaan informasi karir dapat menggunakan metode penyampaian secara langsung maupun tidak langsung. Metode dan media yang digunakan dapat menunjang pelaksanaan layanan klasikal khususnya pelaksanaan layanan informasi karir secara maksimal apabila digunakan secara tepat.

##### **5. Komponen Layanan Informasi**

Prayitno menjelaskan bahwa komponen dalam layanan informasi yang harus diketahui yaitu konselor, peserta dan informasi yang menjadi isi layanan.<sup>38</sup>

###### **a. Konselor**

Konselor adalah ahli dalam pelayanan konseling dan penyelenggara layanan informasi. Konselor menguasai sepenuhnya informasi yang menjadi isi layanan, mengenal dengan baik peserta layanan dan kebutuhannya akan informasi, dan menggunakan cara-cara yang efektif untuk melaksanakan layanan.

<sup>38</sup> Siti Qomariah, M. Taufik Arifin, Amir Djonu, “ pemberian Layanan Informasi untuk Mengurangi Perilaku Membolos pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Maumere” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*, Vol. 14, No. 1 2022. h. 90.

#### b. Peserta

Kriteria seseorang menjadi peserta layanan informasi pertama menyangkut pentingnya isi layanan bagi peserta yang bersangkutan. Apabila seseorang tidak memerlukan informasi mengenai isi layanan informasi maka tidak dapat menjadi peserta layanan informasi.

#### c. Informasi

Jenis, luas dan kedalaman informasi yang menjadi isi layanan informasi sangat bervariasi, tergantung pada kebutuhan para peserta layanan. Untuk keperluan layanan informasi yang menjadi isi layanan harus spesifik dan dikemas secara jelas dan rinci sehingga dapat disajikan secara efektif dan dipahami dengan baik oleh para peserta layanan.

### **6. Isi layanan informasi**

Isi materi yang dapat diangkat melalui layanan informasi ada berbagai macam, tergantung kepada kebutuhan para peserta layanan (kebutuhan siswa). Dalam hal ini, diidentifikasi keperluan akan penguasaan informasi tertentu yang dilakukan oleh para peserta sendiri dan konselor. Informasi yang menjadi isi layanan harus mencakup seluruh bidang pelayanan bimbingan dan konseling yaitu bidang bimbingan pribadi, bimbingan sosial, bimbingan belajar, bimbingan karir, bimbingan kehidupan berkeluarga dan bimbingan kehidupan beragama.<sup>39</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa isi materi layanan informasi harus mencakup seluruh bidang pelayanan BK yaitu bidang pribadi, social, belajar dan karir. Khususnya Materi layanan informasi karir meliputi bidang pendidikan dan

---

<sup>39</sup> Prayitno, Erman Amti, "Dasar-Dasar Bimbingan Konseling" ( Jakarta: Rineka Cipta, 2016), h. 261.

dunia kerja yang mencakup rencana dan pengambilan keputusan jangka pendek, jangka menengah, dan jangka panjang sesuai dengan kompetensi dan materi layanan bimbingan dan konseling.

## **7. Asas-Asas Layanan Informasi**

Asas-asas layanan informasi pada umumnya merupakan kegiatan yang diikuti oleh sejumlah peserta dalam suatu forum terbuka.

### **a. Asas Kegiatan**

Bimbingan dan konseling harus membantu siswa agar berusaha melakukan kegiatan yang diperlukan untuk menyelesaikan masalah yang dihadapi.

### **b. Asas Kesulitan**

Pelaksanaan bimbingan dan konseling berlangsung atas dasar sukarela dari kedua belah pihak.

### **c. Asas Keterbukaan**

Asas bimbingan dan konseling dapat berhasil dengan baik jika siswa yang bermasalah mau menyampaikan masalah yang dihadapi kepada guru pembimbing dan guru pembimbing bersedia membantunya

### **d. Asas Kerahasiaan**

Segala sesuatu yang dibicarakan siswa kepada guru pembimbing tidak boleh disampaikan kepada oranglain. Asas ini akan mendasari kepercayaan peserta didik kepada guru pembimbing.<sup>40</sup>

Berdasarkan penjelasan dari asas-asas layanan informasi diatas maka dapat disimpulkan bahwa, asas yang digunakan dalam layanan informasi ialah: asas

---

<sup>40</sup> Siti Qomariah, M. Taufik Arifin, Amir Djonu, “ pemberian Layanan Informasi ..., h.90.

kegiatan, yaitu asas kegiatan seorang klien diharapkan agar dapat aktif di dalam proses konseling. asas kesukarelaan, yaitu asas kesukarelaan disini seorang klien dapat hadir secara sukarela tanpa dipaksa. asas keterbukaan, yang dimana asas keterbukaan adalah seorang klien harus biasa terbuka agar segala permasalahan dapat terselesaikan, dan asas kerahasiaan, yaitu seorang klien dan konselor harus dapat menjaga segala rahasia yang dibahas di dalam proses konseling.

## **B. Media Spinning Wheel**

### **1. Pengertian Media *Spinning Wheel***

Media berasal dari bahasa latin “medium” yang berarti secara harfiah perantara atau pengantar. Dalam perspektif belajar mengajar, media adalah pengantar informasi dari guru kepada siswa untuk mencapai pembelajaran yang efektif. Sedangkan media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyalurkan pesan sehingga dapat merangsang perhatian, minat, pikiran, dan perasaan pembelajaran siswa dalam kegiatan belajar untuk mencapai tujuan pembelajaran tertentu.<sup>41</sup>

*Spinning wheel* berasal dari kata *spin* yang berarti putar dan *wheel* yang berarti roda, jadi *spinning wheel* artinya roda berputar. Permainan *spinning wheel* dimodifikasi untuk media pembelajaran agar pembelajaran yang akan diberikan menjadi menarik dan mudah dipahami. *Spinning wheel* merupakan salah satu media pembelajaran visual berbentuk permainan berupa roda putar yang dilengkapi dengan kantong berisi pertanyaan-pertanyaan terkait dengan materi yang diajarkan. Roda putar merupakan istilah pada Alat Permainan Edukatif

---

<sup>41</sup> Muhammad Hasan, dkk. “*Media Pembelajaran*”, Editor Fatma Sukmawati, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), h. 26.

(APE) dengan bentuk lingkaran tebal pada sebuah poros sehingga dapat berputar dan dimainkan oleh siswa.

Khairunnisa mengemukakan dalam (Gusdiana 2021) Media *Spinning Wheel* adalah sebuah media berbentuk roda yang dapat diputar dan dibagi menjadi beberapa sektor atau bagian, sehingga dapat membantu keefektifan proses pembelajaran, permainan *Spinning Wheel* atau bisa disebut dengan pertanyaan berputar senada dengan permainan bola putar, yang merupakan sekumpulan kartu berisi materi tentang karir agar dapat meningkatkan ketertarikan dan motivasi siswa sehingga dapat terlibat aktif dalam mengikuti kegiatan perencanaan karir.<sup>42</sup>

Paul Ginnis menjelaskan bahwa media *Spinning Wheel* merupakan media permainan dengan keunggulan yang menantang, yang mendorong siswa untuk ikut serta dalam menyelesaikan permasalahan atau soal dari roda yang diputar. Hal senada yang dinyatakan juga oleh John Dabell bahwa media *Spinning Wheel* merupakan media yang menekankan pada aktivitas yang mendorong siswa untuk menggunakan kemampuan visualisasi mereka dalam menjawab soal dan *Spinning Wheel* ini dapat dilakukan oleh individu maupun kelompok dalam jumlah besar.<sup>43</sup>

Sari (dalam Ina Chairina) Media Roda putar adalah suatu alat yang berbentuk bundar yang dapat bergerak dan berputar-putar atau berkeliling yang digunakan sebagai media pembelajaran. Media *spinning wheel* menjadi sebuah

---

<sup>42</sup> Popi Gusdiana, Asep Sukenda Ekok, Dedy Firduansyah, Pengembangan Media Kotak Permaianan *Spinning Wheel* Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 69 Lubuklinggau”. *Linggau Jurnal Of Elementary School Education*, Vol. 1, No. 2, September 2021, h. 42.

<sup>43</sup> Nisa Fahmi Huda, “Penggunaan Media Pembelajaran *Spinning Wheel* dalam Pembelajaran Quwaid Nahwu”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*, Vol. 4, No. 2, Desember 2020, h. 150

media pembelajaran yang menjembatani dan memfasilitasi peserta dalam memecahkan sebuah persoalan dengan cara mengerjakan soal-soal latihan yang berhubungan dengan materi pembelajaran. Soal-soal latihan yang dirangkai dalam bentuk seperti roda dan dapat diputar.<sup>44</sup>

Penerapan media permainan *spinning wheel* dapat digunakan sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Permainan sebagai media pembelajaran yang melibatkan siswa dalam proses pengalaman, mendapatkan inspirasi, kreatif, dan berinteraksi dengan sesama siswa. Media pembelajaran *spinning wheel* ini dikemas dalam bentuk permainan, sehingga media permainan roda putar ini dapat menarik perhatian, minat dan motivasi belajar, serta meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi akuntansi dasar yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa.



Gambar 1:1 *Spinning Wheel*

<sup>44</sup> Ina Chairina, "Pengembangan Media *Spinning Wheel* Terhadap Keterampilan Berbicara pada Pembelajaran Tematik di kelas IV SDS Al-Wasiliyah 25". *Skripsi*, (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara), h. 17.

## 2. Fungsi Media *Spinning Wheel*

Mayong Tetra W.A menjelaskan dalam layanan media bimbingan dan konseling ada beberapa fungsi yang harus diketahui diantaranya:<sup>45</sup>

- a. Sebagai sarana membantu melaksanakan situasi bimbingan dan konseling lebih efektif
- b. Siswa lebih mudah untuk memahami masalah yang sedang dialami dan dapat menangkap semua materi layanan yang disajikan lebih mudah dan tentunya akan menyingkat waktu
- c. Penggunaanya relevan dengan kompetensi/tujuan yang ingin dicapai, fungsi ini bertujuan agar saat pemilihan media bimbingan dan konseling diperlukan melihat kompetensi atau tujuan pada bahan materi layanan bimbingan dan konseling terlebih dahulu
- d. Dapat membuat ketertarikan siswa dalam meningkatkan kualitas layanan bimbingan dan konseling.

Noor mengemukakan media pembelajaran berfungsi untuk mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa. Sudrajat mengemukakan fungsi media yaitu:

1. Media pembelajaran dapat mengatasi keterbatasan pengalaman yang dimiliki oleh siswa.
2. Media pembelajaran dapat melampaui batasan ruang kelas.

---

<sup>45</sup> Mayong Tetra Wira Aminudin, *Kreatifitas Media Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Perilaku Vandalisme*, 1, No. 1, (2017), 207-208

3. Media pembelajaran memungkinkan adanya interaksi langsung antara siswa dengan lingkungan.
4. Media membangkitkan motivasi dan merangsang siswa untuk belajar.
5. Media dapat menanamkan konsep dasar yang benar, konkrit, dan realistis
6. Media menghasilkan keseragaman pengamatan.

Fungsi media yang dipaparkan oleh sudrajat dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran berfungsi untuk membantu mengatasi hambatan yang terjadi saat pembelajaran dikelas.<sup>46</sup> Fungsi media *Spinning Wheel* sebagai suatu alat atau media yang kreatif dan inovatif, yang berupa roda berputar yang dirancang dengan semenarik mungkin untuk menarik minat siswa khususnya dalam perencanaan karir.<sup>47</sup> Media *Spinning Wheel* juga dirancang agar untuk menumbuhkan rasa kepercayaan diri siswa dalam kegiatan belajar, membuat siswa lebih aktif interaktif, dan membuat suasana belajar lebih menyenangkan.<sup>48</sup>

Berdasarkan penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa fungsi dari media *Spinning Wheel* yaitu dapat membantu guru BK dalam menanamkan konsep dasar yang benar, nyata dan mudah diterima oleh siswa, memberikan ketertarikan siswa terhadap layanan yang diberikan misalnya layanan informasi tentang perencanaan karir siswa dengan media permainan *Spinning Wheel*, Sehingga

---

<sup>46</sup> Muhammad Hasan, dkk. “*Media Pembelajaran*”, Editor Fatma Sukmawati, (Klaten: Tahta Media Group, 2021), h. 57.

<sup>47</sup> Erlinta Wulan Harianti dkk, *Pengembangan Media Pembelajaran Spinning Question pada kompetensi dasar kerja sama ekonomi internasional* Kelas XI IPS di SMA I Porong, Vol6 no 5, 2018. Hal : 311

<sup>48</sup> Dewi Sartika, 2019. *The Effect of Using Spinning Wheel in Teaching Speaking of Narrative to the Tenth Grade Student of the State Senior high School 6 Aro Jambi*, Universiti for Islamic sultan Thaha Saipuddin Jambi. Jambi

menjadikan siswa tidak mudah bosan pada saat pembelajaran, sehingga pembelajaran menjadi menyenangkan dan siswa termotivasi untuk belajar.

### 3. Tujuan Penggunaan Media *Spinning Wheel*

Penggunaan media di dalam proses pembelajaran bukan bermaksud mengganti cara mengajar guru, melainkan untuk melengkapi dan membantu para pengajar dalam menyampaikan materi atau informasi. Secara umum tujuan penggunaan media pembelajaran adalah membantu pengiriman informasi berupa materi dari pengajar kepada pembelajaran, agar materi tersebut mudah dimengerti, lebih menarik, dan lebih menyenangkan bagi siswa.

Ririanti menjelaskan tujuan penggunaan media dalam layanan bimbingan konseling pada siswa yaitu :<sup>49</sup>

- a. Untuk mempermudah bagi guru bimbingan dan konseling dalam menyampaikan layanan sesuai materi kepada siswa
- b. Siswa dapat mudah menyerap atau menerima serta memahami materi layanan yang disampaikan guru bimbingan dan konseling.
- c. Dapat mendorong keinginan siswa untuk mengetahui lebih mendalam dan lebih terhadap materi layanan yang disampaikan guru bimbingan dan konseling
- d. Dapat mengatasi waktu

Adapun tujuan penggunaan media *Spinning Wheel* yaitu sebagai layanan informasi yang kreatif dan inovatif untuk membantu siswa dalam menentukan keputusan atau meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir seperti

---

<sup>49</sup> Popi Gusdiana, Asep Sukenda Ekok, Dedy Firdausyah, "Pengembangan Mmedia Kota Permainan *Spinning Wheel* Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 69 Lubuklinggu", *Linggau Jurnal Of Elementary School Education*, Vol. 1, No. 2, September 2021, h 41-50.

memilih sekolah lanjutan dan jurusan yang sesuai dengan minat dan potensi siswa.<sup>50</sup>

#### 4. Manfaat Media *Spinning Wheel*

Sudjana dan Rivai mengemukakan manfaat dari media dalam proses belajar siswa yaitu media dapat memperjelas penyajian pesan dan informasi sehingga dapat memperlancar dan meningkatkan proses dan hasil belajar, media dapat meningkatkan dan mengarahkan perhatian siswa sehingga dapat menimbulkan hasil belajar, interaksi yang lebih langsung antara siswa dan lingkungannya, dan kemungkinan siswa untuk belajar sendiri-sendiri sesuai dengan kemampuan dan minatnya.<sup>51</sup>

Manfaat Media *Spinning Wheel* dalam proses pemberian layanan perencanaan karir siswa yaitu:

- a. Lebih menarik perhatian siswa sehingga dapat menumbuhkan motivasi dalam belajar.
- b. Siswa dapat lebih mudah memahami materi yang akan disampaikan terkait dengan perencanaan karir siswa
- c. Metode yang akan digunakan lebih bervariasi sehingga siswa tidak akan merasa bosan.
- d. Siswa dapat lebih banyak melakukan kegiatan belajar sebab tidak hanya mendengarkan, tetapi juga aktivitas lain seperti mengamati, melakukan, mendemonstrasikan, memerankan, dan lain-lain.

<sup>50</sup> Julain Saputri, "Pengaruh Penggunaan Media *Spinning Wheel* image Terhadap keterampilan menulis karangan Narasi siswa kelas VI Batu Bessi Kabupaten Barru". Skripsi, (makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar). h. 30.

<sup>51</sup> Rivai, Sudjana, *Media Pengajaran*, (Bandung: Sinar Baru Aglesido, 2019), h 6.

Dapat disimpulkan bahwa manfaat media *Spinning Wheel* yaitu suatu alat atau media yang kreatif dan inovatif, mudah dalam pembuatannya dan penggunaannya, dan siswa lebih tertarik menggunakan media *Spinning Wheel*

### **5. Kelebihan Media *Spinning Wheel***

Media pembelajaran mempunyai kelebihan yang berbeda-beda. Kelebihan media *Spinning Wheel* yaitu guru dapat membuatnya sendiri dan dapat menentukan topik yang sesuai dengan kebutuhan siswa atau sesuai dengan tema pembelajaran. Media *Spinning Wheel* ini memiliki beberapa kelebihan yaitu :

- a. *Spinning wheel* merupakan permainan yang menyenangkan dan juga tidak membosankan
- b. Memungkinkan Siswa dilibatkan langsung dalam permainan sehingga mereka tahu berbagai informasi tentang perencanaan karir yang baik.
- c. Mendorong siswa untuk ikut serta dalam perencanaan karir sehingga mampu meningkatkan semangat dan motivasi siswa.
- d. Merupakan permainan dengan keunggulan yang menantang, seperti banyak game show di TV. Jenis media ini familiar dan membangkitkan semangat bagi siswa.

Sebagai media pembelajaran game mempunyai beberapa kelebihan lainnya yaitu: (1) permainan adalah sesuatu yang menyenangkan untuk dilakukan sesuatu yang menghibur dan menarik (2) permainan memungkinkan akan adanya partisipasi aktif dari siswa untuk belajar (3) permainan dapat memberikan umpan balik secara langsung dengan memecahkan masalah-masalah yang nyata (4) permainan memberikan pengalaman pengalaman yang nyata dan dapat diulangi

sebanyak yang dikehendaki, kesalahan operasional dapat diperbaiki (5) membantu siswa meningkatkan kemampuan perencanaan karir.<sup>52</sup>

Dapat disimpulkan bahwa kelebihan dari media pembelajaran *spinning wheel* ini yaitu berupa kartu yang berisi informasi-informasi tentang materi yang diajarkan termasuk salah satunya adalah permainan *spinning wheel* ini antara lain untuk melatih keaktifan menjawab siswa dalam mengikuti pembelajaran di kelas, memantapkan pemahaman dan pengetahuan siswa terkait materi yang disampaikan.

#### **6. Langkah-Langkah Membuat Media *Spinning Wheel***

Adapun langkah-langkah dalam pembuatan sebuah media *spinning wheel* yaitu dengan menyediakan alat dan bahan berupa triplek, kardus, lem kertas, kertas jilid warna, kertas origami warna, stik sumpit, gunting, pulpen, meteran dan paku. Selanjutnya mengikuti prosedur yang akan dijelaskan sebagai berikut:

- a. Potong triplek berbentuk persegi panjang yang nantinya sebagai pondasi media *Spinning Wheel*
- b. Buat kardus menjadi sebuah bentuk lingkaran dan bagi kardus yang sudah dibentuk lingkaran menjadi sektor-sektor atau bagian-bagian sesuai jumlah yang telah dibuat.
- c. Tempelkan kertas jilid warna pada sektor-sektor yang telah tersedia

---

<sup>52</sup> Ina Chairina, "Pengembangan Media *Spinning Wheel* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDS Al-Wasiliyah 25". *Skripsi*, (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara), h. 20.

- d. Buat kardus berbentuk balok yang nantinya sebagai penyanggah media *Spinning Wheel*
- e. Tempelkan stik sumpit menggunakan perekat lem tembak di tengah-tengah kardus.
- f. Buat anak panah dari botol bekas sebagai petunjuk arah media *Spinning Wheel*
- g. Buat set kartu dengan sebuah gambar atau tema yang berisi materi pembelajaran.<sup>53</sup>

#### **7. Langkah-langkah Penggunaan Media *Spinning Wheel***

Kegiatan layanan informasi dengan menggunakan media *Spinning Wheel* memiliki perbedaan dengan layanan yang diberikan tanpa menggunakan media pembelajaran. Langkah-langkah dalam menggunakan media *Spinning Wheel* yaitu:

- a. Buat set dengan sebuah gambar atau tema
- b. Buat media *Spinning Wheel* dari kardus yang dibentuk menjadi sektor-sektor atau bagian-bagian sesuai jumlah kartu yang telah dibuat kemudian diberi warna pada sektor-sektor tersebut. Selanjutnya buat anak panah dari kardus sebagai pengatur pada media
- c. Peneliti memberikan pengarahan dan penjelasan tentang media *Spinning Wheel*

---

<sup>53</sup> Julain Saputri, "Pengaruh Penggunaan Media *Spinning Wheel* image Terhadap keterampilan menulis karangan Narasi siswa kelas VI Batu Bessi Kabupaten Barru". *Skripsi* (makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar). h. 26.

- d. Selanjutnya, siswa memainkan media *Spinning Wheel*. Setelah anak panah menunjuk pada sebuah warna, murid tersebut mengambil kartu sesuai dengan warna yang didapatkan dari media *Spinning Wheel* tersebut.
- e. Kemudian guru memberikan sejumlah informasi dan motivasi yang sesuai dengan warna yang dipilih oleh siswa yaitu tentang perencanaan karir.<sup>54</sup>

## C. Perencanaan Karir

### 1. Pengertian Perencanaan Karir

Simamora menjelaskan bahwa karir adalah urutan aktivitas-aktivitas yang berkaitan dengan pekerjaan dan perilaku-perilaku, nilai-nilai dan aspirasi seseorang selama rentang hidup orang tersebut. Karir merupakan suatu keseluruhan kehidupan seseorang dalam perwujudan diri untuk menjalani hidup dan mencapai tujuan. Untuk mencapai tujuan tersebut, individu harus memiliki kekuatan yang dimiliki seperti penguasaan kemampuan dan aspek yang menunjang kesuksesan karir. Perencanaan karir merupakan salah satu aspek yang paling penting dalam perkembangan karir individu. Kecakapan dalam mengambil keputusan merupakan tujuan utama dalam perencanaan karir yang harus ditempuh oleh setiap individu.<sup>55</sup>

Corey menjelaskan perencanaan karir adalah suatu proses yang mencakup penjelajahan pilihan dan persiapan diri untuk sebuah karir. Witko menyatakan bahwa perencanaan karir adalah proses yang harus dilewati sebelum melakukan

---

<sup>54</sup> Rifdah Khoirunnida, "Pengaruh Penerapan Media *Spinning Wheel* Terhadap Hasil Belajar Siswa Kelas IX SMP Negeri 2 Brebes Pada mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam" Skripsi (Jakarta: Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah Jakarta). h. 10.

<sup>55</sup> Twi Tandar Atmaja, *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul*, Psikopedagogia, 2014 Vol. 3, No 2, Hal 2

pengambilan keputusan karir. Perencanaan karir menjadi suatu hal yang penting karena dengan adanya perencanaan karir maka akan mengurangi ketegangan dan kekalutan individu dalam mencari informasi karir pengambilan keputusan akan karir yang diinginkan.<sup>56</sup>

Parsons menyatakan bahwa “perencanaan karir merupakan proses yang dilalui sebelum melakukan pemilihan karir”. Selain itu Holland (dalam Sumita) mengemukakan bahwa “perencanaan karir merupakan proses seseorang individu untuk memilih dan memutuskan karir yang hendak dijalannya yang berlangsung seumur hidup”. Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa perencanaan karir adalah proses yang dilalui individu sebelum memilih dan memutuskan karir yang akan dijalankan.<sup>57</sup>

Sedangkan menurut Mastur & Triyono perencanaan karir adalah suatu aktivitas atau kegiatan yang dilakukan secara terarah dan terfokus dengan berdasar pada potensi (minat, bakat, keyakinan, nilai-nilai) yang kita miliki untuk mendapatkan sumber penghasilan yang memungkinkan kita untuk maju dan berkembang baik secara kualitas (hidup) maupun kuantitas (kesejahteraan).<sup>58</sup>

Peneliti menyimpulkan bahwa perencanaan karir adalah aspek yang sangat penting dalam perkembangan karir individu. Perencanaan karir yang baik sejak awal sangat berpengaruh untuk menentukan kesuksesan hidup di masa depan.

---

<sup>56</sup> Lenia sitompul, meningkatkan pemahaman perencanaan karir melalui layanan bimbingan karir di sekolah dengan menggunakan media gambar pada kelas IXSMPN 1gebang, *jurnal tabularasa PPSUNIMED*, Vol.15 No,3, Desember 2018.

<sup>57</sup> Sumita, Luhur Wicaksono, Yuline, ”Analisis Pemahaman Perencanaan Karir Siswa di kelas xii SMA Negeri 9 Pontianak”, *Jurnal pendidikan bimbingan konseling FKIP Untan*, Pontianak. h. 8.

<sup>58</sup> Sumita, Luhur Wicaksono, Yuline, ”Analisis Pemahaman...”,h. 3.

## 2. Tujuan Perencanaan Karir

Layanan Informasi pada Umumnya bertujuan untuk membekali siswa dengan berbagai hal yang berguna untuk mengenal diri, merencanakan dan mengembangkan pola kehidupan sebagai pelajar.<sup>59</sup> Menurut Dillard tujuan perencanaan karir sebagai berikut.

- a. memperoleh kesadaran dan pemahaman diri (*acquiring self awareness understanding*). Dalam hal ini. Kesadaran dan pemahaman diri merupakan penilaian dari kelebihan dan kelemahan yang dimiliki individu.
- b. mencapai kepuasan pribadi, mempersiapkan diri untuk memperoleh pendapatan dan penghasilan yang sesuai (*preparing for adequate placement*), efisien usaha dan penggunaan waktu (*efficiently using time and effort*).
- c. Mempersiapkan diri untuk memperoleh pendapatan dan penghasilan (*preparing for adequate placement*). Rencana karir ditujukan untuk mempersiapkan penempatan yang memadai dan menghindarkan penempatan yang tidak diharapkan.
- d. Efektivitas usaha dan penggunaan waktu (*Efficiently and effort*). Tujuannya untuk memilih secara sistematis, sehingga menghindarkan individu dari usaha coba-coba sehingga membentuk dalam penggunaan secara efisien.<sup>60</sup>

Sedangkan menurut Super tujuan perencanaan karir adalah sebagai berikut :

---

<sup>59</sup> Rima Irmayanti, "Perencanaan Karir Pada Peserta Didik SMP", Vol. 3, No. 1, January 2019, h. 4

<sup>60</sup> Rima Irmayanti, "Perencanaan Karir Pada...", h. 3.

a. Psikologi

Ditinjau dari aspek psikologi, perencanaan karier bertujuan agar perwujudan diri setiap siswa sesuai dengan kemampuan intelektual, kekuatan dan kelemahan yang dimiliki, bakat, minat, kebutuhan, perasaan, nilai, kepribadian, dan tujuan dirinya.

b. Fisiologi

Perencanaan karier bertujuan agar perwujudan diri siswa selaras dengan kondisi fisik yang diperlukan untuk memperoleh keberhasilan dalam perjalanan hidup menuju ke arah karir yang dicita-citakan.

c. Sosiologis

Perencanaan karier bertujuan agar perwujudan diri setiap siswa selaras dengan kemampuan intelektual yaitu kemampuan yang menunjang efektivitas interaksi dengan orang lain seperti keterampilan ekspresi diri, memahami pengaruh orang lain, mencapai rasa aman bersama orang lain, keterampilan memecahkan masalah-masalah kehidupan seperti mendapatkan pekerjaan, mengatur waktu, persiapan berkeluarga dan memahami nilai-nilai kehidupan.

d. Ekonomi

Perencanaan karier bertujuan agar perwujudan diri setiap individu selaras dan seimbang dengan kondisi ekonomi yang dimiliki, pola-pola hidup dan pekerjaan yang diharapkan.

e. Spiritual

Perencanaan karier bertujuan agar perwujudan diri setiap siswa sesuai dengan kaidah-kaidah agama dalam berbagai aspek kehidupan.

Berdasarkan beberapa rumusan dapat disimpulkan tujuan perencanaan karir yaitu a) memperoleh kesadaran dan pemahaman diri) mencapai kepuasan pribadi, c) Mempersiapkan diri untuk memperoleh pendapatan dan penghasilan.

### 3. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perencanaan Karir

Perencanaan karir dipengaruhi oleh beberapa faktor, John Holland mengemukakan bahwa karakteristik perilaku atau tipe kepribadian sebagai penyebab utama dalam pilihan perkembangan karir individu. 6 tipe kepribadian diantaranya realistik, intelektual, artistic, sosial, enterprising, konvensional (RIASEC). Kepribadian seseorang menurut holland merupakan hasil dari keturunan dan pengaruh lingkungannya.<sup>61</sup> Jhon L. Holland (dalam Berru) membagi enam tipe kepribadian yang berkorelasi dengan tipe lingkungan pekerjaan, yaitu:

- a. *Realistic*, suka bekerja terutama dengan tangan, membuat, memperbaiki, merakit atau membangun sesuatu, menggunakan dan mengoperasikan peralatan, alat atau mesin. Misalnya: pekerja terampil seperti tukang listrik, operator mesin. Tidak menyukai aktivitas-aktivitas pemberian bantuan atau Pendidikan.
- b. *Investigative*, suka menemukan dan meneliti ide, mengamati, menyelidiki, dan bereksperimen dan menyelesaikan masalah. Misalnya: ilmiah seperti ahli kimia, ahli fisika, dan ahli matematik. Teknisi seperti teknisi lab, programmer komputer, dan pekerja elektronik.

<sup>61</sup> Berru Amalianital, Yola Eka Putri, "Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir". *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*, Vol. 4, No. 2, Desember 2019., h 69.

- c. *Artistic*, suka menggunakan kata-kata, seni, music atau drama untuk berkomunikasi, melakukan atau mengepresikan diri, membuat atau merancang sesuatu. Misalnya: artistik seperti pematung, pelukis, dan desainer. Musikal seperti guru musik, pemimpin orkestra, dan musisi. Sastrais seperti editor, dan penulis. Tidak menyukai aktivitas-aktivitas yang sistematis, teratur dan rutin.
- d. *Social*, suka mengajar, melatih dan memberi informasi, membantu, mengobati, menyembuhkan dan melayani dan menyapa, peduli dengan kesejahteraan orang lain. Misalnya: edukasional seperti guru, administrator pendidikan, dan profesor. Kesejahteraan sosial seperti pekerja sosial, sosiolog, konselor rehabilitasi, dan perawat profesional. Beberapa ciri khususnya adalah kerja sama, bersahabat, persuasif, dan bijaksana.
- e. *Enterprising*, suka bertemu orang, memimpin, berbicara dan mempengaruhi orang lain. Ciri-ciri khasnya adalah ambisi, dominasi, optimisme, dan sosiabilitas. Misalnya pengacara, tenaga penjual, manajer, politisi.
- f. *Convensional*, suka berkerja di dalam ruangan dan pada tugas-tugas yang melibatkan pengorganisasian bekerja dengan data atau angka. Misalnya: pekerja kantor dan administrasi seperti penjaga waktu, petugas file, teller, akuntan, operator, sekretaris, petugas pembukuan, resepsionis, dan menejer kredit. Beberapa ciri khasnya adalah efisiensi, teratur, praktikalitas, dan kontrol diri.

Winkel (dalam Sitompul) menyatakan bahwa terdapat beberapa faktor yang berpengaruh terhadap perkembangan karir individu, faktor-faktor itu dikelompokkan menjadi dua yaitu faktor internal dan eksternal sebagai berikut:

Faktor internal yaitu : 1) nilai-nilai kehidupan (value), 2) taraf intelegensi, 3) bakat khusus, 4) minat, 5) sifat-sifat, 6) pengetahuan, dan 7) keadaan jasmani.<sup>62</sup>

Sedangkan faktor eksternal yaitu 1) masyarakat, 2) keadaan sosial ekonomi negara atau daerah, 3) status ekonomi keluarga, 4) pengaruh dari seluruh anggota keluarga besar dan keluarga inti, 5) pendidikan sekolah, 6) pergaulan dengan teman sebaya, dan 7) tuntutan.<sup>63</sup> Munandir (dalam Azmatul) menjelaskan teori pengambilan keputusan karir oleh Krumboltz meliputi empat kategori faktor yang mempengaruhi keputusan karir seseorang yaitu 1) faktor genetik, 2) kondisi lingkungan, 3) faktor belajar, dan 4) keterampilan menghadapi tugas.<sup>64</sup>

- a. Faktor genetik merupakan bawaan dari lahir yang berupa wujud dan keadaan fisik dan kemampuan.
- b. Kondisi lingkungan merupakan faktor yang berpengaruh pada pengambilan keputusan kerja yang dapat berupa kesempatan kerja, dan kesempatan pendidikan maupun pelatihan.
- c. Faktor belajar merupakan faktor yang mempengaruhi tingkah laku dan keputusan orang, antara lain tingkah laku dalam pemilihan karir karena setiap orang memiliki pengalaman belajar yang khas.
- d. Keterampilan menghadapi tugas merupakan buah interaksi atau pengalaman belajar, ciri genetik, kemampuan khusus (bakat) , dan lingkungan.

<sup>62</sup> Winda Wulandari dkk, faktor-faktor psikologi yang mempengaruhi perencanaan karir siswa, *jurnal beeing*, Vol 5, No 1, 2021

<sup>63</sup> Lenia Sitompul, "Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX- SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018". *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Vol. 15, No.3, Desember 2018, h. 320-121

<sup>64</sup> Azmatul Khairiah Sari dkk, "Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review". *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undksha*, Vol. 12, No. 1, 2021. h. 118.

Dapat disimpulkan bahwa faktor-faktor yang dapat mempengaruhi perencanaan karir individu berasal dari faktor internal (faktor yang muncul dari dalam diri) dan faktor eksternal (faktor yang muncul dari pengaruh lingkungan) individu. Pengaruh kedua faktor tersebut sama besarnya terhadap perencanaan pemilihan karir individu. Selain itu ada pengaruh secara tidak langsung dari lingkungan keluarga, ekonomi, individu, serta dari faktor psikososial dan emosional.

#### **4. Aspek-aspek Perencanaan Karir**

Parsons dan Williamson mengemukakan (dalam Nisa Aulia) aspek-aspek perencanaan karir sebagai berikut: <sup>65</sup>

- a. Pemahaman diri yang meliputi ideal (nilai-nilai hidup), cita-cita dalam kehidupan, minat-minat, kemampuan otak, bakat khusus dan sifat-sifat kepribadian.
- b. Pengenalan lingkungan keluarga meliputi kemampuan dibidang ekonomi, keadaan dalam bidang taraf pendidikan dan harapan orang tua dan saudara.
- c. Informasi tentang kenyataan lingkungan (program studi dan bidang pekerjaan), yang meliputi memiliki cita-cita hidup, mengenal jenis sekolah lanjutan, mampu memilih sekolah lanjutan, mengikuti pengembangan diri dengan bakat, mengetahui gambaran tentang jenis pekerjaan, mengetahui tentang informasi kursus dan keterampilan, mengetahui dalam hal melamar pekerjaan dan bidang pekerjaan yang dibutuhkan di daerah tertentu.

---

<sup>65</sup> Nissa Aulia, "Rencana Pelaksanaan Bimbingan Konseling", (Universitas pendidikan Ganesha, 2022), h. 61.

Super menyatakan (dalam Sitompul) perencanaan karir terdiri dari dua aspek yaitu pengetahuan dan sikap. Aspek pengetahuan meliputi individu mengetahui mengenai dirinya. Aspek sikap meliputi menggunakan berbagai pengetahuan dan informasi pekerjaan. Super menjelaskan aspek-aspek perencanaan karir sebagai berikut:<sup>66</sup>

a. Membuat struktur gambaran diri

artinya sebagai kegiatan untuk mengetahui kondisi dirinya, baik secara intelektual, internal, akademik, kemampuan dalam bidang lain dan pengembangan bakat dan minat siswa yang nantinya digunakan sebagai informasi dan referensi dalam perencanaan karir.

b. Mengembangkan struktur gambaran diri

Struktur gambaran diri yang telah diperoleh kemudian dikembangkan dan dikelola sehingga diperoleh gambaran sementara karir yang dicita-citakan.

c. Mempertimbangkan alternatif

Berdasarkan pengembangan dan pengelolaan struktur gambaran diri seperti yang dijabarkan diatas, diharapkan siswa dapat mempertimbangkan alternatif yang dicita-citakan. Pertimbangan ini sangat penting untuk merencanakan karir masa depan.

d. Mengambil keputusan

Berdasarkan pertimbangan alternatif, siswa diharapkan mampu mengambil keputusan secara matang guna untuk mewujudkan perencanaan karir dimasa depan.

---

<sup>66</sup> Lenia sitompul, *Meningkatkan Pemahaman...*, h. 119

Sedangkan menurut Putri dan Sakti (dalam Maria dkk) aspek-aspek dalam pengambilan keputusan yaitu siswa mampu membuat pertimbangan pada pilihan karir yang ada, memiliki keberanian untuk mengungkapkan pilihannya dan bisa bertanggung jawab atas pilihannya tersebut.<sup>67</sup> Jordan juga mengemukakan bahwa aspek-aspek dalam perencanaan karir meliputi: 1) pemahaman karier adalah membantu pribadi untuk mengembangkan kesatuan dan gambaran diri serta peranan dalam dunia kerja; 2) mencari informasi, siswa yang memiliki perencanaan karir akan memanfaatkan informasi yang telah didapat dari berbagai sumber untuk dipelajari sehingga setiap siswa memiliki pemahaman tentang karir; 3) perencanaan dan pengambilan keputusan, merupakan suatu proses untuk menentukan langkah-langkah yang akan dilakukan dalam karir untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan.<sup>68</sup>

## 5. Langkah-langkah Perencanaan Karir

Parsons menjelaskan ada tiga langkah yang harus dilakukan dalam membuat suatu perencanaan karir, yaitu:<sup>69</sup>

- a. Pengetahuan dan pemahaman diri sendiri, yaitu pengetahuan dan pemahaman akan minat, bakat, kepribadian, potensi, prestasi akademik, keterbatasan-keterbatasan dan kelebihan (sumber sumber yang dimiliki).

---

<sup>67</sup> Maria Ni Komang Ayu dkk, pentingnya perencanaan Karir Terhadap Pengambilan Keputusan Karier, *Jurnal Psikologi*, Vol. 11, No. 3, september 2022, h. 346.

<sup>68</sup> Twi Tandar Atmaja, "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul". *Jurnal Psikopedagogia*. Vol. 3, No. 2, 2014. h. 63.

<sup>69</sup> Ardian Tama, "Efektivitas Penerapan Teori Karir John L. Holland Terhadap Peningkatan Perencanaan Karir Siswa". *Skripsi*, (Mangelang: Universitas Muhammadiyah, 2019), h. 15.

- b. Pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu pengetahuan akan syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang dibutuhkan untuk sukses dalam suatu pekerjaan, keuntungan dan kerugian, kompensasi, kesempatan, dan prospek kerja diberbagai bidang dalam dunia kerja.
- c. Penalaran yang realistis akan hubungan pengetahuan dan pemahaman diri sendiri dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja, yaitu kemampuan untuk membuat penalaran realistis dalam merencanakan atau memilih bidang kerja dan/atau pendidikan lanjutan yang mempertimbangkan pengetahuan dan pemahaman diri yang dimiliki dengan pengetahuan dan pemahaman dunia kerja yang tersedia.

Proses atau langkah-langkah yang ditempuh untuk menyusun rencana karir yaitu:

- a. Menilai Diri Sendiri

Hal utama dalam memulai perencanaan karir adalah bertanya atau memahami diri sendiri. Mengenal peluang-peluang, kesempatan-kesempatan, kendala-kendala, pilihan-pilihan, konsekuensi-konsekuensi, keterampilan, bakat dan nilai hubungan pada kesempatan karir.

- b. Menetapkan Tujuan Karir

Setelah siswa dapat menilai kekuatan-kekuatan, dan setelah mendapat pengetahuan tentang arah kesempatan kerja, maka tujuan dapat diidentifikasi dan dibentuk. c. Menyiapkan Rencana-rencana, d. Melaksanakan Rencana-rencana.

### BAB III

#### METODE PENELITIAN

##### A. Rencana Penelitian

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif, yakni suatu metode penelitian sistematis yang mengutamakan data dengan angka. Sugiyono mengemukakan Penelitian kuantitatif adalah suatu pendekatan yang bersifat statistik atau data berupa angka yang bertujuan untuk menguji hipotesis yang sudah digunakan.<sup>70</sup>

Jenis penelitian yang digunakan yaitu pre-eksperimental. Dengan desain *One Group Pre-test dan Post test*. Desain *one group* tidak memiliki kelompok perbandingan (*control group*) sehingga peneliti hanya membandingkan keadaan Ketika diberikan *pretest* dan *posttest*.<sup>71</sup> Penelitian terdapat dua kali pengukuran yaitu *pretest* sebelum diberikan perlakuan dan *post-test* setelah diberi perlakuan. Tujuannya adalah untuk mendapatkan hasil penelitian yang akurat sehingga dapat dibandingkan dengan keadaan sebelum dan sesudah diberikan perlakuan. Desain penelitian yang digunakan dapat dilihat pada tabel dibawah:

**Tabel 3.1**  
**Tabel Desain One Group Pretest Posttest**

<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>prottest</i>
O <sub>1</sub>	X	O <sub>2</sub>

<sup>70</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif dan R&D*, (Bandung; Alfabeta, 2016). h. 14.

<sup>71</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 20.

Keterangan :

O1 : *Pre-Test* diberikan sebelum menggunakan media *Spinning Wheel*

O2 : *Post-Test* diberikan setelah menggunakan media *Spinning Wheel*

X : Penerapan atau penggunaan media *Spinning Wheel*

#### 1. Pengukuran Variabel (*pre-test*)

Bentuk *pre-test* yang diberikan kepada siswa MTsN2 Aceh Besar dengan instrumen berupa skala (angket). Tujuan *pre-test* diberikan untuk mengetahui perencanaan karir siswa sebelum diberikan perlakuan. Gambaran perencanaan karir siswa dikelompokkan menjadi tinggi, sedang, rendah. Rumus batas nilai dari pengkategorian perencanaan karir hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.2

**Tabel 3.2**  
**Rumus Kategori**

Kategori	Nilai
Tinggi	$M + 1SD \leq X$
Sedang	$M - 1SD < X < M + 1SD$
Rendah	$X < M - 1SD$

Keterangan :

M = Rata-rata skor

SD = Standar deviasi

X = Nilai/Skor masing-masing responden.<sup>72</sup>

Data variabel penelitian perlu dikategorikan pada langkah-langkah menurut

Anwar yaitu sebagai berikut:

- a. kelompok tinggi, semua responden yang mempunyai skor sebanyak skor rata-rata plus 1(+1) standar deviasi ( $M + 1SD \leq X$ )

<sup>72</sup> Saifuddin Azwar, *Metodologi Penelitian*, (Yogyakarta; Pustaka Belajar, 2012). H.49

- b. Kelompok sedang, semua responden yang mempunyai skor antara skor rata-rata minus 1 standar deviasi dan skor rata-rata plus 1 standar deviasi antara  $(M- 1SD \leq X < M+1SD)$
- c. Kelompok rendah, semua responden yang mempunyai skor lebih rendah dari skor rata-rata minus 1 standar deviasi  $(X < M-1SD)$ . Untuk melihat persentase kategori perencanaan karir siswa maka dapat dihitung dengan rumus sebagai berikut:

$$P = \frac{F(\text{skor yang dicapai})}{N (\text{Jumlah skor maksimal})} \times 100\%$$

Berdasarkan rumus, maka tingkat perencanaan karir dapat dikelompokkan berdasarkan kategori yang sesuai dengan persentase masing-masing.

## 2. Pemberian *Treatment*

Pemberian *treatment* dilakukan selama 2 minggu dengan 2 kali pertemuan dalam seminggu. Untuk masing-masing pertemuan dalam pemberian *treatment* membutuhkan waktu 2 x 45 menit.

## 3. *Post-test*

Pemberian *post-test* dilakukan untuk mengetahui seberapa efektif perlakuan yang telah diberikan melalui penggunaan media *Spinning Wheel* untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Lebih rinci penelitian dilakukan dengan Langkah-langkah yaitu pertama siswa diberikan tes awal (*pretest*) dengan menggunakan skala untuk mengetahui atau melihat gambaran perencanaan karir pada siswa sebelum diberikan perlakuan. Sesudah diberikan perlakuan yaitu media *Spinning Wheel* melalui layanan informasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa, selanjutnya dilakukan tes

akhir (*post-test*) untuk melihat perencanaan karir siswa setelah diberikan perlakuan.

## B. Populasi dan Sampel Penelitian

### 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan jumlah yang terdiri atas objek/ subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diteliti dan kemudian ditarik kesimpulannya.<sup>73</sup> Populasi penelitian yaitu siswa kelas IX MTsN 2 Aceh Besar yang berjumlah 211 orang siswa. Petimbangan memilih populasi karena hasil rekomendasi dari guru BK di sekolah, dan dari hasil observasi yaitu siswa kelas IX yang tidak memahami karir secara maksimal, dan siswa yang tidak mampu memilih sekolah lanjutan yang sesuai dengan bakat-minat siswa. Sehingga memerlukan bimbingan dan pemberian informasi dalam meningkatkan perencanaan karir. Jumlah populasi tersaji dalam tabel.3.3

**Tabel 3.3**  
**Tabel Populasi Penelitian**

No	Kelas	Jenis Kelamin		Jumlah
		Laki-laki	Perempuan	
1	IX <sup>1</sup>	8	24	30
2	IX <sup>2</sup>	12	18	30
3	IX <sup>3</sup>	10	20	29
4	IX <sup>4</sup>	22	18	30
5	IX <sup>5</sup>	10	20	29
6	IX <sup>6</sup>	9	20	31
7	IX <sup>7</sup>	11	20	31
<b>Jumlah</b>		71	140	211

<sup>73</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2010) h.27

Tabel 3.2 menyatakan populasi dalam penelitian adalah kelas IX keseluruhan berjumlah 211 orang siswa. Siswa kelas IX<sup>1</sup> berjumlah 30 orang yang terdiri dari 8 laki-laki dan 24 jumlah perempuan. Siswa kelas IX<sup>2</sup> berjumlah 30 orang yang terdiri dari 12 laki-laki dan 18 jumlah perempuan. Siswa kelas IX<sup>3</sup> berjumlah 29 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 20 jumlah perempuan. Siswa kelas IX<sup>4</sup> berjumlah 30 orang yang terdiri dari 22 orang laki-laki dan 18 jumlah perempuan. Siswa kelas IX<sup>5</sup> berjumlah 29 orang yang terdiri dari 10 orang laki-laki dan 20 jumlah perempuan. Siswa kelas IX<sup>6</sup> berjumlah 31 orang yang terdiri dari 9 orang laki-laki dan 20 jumlah perempuan. Siswa kelas IX<sup>7</sup> berjumlah 31 orang yang terdiri dari 11 orang laki-laki dan 20 jumlah perempuan.

## 2. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang dipilih untuk sumber data dalam suatu penelitian dan hasilnya menjadi gambaran bagi populasi asalnya.<sup>74</sup> Sugiyono menjelaskan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.<sup>75</sup> Peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi dengan segala keterbatasan waktu, tenaga serta dana. Karena itu peneliti hanya mengambil beberapa sampel dari populasi.

Pengambilan sampel dalam penelitian menggunakan metode *Nonprobability* dengan teknik *Purposive Sampling*. Teknik *Purposive Sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>76</sup> Pertimbangan dalam pemilihan sampel yaitu siswa yang memiliki perencanaan karir yang

---

<sup>74</sup> Sukardi, *Metode Penelitian Pendidikan Kompetensi dan prakteknya*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2011), h. 54.

<sup>75</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h. 118.

<sup>76</sup> Sukardi, *Metode Penelitian...*, h. 114.

rendah. Pengambilan sampel penelitian adalah Siswa kelas IX yang berjumlah 32 orang dengan berdasarkan hasil *pre-test* tingkat perencanaan karir yang rendah dari seluruh kelas IX MTsN 2 Aceh Besar.

### C. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen pengumpulan data adalah alat bantu yang digunakan oleh peneliti dalam kegiatan mengumpulkan data agar kegiatan pengumpulan data sistematis dan mudah.<sup>77</sup> Instrumen yang peneliti gunakan adalah observasi, dokumentasi dan angket berbentuk *skala likert*. *Skala likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau kelompok orang tentang fenomenal sosial.<sup>78</sup> Butir-butir pertanyaan dalam instrumen merupakan gambaran perencanaan karir siswa. ketentuan pemberian skor pada setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel 3.4

**Tabel 3.4**  
**Kategori Pemberian Skor Alternatif Jawaban**

<b>Alternatif Jawaban</b>	<b>Favorable</b>	<b>Unfavorable</b>
Sangat setuju	4	1
Setuju	3	2
Tidak setuju	2	3
Sangat tidak setuju	1	4

Tabel 3.4 menunjukkan butir pernyataan *favorable* pada alternatif jawaban siswa diberi skor 4-1 dan butir pernyataan *unfavorable* diberi skor 1-4. Untuk kategori pernyataan favorable diberi skor 4 sangat setuju (SS), 3 setuju (S), 2 tidak setuju (TS), 1 sangat tidak setuju (STS).<sup>79</sup> Empat skala pilihan digunakan

<sup>77</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013) h.27

<sup>78</sup> Sumadi Surya Brata, *Metodologi penelitian*, (Jakarta: Raja Grafindo, 2018), 32.

<sup>79</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 124.

untuk menghilangkan pilihan “netral” tidak tersedia. Sutrisno Hadi modifikasi dalam skala *likert* ditujukan untuk menghilangkan kelemahan yang terdapat pada skala lima tingkat, dengan alasan yaitu mempunyai pilihan ganda dan pilihan ragu-ragu. Kisi-kisi instrumen disajikan pada tabel 3.5

**Tabel 3.5.**  
**Kisi-kisi *Instrument* Perencanaan Karir Pada Siswa Sebelum di Uji Coba**

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan	
			Favorable	Unfavorable
Perencanaan Karir	Pemahaman kepada diri sendiri	Memikirkan cita-cita	1. Saya sudah mengetahui cita-cita di masa depan 2. Saya sudah menentukan cita-cita yang sesuai dengan potensi diri 3. Saya berusaha sekeras mungkin untuk meraih cita-cita 4. Saya belajar sungguh-sungguh agar dapat meraih cita-cita di masa depan	5. Saya belum memiliki cita-cita 6. Saya merasa sulit menentukan cita-cita di masa depan 7. Saya mudah menyerah dalam meraih cita-cita di masa depan.
		Mengetahui bakat-minat	8. Saya memiliki minat yang sesuai dengan karir yang ingin dicapai 9. Saya dapat menyesuaikan diri dengan bakat dan minat dalam	11. Saya menganggap bakat tidak berpengaruh terhadap pemilihan pendidikan lanjutan 12. Saya tidak memiliki minat pada

			merencanakan karir 10. Saya berusaha mengembangkan bakat yang dimiliki.	bidang apapun 13. Minat saya dalam menentukan sekolah lanjutan masih berubah-ubah
	Memiliki sifat Optimis		14. Saya merasa memiliki kemampuan kecerdasan yang cukup 15. Saya mempunyai kepribadian yang menyenangkan 16. Saya optimis dalam merencanakan karir di masa depan 17. Saya memiliki sikap optimis dan pantang menyerah	18. Saya merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan cukup untuk melanjutkan pendidikan 19. Saya merasa putus asa 20. Saya pesimis dalam merencanakan karir di masa depan
	Memiliki kemampuan dan usaha		21. saya mempunyai tekad yang kuat apabila menginginkan sesuatu, supaya nantinya berjalan dengan baik 22. Saya mengetahui kekurangan yang dimiliki bukanlah	24. Saya tidak mengetahui kemampuan yang dimiliki 25. Saya kesulitan menyalurkan hobi karena keterbatasan fisik 26. Selalu merasa akan gagal dalam mengerjakan

			<p>suatu masalah yang menghalangi dalam mencapai cita-cita</p> <p>23. Saya yakin dengan kemampuan yang ada pada diri saya</p>	<p>sesuatu</p>
		Merencanakan masa depan	<p>27. Saya mampu merencanakan karir di masa depan</p> <p>28. Menurut saya merencanakan masa depan itu sangat penting</p> <p>29. Saya mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir masa depan</p>	<p>30. Saya tidak dapat merencanakan karir di masa depan</p> <p>31. Saya merasa merencanakan masa depan itu tidak penting</p> <p>32. Saya tidak tahu apa itu karir</p> <p>33. Saya tidak bisa mempertimbangkan baik buruknya keputusan yang akan di ambil dalam merencanakan karir</p>
		Memiliki sifat percaya diri	<p>34. Saya berani menjawab pertanyaan di depan kelas</p> <p>35. Saya tidak gugup saat tampil di depan</p> <p>36. Saya selalu percaya dengan</p>	<p>37. Saya kurang percaya diri dengan kemampuan saya</p> <p>38. Saya merasa minder dengan kemampuan diri</p> <p>39. Saya merasa</p>

			kemampuan diri	kurang percaya diri dengan fisik yang saya miliki
Keadaan Lingkungan Sekitar	Mengetahui kelebihan dan kekurangan diri	40. Saya mengetahui kelebihan yang saya miliki 41. Saya merasa memiliki kelebihan yang dapat dikembangkan 42. Meskipun memiliki kekurangan tetapi saya selalu semangat dalam meraih cita-cita	43. Saya merasa kesulitan dalam mengembangkan kelebihan diri 44. Saya merasa tidak mempunyai kelebihan yang menarik 45. Saya belum mengetahui kelebihan dalam diri	
	Kemampuan menyesuaikan diri dengan sekitar	46. Saya mudah bergaul dengan teman-teman yang lain 47. Saya mudah menyesuaikan diri dengan orang lain 48. saya senang saat bertemu teman baru	49. Saya sulit bergaul/berteman dengan orang yang belum dikenal 50. Saya lebih suka berdiam diri dan tidak suka bersosialisasi dengan banyak orang.	
	Harapan orang tua dan keluarga	51. Keluarga mendukung apapun yang saya lakukan dalam menunjang karir	54. Orang tua mengatur semua keputusan saya dalam memilih sekolah	

			<p>52. Saya mempunyai cita-cita besar agar dapat membanggakan kedua orang tua</p> <p>53. Orang tua mendukung keputusan saya dalam memilih sekolah</p>	<p>lanjutan</p> <p>55. Orang tua tidak mendukung untuk melanjutkan sekolah</p> <p>56. Saya melanjutkan sekolah atas keinginan orang tua</p> <p>57. Dalam merencanakan karir saya kurang mempertimbangkan keadaan ekonomi keluarga</p>
Informasi Pekerjaan dan Studi	Kesadaran diri dalam mencari pekerjaan yang sesuai	<p>58. Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah</p> <p>59. Saya berminat untuk belajar keras agar mendapatkan beasiswa dalam melanjutkan sekolah</p> <p>60. Saya membaca informasi yang terbaru dalam memilih pekerjaan</p>	<p>61. Saya tidak paham tentang dunia kerja yang tersedia</p> <p>62. Saya malas dalam menacari informasi karir</p>	
		Mampu memilih	<p>63. Saya memahami tentang sekolah</p> <p>66. Saya memilih sekolah lanjutan</p>	

		sekolah lanjutan	<p>lanjutan</p> <p>64. Saya berusaha untuk mempertimbangkan baik buruknya keputusan yang di ambil dalam merencanakan sekolah lanjutan</p> <p>65. Saya sudah bisa menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan yang saya miliki</p>	<p>SMA/SMK karena ajakan teman</p> <p>67. Saya merasa bingung untuk memilih sekolah lanjutan SMA/SMK</p> <p>68. Saya tidak dapat menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan</p> <p>69. Saya tidak berminat untuk melanjutkan ke sekolah yang diimpikan</p>
		Mencari informasi karir	<p>70. Saya mengetahui informasi tentang sekolah lanjutan dari guru BK</p> <p>71. Saya mempelajari Bahasa asing agar dapat melanjutkan pendidikan diluar negeri</p> <p>72. Saya selalu mencari informasi tentang pilihan karir</p>	<p>73. Saya sulit mencari informasi tentang jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan</p> <p>74. Saya tidak berusaha mencari berbagai informasi pilihan karir</p> <p>75. Saya kekurangan informasi tentang</p>

				strategi memasuki pendidikan lanjutan
Jumlah			75	

Sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian. Peneliti melakukan tahapan validitas dan reliabilitas, validasi konstruk yang dilakukan penimbangan oleh 2 dosen ahli untuk mengetahui kelayakan instrumen. Masukan dari dosen ahli dijadikan landasan dalam penyempurnaan alat pengumpulan data yang dibuat. Kemudian dilanjutkan dengan uji validitas dan reliabilitas.

### 1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevaliditan atau kesahihan suatu *instrument*. Uji Validitas digunakan untuk mengetahui kelayakan butir-butir dalam suatu daftar pertanyaan atau pernyataan dalam mendefinisikan suatu variabel.<sup>80</sup> Rumus yang dapat digunakan untuk menghitung validitas yaitu rumus korelasi yang dikemukakan oleh pearson, yang dikenal dengan rumus korelasi *product moment*, rumusnya pada tabel 3.6

Tabel 3.6

#### Rumus Validitas Instrumen

$$r_{xy} = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  : Koefesien korelasi antara x dan y  
 $\sum x$  : Jumlah seluruh skor X  
 $\sum y$  : Jumlah seluruh skor Y  
 $\sum xy$  : Jumlah skor antara X dan Y

<sup>80</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian...*, h. 213.

N : Jumlah responden

*Instrument* yang diuji validitas dalam penelitian yaitu skala perencanaan karir. Pengujian validitas dilakukan setelah dilakukan uji coba instrumen. Pengujian validitas dalam penelitian dilakukan dengan bantuan program Exel. Selanjutnya hasil perhitungan validitas dianalisis dengan menggunakan tabel koefisien korelasi jika  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel (uji dua sisi dengan signifikan 0,05) maka *instrument* tersebut berkorelasi signifikan terhadap skor total dan dinyatakan valid. Apabila  $r$  hitung  $\leq$   $r$  tabel (uji dua sisi dengan signifikan 0,05) maka *instrument* tersebut tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total atau *instrument* tersebut dinyatakan tidak valid. Sebaliknya apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel (uji dua sisi dengan signifikansi 0.05) maka *instrument* tidak berkorelasi signifikan terhadap skor total, artinya *instrument* dinyatakan tidak valid.

Pengujian validitas dilakukan pada 75 item pernyataan dengan subjek 30 siswa, dari 75 item diperoleh 45 item yang valid dan 30 item tidak valid. Hasil uji validitas butir item dapat dilihat pada tabel 3.7:

**Tabel 3.7**  
**Hasil Uji Validasi Butir Item**

Kesimpulan	Item	Jumlah
Valid	1, 3, 4, 6, 7, 8, 11, 13, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 27, 29, 30, 31, 32, 33, 35, 39, 41, 43, 44, 48, 50, 51, 53, 54, 55, 56, 58, 59, 61, 63, 65, 66, 67, 70, 73, 75	45
Tidak Valid	2, 5, 8, 10, 12, 14, 17, 25, 28, 34, 36, 37, 38, 38, 40, 42, 45, 46, 47, 49, 42, 57, 60, 62, 64, 68, 69, 71, 72, 74	30

Lebih jelas hasil perhitungan validitas dengan menggunakan rumus product moment tersaji dalam tabel 3.8:

**Tabel 3.8**  
**Skor r hitung dan r tabel Hasil Uji Validitas Butir Item**

No Soal	r tabel	r tabel	Kriteria	Ket
1	0,5167838	0,312	Valid	Diterima
2	0,0338668	0,312	tidak valid	Dibuang
3	0,3241595	0,312	Valid	Diterima
4	0,5167838	0,312	Valid	Diterima
5	0,2872349	0,312	tidak valid	Dibuang
6	0,4151826	0,312	Valid	Diterima
7	0,3573169	0,312	Valid	Diterima
8	0,1176797	0,312	tidak valid	Dibuang
9	0,5167838	0,312	Valid	Diterima
10	0,2135293	0,312	tidak valid	Dibuang
11	0,368153	0,312	Valid	Diterima
12	0,1029875	0,312	tidak valid	Dibuang
13	0,4368377	0,312	Valid	Diterima
14	-0,05643	0,312	tidak valid	Dibuang
15	0,3839574	0,312	Valid	Diterima
16	0,368153	0,312	Valid	Diterima
17	0,1842789	0,312	tidak valid	Dibuang
18	0,5149119	0,312	Valid	Diterima
19	0,2930021	0,312	tidak valid	Dibuang
20	0,49056	0,312	Valid	Diterima
21	0,4699128	0,312	Valid	Diterima
22	0,4121372	0,312	Valid	Diterima
23	0,4382652	0,312	Valid	Diterima
24	0,343712	0,312	Valid	Diterima
25	0,1501749	0,312	tidak valid	Dibuang
26	0,2812821	0,312	tidak valid	Dibuang
27	0,3819381	0,312	valid	Diterima
28	0,0651915	0,312	tidak valid	Dibuang
29	0,393305	0,312	valid	Diterima
30	0,3403576	0,312	valid	Diterima
31	0,3423951	0,312	valid	Diterima
32	0,5728383	0,312	valid	Diterima

33	0,5246116	0,312	valid	Diterima
34	0,2899901	0,312	tidak valid	Dibuang
35	0,3639034	0,312	valid	Diterima
36	0,3025401	0,312	tidak valid	Dibuang
37	0,3044262	0,312	tidak valid	Dibuang
38	-0,002121	0,312	tidak valid	Dibuang
39	0,4720184	0,312	valid	Diterima
40	0,1084054	0,312	tidak valid	Dibuang
41	0,4483574	0,312	valid	Diterima
42	0,2350446	0,312	tidak valid	Dibuang
43	0,3958637	0,312	valid	Diterima
44	0,4369918	0,312	valid	Diterima
45	0,2306452	0,312	tidak valid	Dibuang
46	0,0147054	0,312	tidak valid	Dibuang
47	0,103415	0,312	tidak valid	Dibuang
48	0,4273111	0,312	valid	Diterima
49	0,1176586	0,312	tidak valid	Dibuang
50	0,3522121	0,312	valid	Diterima
51	0,3390614	0,312	valid	Diterima
52	-0,059699	0,312	tidak valid	Dibuang
53	0,4374567	0,312	valid	Diterima
54	0,3925087	0,312	valid	Diterima
55	0,3783913	0,312	valid	Diterima
56	0,3603317	0,312	valid	Diterima
57	-0,055058	0,312	tidak valid	Dibuang
58	0,3869561	0,312	valid	Diterima
59	0,3524362	0,312	valid	Diterima
60	0,2377503	0,312	tidak valid	Dibuang
61	0,3596049	0,312	valid	Diterima
62	0,0658649	0,312	tidak valid	Dibuang
63	0,3874234	0,312	valid	Diterima
64	0,1457793	0,312	tidak valid	Dibuang
65	0,330992	0,312	valid	Diterima
66	0,315883	0,312	valid	Diterima
67	0,4406002	0,312	valid	Diterima
68	0,1859695	0,312	tidak valid	Dibuang
69	0,2269051	0,312	tidak valid	Dibuang
70	0,5365662	0,312	valid	Diterima
71	0,1480385	0,312	tidak valid	Dibuang

72	-0,164098	0,312	tidak valid	Dibuang
73	0,3729085	0,312	valid	Diterima
74	-0,158095	0,312	tidak valid	Dibuang
75	0,5365662	0,312	valid	Diterima

Sumber: *Output* data dari Microsoft Exel.

Tabel 3.8 merupakan rincian dari item yang telah di uji kevalidannya, dan dari 75 item terdapat 45 item dinyatakan valid dan 30 item dinyatakan tidak valid.

## 2. Uji Reliabilitas

Reliabilitas adalah konsistensi atau kestabilan skor suatu *instrument* penelitian terhadap individu yang sama, dan diberikan dalam waktu yang berbeda.<sup>81</sup> Reliabilitas penting dilakukan untuk menemukan kualitas *instrument* yang dikembangkan serta dapat diketahui apakah suatu instrument layak untuk digunakan atau sebaliknya. Untuk menguji reliabilitas *instrument* peneliti menggunakan *Cronbach's Alpha* dengan cara membandingkan nihil alpha dengan  $r$  tabel. Rumus dalam tabel 3.9:

**Tabel 3.9**  
**Rumus Reliabilitas Instrumen**

$$r_i = \left( \frac{k}{k-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum \sigma b^2}{\sigma t^2} \right)$$

Keterangan :

$r$  = koefisien realibilitas

$k$  = Jumlah pernyataan

$\alpha^2 t$  = Varian total

$\sum \alpha^2 b$  = Jumlah varian butir.

<sup>81</sup> A Muri Yusuf, *Metodologi Penelitian Kuantitatif dan Penelitian Gabungan*, (Jakarta: fajar Interpratama Mandiri, 2014), h. 234-242.

Sama halnya dengan validitas, reliabilitas juga dilakukan pengujian seperti yang dilakukan pada uji validitas. Dimana hasil yang didapatkan dari responden dimasukkan ke tabel untuk menghitung varian dan menghitung koefisien *alpha* ( $\alpha$ ). Kemudian dibandingkan koefisien reliabilitas *Cronbach's Alpha* ( $\alpha$ ) untuk instrumen yang reliabel. Kategori koefisien reliabilitas Guilford, dapat dilihat pada tabel 3.10:

**Tabel 3.10**  
**Kategori Reliabilitas Instrumen**

Cronbach Alpha	Reliabilitas
$\alpha$ 0,80-1,00	Sangat Tinggi
$\alpha$ 0,60-0,80	Tinggi
$\alpha$ 0,20-0,40	Rendah
$\alpha$ 0,00-0,20	Sangat Rendah

**Tabel 3.11**  
**Output Uji Reliabilitas**

Koefisien Reliabilitas	Interpretasi
0,900130381	Sangat Tinggi

Sumber: Output data dari Microsoft Excel.

Hasil perhitungan menunjukkan item pernyataan koefisien reliabilitas *instrument* perencanaan karir 0,900. Artinya, tingkat korelasi dan derajat keterandalan instrumen perencanaan karir berada pada kategori sangat tinggi/sangat reliabel.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data adalah yang paling utama dalam penelitian karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mendapatkan data. Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam memperoleh data pada penelitian ini yaitu:

## 1. Skala

Skala merupakan instrumen yang digunakan dalam penelitian yang berupa alat ukur untuk mengetahui informasi yang diberikan oleh objek. Skala yang dimaksud dalam penelitian adalah angket *skala likert* yaitu membuat beberapa pernyataan yang berhubungan dengan suatu isu dan objek. *Skala likert* digunakan untuk mengukur pendapat, sikap, dan persepsi, setiap individual atau kelompok individu tentang fenomenal sosial. Fenomena sosial yang telah ditetapkan secara spesifik oleh peneliti, yang selanjutnya disebut sebagai variabel penelitian.<sup>82</sup>

## 2. Observasi

Observasi adalah metode pengamatan dan pencatatan yang diselidiki secara sistematis untuk dijadikan sasaran pengamatan.<sup>83</sup> Peneliti terlibat langsung secara intensif untuk mendapatkan data yang menjadi tujuan penelitian. Dari pengamatan yang peneliti lakukan, ditemukan permasalahan pada siswa yaitu kurangnya informasi dalam merencanakan karir, seperti tidak mengenal potensi diri, mengetahui cita-cita yang diinginkan, tidak mampu memahami sekolah lanjutan, dan memahami karir secara maksimal.

## E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan suatu proses lanjutan dari proses pengolahan data untuk melihat bagaimana menginterpretasikan data, kemudian menganalisis data dari hasil yang sudah ada pada tahap hasil pengolahan data. Menurut Sugiyono teknik analisis data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden

---

<sup>82</sup> Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan Kombinasi (Mix Methods)*.

<sup>83</sup> Ahmad Nizar, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Citapustaka Media, 2014), h.

terkumpul.<sup>84</sup> Data yang diperoleh kemudian dikumpulkan dianalisis dengan menggunakan uji normalitas dan uji-t (*treatment*)

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau sebaliknya. Apabila data berdistribusi normal maka digunakan uji statistika parametrik. Namun apabila data tidak berdistribusi normal maka dilakukan pengujian statistika non-parametrik. Metode yang dapat digunakan dalam uji normalitas data adalah uji *kolmogorov-smirnov*. Prinsip kerja uji *kolmogorov-smirnov* adalah membandingkan frekuensi kumulatif distribusi teoritik dengan frekuensi kumulatif distribusi empirik (observasi).<sup>85</sup>

Langkah-langkah untuk melakukan uji *kolmogorov-smirnov*, yaitu:

- a. Menentukan hipotesis

$H_0$  : Data berdistribusi normal

$H_1$  : Data tidak berdistribusi normal

- b. Kriteria pengujian data dikatakan berdistribusi normal apabila  $D_{hitung} < D_{tabel}$ .

- c. Data yang akan diuji normalitas merupakan data residual, yaitu dengan rumus berikut:

$$y_{ij} - \bar{y}_i$$

Keterangan:

$y_{ij}$  : data sampel

$\bar{y}_i$  : rata-rata kelompok perlakuan

- d. Mengurutkan data residual dari data terendah ke data tertinggi.

<sup>84</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian...*, h. 118.

<sup>85</sup> Siregar, Syofian. *Metode Penelitian Kuantitatif*. (Jakarta: PT Fajar Interpretama Mandiri, 2013), h. 35

- e. Mencari nilai rata-rata data residu ( $\bar{t}$ )

$$\bar{t} = \frac{\sum t_i}{n}$$

- f. Mencari nilai standar deviasi (s)

$$s = \sqrt{\frac{\sum (t_i - \bar{t})^2}{n - 1}}$$

- g. Mencari nilai FS (probabilitas kumulatif empiris).

$$FS = \frac{i}{n}$$

Keterangan:

i : sampel ke ...i

n : jumlah data

- h. Mencari nilai Z(e)

$$Z(e) = \frac{t_i - \bar{t}}{s}$$

Keterangan:

$t_i$  : nilai sampel...i (data residu)

$\bar{t}$  : nilai rata-rata (data residu)

s : standar deviasi

- i. Mencari nilai FT pada tabel Z sesuai dengan nilai Z(e)
- j. Mengurangi FT-FS
- k. Nilai tertinggi daari FT-FS merupakan  $D_{hitung}$

Tabel penolong dalam pengujian normalitas data menggunakan *kolmogorov smirnov test* dapat dilihat pada Tabel 3.12 berikut.

**Tabel 3. 1**  
**Rumus Uji Normalitas *Kolmogorov Smirnov***

No	$y_{ij} - \bar{y}_i$	Sort	FS	Z(e)	FT	FT-FS
----	----------------------	------	----	------	----	-------

Keterangan:

No = no. Urut sampel

$y_{ij} - \bar{y}_i$  = data residu

FS = Probabilitas kumulatif empiris

FT = Probabilitas kumulatif normal

## 2. Uji- t

Uji-t adalah uji perbedaan yang dilakukan dengan tujuan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan (rata-rata) hasil dari dua sampel. uji-t menggunakan bantuan program SPSS versi 22 dengan menggunakan teknik analisis *Paired-Samples T-Test*. Uji-t bertujuan mengkaji efektivitas dari *treatment* dalam meningkatkan perencanaan karir siswa dengan membandingkan anantara sebelum dengan sesudah diberikan *treatment*.

**Tabel 3.12**  
**Rumus Uji-t**

$$t = \frac{\sum D}{\sqrt{\left\{n \sum D^2 - \frac{(\sum D)^2}{N-1}\right\} \frac{N \sum Y^2}{N-1}}}$$

Keterangan :

D : Different/selisih kelompok *posttest-pretest*

N : Jumlah subjek<sup>86</sup>

Penentuan hipotesis diterima apabila nilai t hitung lebih besar nilai t tabel (t hitung > t tabel) dan signifikan lebih kecil dari 0.05 (<0,05): artinya terdapat peningkatan pada perencanaan karir siwa.

<sup>86</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian...*, h 181.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian**

Penelitian dilakukan di MTsN 2 Aceh Besar pada tanggal 5 Oktober 2022 s/d 15 Oktober 2022 yang berlokasi di Gampong Tungkop, Kecamatan Darussalam, Kabupaten Aceh Besar, Provinsi Aceh. Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar (sebelumnya bernama MTsN Tungkob) didirikan pada tanggal 02 April 1962 yang diprakarsai oleh sebuah Badan Pembina Pendirian Sekolah Menengah Islam (SMI). Pada 15 Juli 1968, Sekolah Menengah Islam (SMI) berubah statusnya menjadi Negeri sesuai dengan Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 147 Tahun 1968 dengan nama " MTsAIN " singkatan dari : "Madrasah Tsanawiyah Agama Islam Negeri". Pada tahun 1980 sesuai Keputusan Menteri Agama RI, MTsAIN dirubah namanya menjadi "Madrasah Tsanawiyah Negeri Tungkob" atau disingkat menjadi "MTsN Tungkob" dengan menganut kurikulum 30 % pelajaran Agama Islam dan 70 % pelajaran Umum.

Dengan dikeluarkannya Surat Keputusan Menteri Agama Republik Indonesia Nomor 670 tahun 2016, maka MTsN Tungkob berubah menjadi MTsN 2 Aceh Besar. Penetapan MTsN 2 Aceh Besar sebagai Madrasah Inovasi berdasarkan Surat Keputusan Kepala Kantor Wilayah Kementerian Agama Provinsi Aceh Nomor 323 tanggal 09 Agustus 2021. Adapun identitas MTsN 2 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel 4.1

**Tabel 4.1**  
**Identitas MTsN 2 Aceh Besar**

1.	Nama Madrasah	MTsN 2 Aceh Besar
2.	Alamat	Jln. Tgk. Glee Iniem Tungkob
3.	Desa	Tungkop
4.	Kecamatan	Darussalam
5.	Kabupaten	Aceh Besar
6.	Provinsi	Aceh
7.	Nomor Telepon	(0651) 7555634
8.	Email	<a href="mailto:mtsn.tungkop@gmail.com">mtsn.tungkop@gmail.com</a>
9.	Kode pos	23374
10.	Website	<a href="https://mtsn2acehbesar.sch.id/">https://mtsn2acehbesar.sch.id/</a>
11.	Nomor Statistik Baru ( N SM)	121111060003
12.	Nomor Pokok Wajib Pajak (NPWP)	00.182.480.4-108.000
13.	Nomor Pokok Sekolah Nasional (NPSN)	1011473
14.	Tahun didirikan	1962
15.	Status Madrasah	Negeri
16.	Nomor dan Tahun Madrasah	147 TAHUN 1968, 15 JULI 1968
17.	Status Akreditasi/ Nilai	A (93)
18.	Nomor dan Tanggal Akreditasi	099/BAP-S/M Aceh/SK/XI/2017 Tgl. 17 Nopember 2017
19.	Waktu Belajar	Pagi
20.	Ketua Komite Madrasah	Akbar Nawawi. S.Ag, MH
21.	Status Tanah	Bersertifikat
22.	• Sertifikasi Nomor 2593/1997	1.486 M2
23.	• Akta Jual Beli No. 9412003	7.914 M2
24.	• Tukar Guling Tanah	2.000 M2
25.	Luas Tanah	11.233 M2
26.	Luas Bangunan	2.095 M2

(Sumber: Tata Usaha MTsN 2 Aceh Besar)

**Visi Sekolah :**

“terwujudnya Madrasah Unggul, Religius, Ilmiah, dan Kompetitif”

**Misi Sekolah:**

1. Meningkatkan prestasi kinerja Guru, Karyawan, dan prestasi belajar siswa berlandaskan Keimanan dan Ketakwaan Kepada Allah Swt.
2. Melaksanakan pembelajaran yang kompetitif, kreatif, dan inovatif.
3. Meningkatkan Motivasi kerja siswa dengan berpikir kritis, berwawasan luas serta peka terhadap pembaharuan zaman
4. Memberdayakan kesadaran dan kecintaan untuk berperilaku santun baik di lingkungan Madrasah, rumah dan masyarakat.
5. Meningkatkan kesadaran dan kecintaan hidup bersih serta sehat indah di lingkungan madrasah yang asri.

**Tujuan Sekolah**

- a. Tercapainya tujuan pendidikan nasional yang relevan dengan kebutuhan masyarakat
- b. Terwujudnya perilaku siswa berakhlakul karimah yang tercermin pada tingkah laku dalam kehidupan sehari-hari.
- c. Meningkatkan proporsi lulusan yang melanjutkan ke jenjang pendidikan lebih tinggi dan ternama.
- d. Terciptanya iklim kompetitif yang kondusif dalam meraih prestasi
- e. Terlaksananya majemen madrasah yang akuntabel, profesional demokratis, serta terciptanya suasana yang harmonis sesama warga madrasah.

Untuk menunjang pelaksanaan pembelajaran, madrasah memerlukan sarana dan prasarana yang memadai dan lengkap. Sarana dan prasarana MTsN 2 Aceh Besar dapat dilihat pada tabel 4.2 berikut ini.

**Tabel 4.2**  
**Sarana dan Prasarana**

No	Nama Ruang	Jumlah	Kondisi
1	Ruang Kelas	21	Baik
2	Ruang Kepala Sekolah	1	Baik
3	Ruang Guru	1	Baik
4	Ruang Tata Usaha	1	Baik
5	Laboratorium IPA	1	Baik
6	Laboratorium Komputer	1	Baik
7	Laboratorium Bahasa	-	-
8	Laboratorium Penjaskes	1	Baik
9	Perpustakaan	1	Baik
10	Ruang Keterampilan	1	Baik
11	Ruang Kesenian	1	Baik
12	Ruang BK/BP	1	Baik
13	Ruang UKS	1	Baik
14	Ruang Koperasi	1	Baik
15	Ruang Mushalla	1	Rusak Ringan
16	Ruang Aula	1	Rusak Ringan
17	Ruang Dinas	1	Baik
18	Kantin	1	Baik
19	Toilet (WC Guru)	4	Baik
20	Toilet (WC siswa)	20	Baik
21	Ruang Piket	1	Baik

## 1. Profil Umum Perencanaan Karir Siswa MTsN 2 Aceh Besar

Profil umum mendeskripsikan kemampuan perencanaan karir siswa kelas IX MTsN 2 Aceh Besar. Profil umum kemampuan perencanaan karir siswa kelas IX MTsN 2 Aceh Besar merupakan gambaran respon siswa MTsN terhadap kemampuan perencanaan karir yang dimiliki. Gambaran keseluruhan kemampuan perencanaan karir siswa dikelompokkan menjadi tiga kategori, yaitu: tinggi, sedang, dan rendah. Batas nilai dari pengkategorian perencanaan karir hasil *pretest* dapat dilihat pada tabel 4.3

**Tabel 4.3**  
**Kategori Perencanaan Karir siswa MTsN 2 Aceh Besar**

No	Kategori	Nilai
1	Tinggi	$X \leq 143$
2	Sedang	$111 < X < 143$
3	Rendah	$X < 111$

Berdasarkan pengelompokan kategori dapat dilihat setiap kategori memiliki batas nilai masing-masing, batas nilai  $<111$  berada kategori rendah, artinya apabila berada dalam batas nilai  $<111$ , maka siswa mempunyai tingkat perencanaan karir yang rendah. Batas nilai 111-143 berada dalam kategori yang sedang, siswa yang termasuk kedalam kategori memiliki perencanaan karir sedang. Batas nilai  $>143$  berada pada kategori yang tinggi. Pengelompokan dapat dilihat pada tabel 4.4 di berikut:

**Tabel 4.4**  
**Tingkat Persentase Perencanaan Karir**  
**di MTsN 2 Aceh Besar**

No	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	Tinggi	27	13%
2	Sedang	152	72%
3	Rendah	32	15%
<b>Jumlah</b>		<b>211</b>	<b>100%</b>

Tabel 4.4 menjelaskan terdapat 27 orang siswa yang memiliki nilai perencanaan karir tinggi dengan persentase 13%, terdapat 152 siswa yang memiliki nilai perencanaan karir sedang dengan persentase 72%, dan terdapat 32 siswa yang memiliki nilai perencanaan karir rendah dengan persentase 15%.

## **2. Profil Umum Perencanaan Karir Siswa di MTsN 2 Aceh Besar berdasarkan Aspek.**

Perencanaan karir siswa dalam penelitian terbagi dalam tiga aspek penelitian, diantaranya aspek Pemahaman kepada diri sendiri, Keadaan Lingkungan Sekitar, Informasi Pekerjaan dan Studi. Profil perencanaan karir siswa kelas IX di MTsN Aceh Besar pada tahun ajaran 2023/2024 berdasarkan aspeknya dapat dilihat pada tabel 4.5.

**Tabel 4.5**  
**Profil Umum Perencanaan Karir Siswa di MTsN 2 Aceh Besar**  
**berdasarkan Aspek.**

ASPEK	FREKUENSI	%	KATEGORI
Pemahaman kepada diri sendiri	38	18%	Tinggi
	145	68,7%	Sedang
	28	13,2	Rendah
Keadaan lingkungan sekitar	41	19,4	Tinggi
	136	64,4%	Sedang
	34	16,1	Rendah
Informasi pekerjaan dan studi	55	26%	Tinggi
	128	60,66	Sedang
	28	13,2%	Rendah

Tabel 4.5 menunjukkan persentase secara umum perencanaan karir siswa 211 siswa sebelum melaksanakan layanan. Persentase hasil yang didapatkan siswa pada aspek pemahaman kepada diri sendiri berada pada kategori tinggi sebanyak 38 (18%) yang berarti siswa mampu memahami dirinya ditandai mengenali kemampuan dan minat dalam diri, memikirkan cita-cita, memiliki sifat optimis, mengetahui kelemahan dan kelebihan diri serta mampu memperhatikan kondisi fisik dan Kesehatan dengan karir yang dipilih. Sebanyak 145 (68,7%) siswa pada kategori sedang yang berarti siswa mampu mengenali bakat dan minatnya, memikirkan cita-cita, memiliki sifat optimis, memahami kelemahan dan kelebihan dalam diri. Persentase pada kategori rendah sebanyak 28 (13,2%) yang berarti siswa tidak mampu memahami dirinya, potensi yang dimiliki, tidak mempunyai cita-cita, tidak dapat menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.

Aspek keadaan lingkungan sekitar pada kategori tinggi sebanyak 41(19,4%) yang berarti siswa mampu menyesuaikan diri dengan sekitar, mampu melihat peluang yang dimiliki, mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar dalam perencanaan karir. Pada kategori sedang sebanyak 136 (64,4%) yang berarti siswa mampu menyesuaikan diri dengan sekitar, mampu melihat peluang yang dimiliki, mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar. Pada kategori rendah sebanyak 34 (16,1%) yang berarti siswa tidak mampu menyesuaikan diri dengan sekitar, tidak mampu melihat peluang yang dimiliki, keluarga tidak memberikan dukungan dalam merencanakan karir.

Aspek informasi pekerjaan dan studi, pada kategori tinggi sebanyak 55 (26%) yang berarti siswa dapat Menyusun informasi diri, mampu memilih sekolah

lanjutan, menget dan mampu merencanakan masa depan. Pada kategori sedang sebanyak 128 (60,66%) yang berarti siswa dapat Menyusun informasi karir, pada kategori rendah sebanyak 28 (13,2%) tidak mengetahui informasi tentang sekolah lanjutan, dan tidak mampu menentukan masa depan.

## **B. Hasil Penelitian**

### **1. Penyajian Data**

Penelitian dilakukan di MTsN 2 Aceh Besar pelaksanaan penelitian dengan memberikan *pre-test* berupa *instrument* (angket) perencanaan karir kemudian dilanjutkan dengan memberikan layanan konseling yakni layanan informasi menggunakan media *Spinning Wheel* yang terdiri dari tiga kali melakukan *treatment*. Rincian secara umum *treatment* konseling yang peneliti berikan kepada seluruh sampel penelitian berdasarkan hasil skor *pre-test* siswa yang memperoleh skor perencanaan karir dengan nilai rendah.

Tujuan dilakukan layanan informasi menggunakan media *Spinning Wheel* adalah untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa sehingga siswa dapat merencanakan, menentukan sekolah lanjutan dan memantapkan karirnya yang menunjang masa depan siswa. Secara khusus rangkaian pemberian *treatment* yang peneliti lakukan adalah:

#### **a. *pre-test***

Pada tanggal 05 April 2023 peneliti melakukan *pretest* dengan membagikan angket pada 211 jumlah populasi pada kelas IX. Tujuan pemberian *pretest* untuk mengukur tingkat perencanaan karir siswa. Pada hari pemberian *pre-test* di lokasi penelitian, peneliti memperoleh hasil jawaban *pre-test* siswa.

Tingkat perencanaan karir siswa dalam penelitian dikelompokkan dalam tiga kategori yaitu: tinggi, sedang, rendah berdasarkan skor yang diperoleh masing-masing siswa pada saat *pre-test* (sebelum pemberian perlakuan atau *treatment*). Siswa yang memiliki perencanaan karir dengan nilai rendah berjumlah 32 orang akan diberikan perlakuan dengan media *spinning Wheel* melalui layanan informasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Hasil skor *pre-test* siswa sebelum diberikan perlakuan tersaji pada tabel 4.6:

**Tabel 4.6**  
**Nilai *pre-test* Perencanaan Karir siswa**

No	Siswa	Skor Pretest	%	No	Siswa	Skor Pretest	%
1	S	99	55,00	17	RA	110	55,55
2	ZS	95	52,77	18	SAF	100	52,77
3	AR	109	60,55	19	SNF	95	60,55
4	AM	109	60,55	20	NN	109	60,55
5	DP	100	55,55	21	PW	109	60,55
6	SR	95	52,77	22	RA	100	55,55
7	A	109	60,55	23	NR	95	52,77
8	E	109	58,88	24	WK	109	60
9	ZE	106	61,11	25	M	109	60,55
10	MA	110	60,11	26	SR	106	58,88
11	RA	109	60	27	AF	110	61,11
12	MH	108	56,66	28	A	109	60,55
13	MI	102	57,77	29	TU	108	60
14	MFA	104	60	30	N	100	55,55
15	MA	108	60,55	31	PT	110	61,11
16	MSM	109	61,11	32	ZD	109	60,55

Tabel 4.6 menunjukkan siswa dengan skor kategori rendah dijadikan sebagai sampel penelitian yang akan diberikan *treatment* berupa media *Spinning Wheel* melalui layanan informasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan

karir. Lebih rinci hasil skor *Pretest* siswa sebelum diberikan perlakuan berdasarkan aspek tersaji pada tabel 4.7:

**Tabel 4.7**  
**Hasil *Pretest* Perencanaan Karir di MTsN 2 Aceh Besar**  
**Berdasarkan Aspek**

Aspek	Frekuensi	%	Kategori
Pemahaman kepada diri sendiri	0	0	Tinggi
	20	62,5%	Sedang
	12	37,5	Rendah
Keadaan lingkungan sekitar	2	6,25%	Tinggi
	21	65,625%	Sedang
	9	28,125%	Rendah
Informasi pekerjaan dan studi	2	6,25%	Tinggi
	20	65,5%	Sedang
	10	31,25%	Rendah

Tabel 4.7 menunjukkan persentase perencanaan karir 32 siswa berdasarkan aspek sebelum melaksanakan layanan. Persentase hasil yang didapatkan siswa pada aspek pemahaman kepada diri sendiri berada pada kategori tinggi 0 yang berarti siswa tidak mampu memahami dirinya ditandai mengenali kemampuan dan minat dalam diri, memikirkan cita-cita, memiliki sifat optimis, mengetahui kelemahan dan kelebihan diri serta mampu memperhatikan kondisi fisik dan Kesehatan dengan karir yang dipilih. Sebanyak 20 (62,5%) siswa pada kategori sedang yang berarti siswa mampu mengenali bakat dan minatnya, memikirkan cita-cita, memiliki sifat optimis, memahami kelemahan dan kelebihan dalam diri. Persentase pada kategori rendah sebanyak 12 (37,5%) yang berarti siswa tidak mampu memahami dirinya, potensi yang dimiliki, tidak mempunyai cita-cita, tidak dapat menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.

Aspek keadaan lingkungan ssekitar pada kategori tinggi sebanyak 2 (6,25) yang berarti siswa mampu menyesuaikan diri dengan sekitar, tidak mampu melihat peluang yang dimiliki, mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar dalam perencanaan karir. Pada katgori sedang sebanyak 21 (65,625%) yang berarti siswa tidak mampu menyesuaikan diri dengan sekitar, tidak mampu melihat peluang yang dimiliki, mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar. Pada kategori rendah sebanyak 9 (28,125%) yang berarti siswa tidak mampu menyesuaikan diri dengan sekitar, tidak mampu melihat peluang yang dimiliki, keluarga tidak memberikan dukungan dalam merencanakan karir.

Aspek informasi pekerjaan dan studi, pada kategori tinggi sebanyak 2 (6,25%) yang siswa dapat Menyusun informasi diri, tidak mampu memilih sekolah lanjutan, menget dan mampu merencanakan masa depan. Pada kategori sedang sebanyak 20 (65,5%) yang berarti siswa dapat Menyusun informasi karir, pada kategori rendah sebanyak 10 (31,25%) yang berarti siswa tidak mengetahui informassi tentang sekolah lanjutan, dan tidak mampu menentukan masa depan.

#### **b. Treatment (Perlakuan)**

##### 1. *Treatment I*

*Treatment I* dilakukan pada tanggal 02 Mei 2023, peneliti memberikan materi layanan informasi dengan tema “kenali bakat-minat dan potensi diri dalam merencanakan karir” dengan tujuan siswa mampu mengembangkan bakat dalam dirinya, serta siswa dapat menganalisis kesesuaian antara bakat dan cita-cita dalam menentukan karirnya. Kondisi siswa setelah memperoleh perlakuan I menunjukkan perubahan yang ditandai dengan siswa dapat mengenali potensi diri

dan mengetahui apa hubungan bakat-minat dalam merencanakan karir bagi masa depan.

## 2. *Treatment II*

*Treatment* ketiga dilaksanakan pada tanggal 04 Mei 2023 dengan tema “Mengetahui pendidikan setelah MTsN” dengan tujuan siswa dapat mengetahui tentang sekolah lanjutan. Setelah melakukan perlakuan siswa menunjukkan perubahan yang ditandai dengan siswa mengetahui berbagai macam sekolah lanjutan SMA/MA/SMK dengan jurusan pilihan Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) atau Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS). Kondisi siswa setelah memperoleh perlakuan menunjukkan perubahan siswa mulai memahami sekolah lanjutan apa yang sesuai dengan minatnya dengan mendalami cita-cita yang diinginkan. Kondisi setelah

## 3. *Treatment III*

*Treatment* keempat dilaksanakan pada tanggal 05 Mei 2023, dimana peneliti melakukan *treatment* berupa penerapan media *Spinning Wheel* melalui layanan informasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa. Perubahan yang dialami siswa setelah memperoleh perlakuan di tandai dengan siswa yang sudah mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan, dan dapat menentukan sekolah lanjutan sesuai dengan kemampuan siswa, siswa memiliki keinginan untuk mencari informasi-informasi tentang karir yang sesuai dengan dirinya diluar dari materi yang diberikan sebagai tambahan dalam merencanakan karir untuk masa depan dan adanya kepuasan siswa dengan informasi yang telah diberikan.

### c. *Post-test*

*Post-test* dilaksanakan pada tanggal 06 Mei 2023 terhadap siswa yang menjadi sampel penelitian dan sudah diberikan *treatment*. Tujuan dari pemberian dan pelaksanaan *post-test* adalah untuk membantu siswa dalam mengukur tingkat perencanaan karir siswa setelah mengikuti rangkaian kegiatan layanan informasi menggunakan media *Spinning Wheel* terhadap perencanaan karir siswa dalam kategori rendah ke kategori tinggi dan sedang.

Pelaksanaan kegiatan *post-test*, peneliti mengarahkan siswa untuk mengisi *instrument* skala *post-test* dengan menjelaskan secara rinci mengenai Langkah-langkah pengisian dan tujuan pengisian *post-test*. Hasil *post-test* pada pengungkapan perencanaan karir yang diperoleh dari skor *pret-test* kategori rendah, terdapat perubahan skor tersaji pada tabel 4.8:

**Tabel 4.8**  
**Data *pre-test* dan *post-test* Responden**

No	Siswa	Skor <i>Pretest</i>	%	Skor <i>Post-test</i>	%
1	S	99	55,00	169	93,88
2	ZS	95	52,77	168	93,33
3	AR	109	60,55	160	88,88
4	AM	109	60,55	171	95,00
5	DP	100	55,55	171	95,00
6	SR	95	52,77	174	96,66
7	A	109	60,55	163	90,55
8	E	109	58,88	167	92,77
9	ZE	106	61,11	168	93,33
10	MA	110	60,11	169	93,88
11	RA	109	60	163	93,33
12	MH	108	56,66	167	92,77
13	MI	102	57,77	160	88,88
14	MFA	104	60	168	93,33
15	MA	108	60,55	171	95,00

16	MSM	109	61,11	161	89,44
17	RA	110	55,55	163	90,55
18	SAF	100	52,77	159	88,33
19	SNF	95	60,55	163	90,55
20	NN	109	60,55	169	93,88
21	PW	109	60,55	162	90,00
22	RA	100	55,55	160	88,88
23	NR	95	52,77	169	93,88
24	WK	109	60	166	92,22
25	M	109	60,55	168	93,33
26	SR	106	58,88	167	92,76
27	AF	110	61,11	164	91,11
28	A	109	60,55	169	93,88
29	TU	108	60	167	92,77
30	N	100	55,55	163	90,55
31	PT	110	61,11	170	94,44
32	ZD	109	60,55	171	95,00

Tabel 4.8 menggambarkan hasil *pretest* (sebelum diberikan perlakuan) dan *posttest* (sesudah diberikan perlakuan) mengalami perubahan yang signifikan pada siswa. Selain dilihat dari hasil *pretest* dan *posttest* keberhasilan penerapan media *Spinning Wheel* melalui layanan informasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa dapat dilihat juga dari hasil pengamatan di lapangan. Lebih rinci hasil skor *Posttest* siswa setelah diberikan perlakuan berdasarkan aspek tersaji pada tabel 4.9:

**Tabel 4.9**  
**Hasil *Post-test* Perencanaan Karir di MTsN 2 Aceh Besar**  
**Berdasarkan Aspek**

Aspek	Frekuensi	%	Kategori
Pemahaman kepada diri sendiri	11	34,375%	Tinggi
	19	59,375%	Sedang
	2	6,25%	Rendah
Keadaan lingkungan sekitar	9	28,125%	Tinggi
	20	62,5%	Sedang
	2	6,25%	Rendah
Informasi pekerjaan dan studi	18	56,25%	Tinggi
	13	40,625%	Sedang
	1	3,125%	Rendah

Tabel 4.9 menunjukkan hasil persentase 32 orang siswa setelah diberikan perlakuan (*treatment*) yaitu berupa layanan media *spinning wheel*. Persentase hasil yang didapatkan siswa pada aspek pemahaman kepada diri sendiri berada pada kategori tinggi sebanyak 11 (34,375%) yang berarti siswa mampu memahami dirinya ditandai mengenali kemampuan dan minat dalam diri, memikirkan cita-cita, memiliki sifat optimis, mengetahui kelemahan dan kelebihan diri serta mampu memperhatikan kondisi fisik dan Kesehatan dengan karir yang dipilih. Sebanyak 19 (59,375%) siswa pada kategori sedang yang berarti siswa mampu mengenali bakat dan minatnya, memikirkan cita-cita, memiliki sifat optimis, memahami kelemahan dan kelebihan dalam diri. pada kategori rendah sebanyak 2 (28,125%) yang berarti siswa tidak mampu memahami dirinya, potensi yang dimiliki, tidak mempunyai cita-cita, tidak dapat menganalisis kelemahan dan kelebihan siswa.

Aspek keadaan lingkungan sekitar pada kategori tinggi sebanyak 9 (25%) yang berarti siswa mampu menyesuaikan diri dengan sekitar, mampu melihat peluang yang dimiliki, mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar dalam perencanaan karir. Pada kategori sedang sebanyak 20 (62,5%) yang berarti siswa mampu menyesuaikan diri dengan sekitar, mampu melihat peluang yang dimiliki, mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar. Pada kategori rendah sebanyak 2 (6,25%) yang berarti siswa tidak mampu menyesuaikan diri dengan sekitar, tidak mampu melihat peluang yang dimiliki, keluarga tidak memberikan dukungan dalam merencanakan karir.

Aspek informasi pekerjaan dan studi, pada kategori tinggi sebanyak 18 (56,25%) yang berarti siswa dapat Menyusun informasi diri, mampu memilih sekolah lanjutan, menget dan mampu merencanakan masa depan. Pada kategori sedang sebanyak 13 (40,625%) yang berarti siswa dapat Menyusun informasi karir, keinginan untuk mencari berbagai informasi karir, mengetahui informasi tentang sekolah lanjutan, dan mampu menentukan masa depan, pada kategori rendah sebanyak 1 (3,125%) siswa yang tidak mengetahui informassi tentang sekolah lanjutan, dan tidaak mampu menentukan masa depan. Hasil perbandingan skor pada pengukuran awal (*pretest*) dan pengukuran akhir (*posttest*) perencanaan karir dapat dilihat pada tabel 4.10:

**Tabel 4.10**  
**Kategori Perbandingan Skor Siswa Hasil *Pretest* dan *Posttest***

No	Kategori	<i>Pretest</i>	%	<i>Posttest</i>	%
1	Tinggi	0	0%	19	59,37%
2	Sedang	0	0%	13	40,62%
3	Rendah	32	100%	0	0
Jumlah		32	100%	32	100%

Tabel 4.10 menunjukkan hasil perbandingan skor *pre-test* dan *post-test* perencanaan karir yang mengalami peningkatan secara signifikan. Hasil *pre-test* pada kategori rendah dengan jumlah 32 siswa dengan persentase 100%, meningkat dengan hasil *post-test* pada kategori tinggi dengan jumlah 19 siswa dengan persentase 52,37%, dan kategori sedang dengan jumlah 13 siswa dengan persentase 40,62%. Hasil skor rata-rata penerapan media *spinning wheel* melalui layanan informasi untuk meningkatkan perencanaan karir siswa memiliki pengaruh yang cukup baik. Yaitu menghasilkan peningkatan yang signifikan pada perubahan skor perencanaan karir pada *pretest* dan *posttest*, dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.11**  
**Hasil perhitungan rata-rata Pre-test dan Post-test**  
**Perencanaan Karir Siswa**  
**Paired Samples Statistics**

	Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1 pretest	105,41	32	5,198	,919
posttest	166,25	32	3,976	,703

Tabel 4.11 menunjukkan rata-rata *pre-test* sebesar 105,41, sedangkan rata-rata *post-test* sebesar 166,25. Artinya rata-rata *post-test* lebih besar dari pada rata-rata *pre-test*, dapat dikatakan terjadi peningkatan perencanaan karir siswa sesudah memperoleh atau mendapatkan perlakuan media *spinning wheel* melalui layanan informasi.

## 2. Pengelohan Data

Kegiatan dalam mengelola data adalah pengelompokan berdasarkan variabel dari seluruh responden, mentabulasi data berdasarkan variabel yang diteliti dan melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan menguji hipotesis yang diajukan. Sebelum dilakukan analisis data maka dilakukan pengujian prasyarat penelitian berupa analisis statistik parametris.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui distribusi data dalam variabel yang akan digunakan dalam penelitian. Data yang baik dan layak digunakan dalam penelitian adalah yang memiliki distribusi normal. Uji normalitas menggunakan uji *Kolmogorov-Smirnov*, normal tidaknya data penelitian dapat dilihat dari pengambilan keputusan apabila  $\text{sig} > 0,05$  maka berdistribusi normal. Sedangkan apabila  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal hasil yang diperoleh dari analisis uji normalitas tersaji pada tabel 4.12

**Tabel 4.12**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

			Unstandardized Residual
N			32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.32823866
Most Extreme Differences	Extreme Absolute	Positive	.170
		Negative	-.079
		Test Statistic	.170
Asymp. Sig. (2-tailed)			.019 <sup>c</sup>

Sumber ; Output dari SPSS Version 22

Dasar pengambilan keputusan:

Nilai  $\text{sig} (2\text{-tailed}) > 0.05 = \text{Berdistribusi Normal}$

Nilai  $\text{sig} (2\text{-tailed}) < 0.05 = \text{Berdistribusi Tidak Normal}$

Berdasarkan tabel 4.8 diperoleh uji normalitas *Kolmogorov-Smirnov* data Berdasarkan tabel 4.11 diperoleh nilai uji normalitas *kolmogorov Smirnov* perencanaan karir siswa adalah 0,19 yaitu lebih besar dari  $\text{sig} > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan data perencanaan karir siswa dengan media *Spinning Wheel* melalui layanan informasi berdistribusi normal.

#### b. Uji-t

Kegiatan dalam pengelolaan data yaitu mengelompokkan berdasarkan variabel dari seluruh sampel, mentabulasikan data berdasarkan variabel yang diteliti, melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah dan untuk menganalisis data maka digunakan uji t.

**Tabel 4.13**  
**Uji Berpasangan Pre-test dan Post-test Perencanaan Karir**

	Paired Differences						T	Df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference					
				Lower	Upper				
hasil <i>Pretest</i> <i>posttest</i>	-63.03125	6.93511	1.22597	65.53162	60.53088	51.414	31	.001	

(sumber : SPSS versi 22)

Tabel 4.12 menunjukkan perolehan nilai t hitung sebesar 51,414 lebih besar dibandingkan t tabel sebesar 1.695 (  $51.414 > 1.695$  ) dan tingkat signifikansi two-tail (2 tailed) sebesar 0,01 lebih kecil dari signifikan sebesar 0,05 yaitu ( $0,01 < 0,05$ ). dapat disimpulkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) diterima dan hipotesis nihil ( $H_o$ ) ditolak Berdasarkan hasil keputusan tersebut dapat disimpulkan bahwa

penerapan media *Spinning Wheel* melalui layanan informasi mendapatkan hasil yang signifikan, artinya, media *spinning wheel* melalui layanan informasi dapat meningkatkan perencanaan karir siswa kelas XI di MTsN 2 Aceh Besar.

### **C. Pembahasan Penerapan Media *Spinning Wheel* Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir di MTsN 2 Aceh Besar**

Hasil pengukuran awal (*pre-test*) menyatakan bahwa tingkat perencanaan karir yang terjadi pada siswa di MTsN 2 Aceh Besar berada pada 3 kategori yakni kategori tinggi, sedang, rendah. Adapun siswa yang berada pada kategori rendah adalah siswa yang tidak memahami dan mengetahui informasi diri dan tidak paham tentang sekolah lanjutan yang sangat penting untuk masa depan siswa. kemudian siswa yang dijadikan sampel dalam penelitian untuk diberikan *treatment* berupa penerapan *spinning wheel* melalui layanan informasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa meningkat.

Yusuf dan Nurihsan menjelaskan layanan informasi adalah layanan yang menyajikan informasi tentang berbagai aspek kehidupan yang diperlukan individu, seperti menyangkut karakteristik dan tugas-tugas perkembangan pribadinya, sekolah-sekolah lanjutan, dunia kerja, kiat-kiat belajar yang efektif, bahaya merokok dan pentingnya menyesuaikan diri dengan agama dan nilai-nilai moral yang dijunjung tinggi masyarakat.<sup>87</sup> Melalui layanan informasi diharapkan siswa dapat menerima dan memahami informasi yang dapat digunakan dalam pengambilan keputusan. Salahuddin menjelaskan layanan informasi adalah

---

<sup>87</sup> Popi Gusdiana, Asep Sukenda Egok, Dedy Firduansyah, “ pengembangan media kotak permainan *spinning wheel* pada mata pelajaran ipa siswa kelas IV sd negeri 69 lubuklinggau” *jurnal linggau Jurnal Of Elementary School Education*, vol. 1 No.2. 2 september 2021 hal 42.

layanan yang membantu siswa menerima berbagai informasi diri, sosial, belajar, karir/jabatan, dan Pendidikan.<sup>88</sup>

Siswa yang berada pada kategori rendah berjumlah 32 orang. Siswa akan diberikan *treatment* oleh peneliti sebanyak 3 kali pertemuan. *Treatment* yang diberikan peneliti menggunakan media *Spinning Wheel* melalui layanan informasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa kelas IX di MTsN 2 Aceh Besar. Berdasarkan penyajian data hasil penelitian, peneliti menyimpulkan media *Spinning Wheel* melalui layanan informasi berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa. Dilihat dari persentase perencanaan karir siswa sebelum dan sesudah diberikan *treatment* dimana pada saat *pre-test* (sebelum adanya perlakuan) terdapat siswa 32 dengan kategori rendah dengan persentase 100%. Mengalami perubahan meningkat pada saat *post-test* (setelah diberikan perlakuan) sehingga terdapat 19 siswa yang berkategori tinggi dengan persentase 59,37%, dan sebanyak 13 siswa yang kategori sedang dengan persentase 40,62%. Maka dapat dikatakan penelitian berpengaruh untuk meningkatkan perencanaan karir siswa.

Hasil penelitian pada aspek pemahaman kepada diri sendiri menunjukkan perubahan yang signifikan dilihat dari skor mengalami peningkatan. Perubahan siswa ditandai dengan mengetahui potensi dalam diri. siswa mulai memahami sekolah lanjutan yang sesuai dengan minat dan cita-cita yang diinginkan. Serta siswa mengetahui arah kepribadian diri dalam menentukan perencanaan. Parsons mengemukakan pemahaman diri yang meliputi ideal (nilai-nilai hidup), cita-cita

---

<sup>88</sup> Anas Salahuddin, Bimbingan dan Konseling, (Bndung; Pusraka Setia, 2010). h. 139.

dalam kehidupan, minat-minat, kemampuan otak, bakat khusus dan sifat-sifat kepribadian.<sup>89</sup>

Pada aspek keadaan lingkungan sekitar memperoleh siswa menunjukkan perubahan ditandai dengan siswa mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekitar, mampu melihat peluang yang dimiliki, mendapatkan dukungan dari lingkungan sekitar terutama orang tua dalam perencanaan karir. Sejalan dengan teori yang dikemukakan oleh Krumboltz kondisi dan peristiwa lingkungan merupakan hal luar dari individu yang bisa mempengaruhi seorang individu dalam merencanakan arah karirnya. Faktor lingkungan (eksternal) bisa berupa pengaruh teman, masyarakat dan orang tua.<sup>90</sup>

Pada aspek informasi pekerjaan dan studi memperoleh data siswa menunjukkan perubahan yang signifikan selain dilihat dari nilai skor mengalami peningkatan perubahan siswa ditandai dengan dapat Menyusun informasi diri, mampu memilih sekolah lanjutan, dan mampu merencanakan masa depan, dapat mempertimbangkan baik buruknya keputusan yang diambil dalam merencanakan sekolah lanjutan, dan siswa mengetahui prospek pekerjaan dimasa datang.

Sejalan dengan teori parsons dan Williamson Informasi program studi dan bidang pekerjaan, yang meliputi memiliki cita-cita hidup, mengenal jenis sekolah lanjutan, mampu memilih sekolah lanjutan, mengikuti pengembangan diri dengan bakat, mengetahui gambaran tentang jenis pekerjaan, mengetahui tentang

---

<sup>89</sup> Nissa Aulia, "Rencana Pelaksanaan Bimbingan Konseling", (Universitas pendidikan Ganesha, 2022), h. 61.

<sup>90</sup> Azmatul Khairiah, dkk, Analisis Teori Karir Krumboltz: *Literature Review*, *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*, Vol.12. No. 1, 2021. H. 118.

informasi kursus dan keterampilan, mengetahui dalam hal melamar pekerjaan dan bidang pekerjaan yang dibutuhkan di daerah tertentu.<sup>91</sup>

Hasil observasi menunjukkan, pada *treatment* pertama siswa masih banyak yang belum mengenali bakat-minat dan potensi diri, tetapi setelah peneliti menjelaskan siswa menunjukkan perubahan mengetahui dan mengenali bakat-minat dan potensi diri dalam merencanakan karir dengan menganalisis kelebihan dan kelemahan dalam diri dan keinginan untuk mendalami potensi diri. berlanjut pada pertemuan kedua dimana siswa sudah memahami cukup baik tentang topik yang diberikan peneliti.

Pertemuan ke tiga, dimana peneliti melakukan *treatment* berupa penerapan media *Spinning Wheel* melalui layanan informasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa, dengan menggabungkan semua materi yang telah dijelaskan pada pertemuan sebelumnya. Khairunnisa mengemukakan media *spinning wheel* adalah sebuah media berbentuk roda yang dapat diputar dan dibagi menjadi beberapa sektor atau bagian, sehingga dapat membantu keefektifan dalam proses pembelajaran. Maksudnya dengan menerapkan media *spinning wheel* siswa dapat berpikir secara nyata mengetahui berbagai informasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir bagi masa depan.<sup>92</sup> tujuan penggunaan media *Spinning Wheel* yaitu sebagai layanan informasi yang kreatif dan inovatif untuk membantu siswa dalam menentukan keputusan atau

---

<sup>91</sup> Irpan A. Kasan, Agustina Ibrahim, Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perencanaan Karir di Kelas x SMA Negeri 1 Tilamula, Jurnal Pendas Mahakam, Vol.7. No. 2. 2022. h. 86.

<sup>92</sup> Hardiansyah masya dkk, “ *development of spinning media as an information servise to enhan student career planning*” *junal advance in social science*. Vol. 462. 2019.

meningkatkan pemahaman dalam perencanaan karir seperti memilih sekolah lanjutan dan jurusan yang sesuai dengan minat dan potensi siswa.<sup>93</sup>

Perubahan yang dialami siswa setelah memperoleh *treatment* di tandai dengan siswa yang sudah mengetahui berbagai jenis sekolah lanjutan, dan dapat menentukan sekolah lanjutan sesuai dengan kemampuan siswa, siswa memiliki keinginan untuk mencari informasi-informasi tentang karir yang sesuai dengan dirinya diluar dari materi yang diberikan sebagai tambahan dalam merencanakan karir untuk masa depan dan adanya kepuasan siswa dengan informasi yang telah diberikan.

Setelah diberikan tiga kali perlakuan (*treatment*) selanjutnya peneliti melakukan pengukuran akhir (*post-test*) untuk melihat perbedaan hasil sebelum dan sesudah perlakuan sebanyak tiga kali. Berdasarkan hasil pemberian perlakuan, maka analisis hasil penelitian menunjukkan ada perbedaan tingkat kemampuan perencanaan karir siswa kelas IX sebelum dan sesudah diberikan *treatment* melalui layanan informasi menggunakan media *Spinning Wheel*.

Hasil uji t menunjukkan perubahan yaitu pada paired samples test t hitung  $> t$  tabel ( $51.414 > 1.695$ ). dari perbandingan tersebut dapat diputuskan  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil keputusan tersebut dapat disimpulkan bahwa penerapan media *Spinning Wheel* melalui layanan informasi berpengaruh terhadap perencanaan karir siswa.

---

<sup>93</sup> Julain Saputri, "Pengaruh Penggunaan Media Spinning Wheel image Terhadap keterampilan menulis karangan Narasi siswa kelas VI Batu Bessi Kabupaten Barru". Skripsi, (makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar). h. 30.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan oleh peneliti mengenai penerapan media *spinning wheel* melalui layanan informasi untuk meningkatkan kemampuan perencanaan karir siswa Kelas IX di MTsN 2 Aceh Besar menghasilkan kesimpulan sebagai berikut:

Perencanaan karir siswa di kelas sebelum mendapatkan *treatment* (Penerapan media *Spinning Wheel* melalui layanan informasi) berada pada kategori rendah. Kemudian setelah siswa mendapatkan *treatment* (Penerapan media *Spinning Wheel* melalui layanan informasi) berada pada kategori sedang dan tinggi. Setelah diberikan *post-test* menunjukkan peningkatan yaitu berada pada kategori sedang dan tinggi Hasil uji t diperoleh nilai t hitung  $>$  t tabel ( $51.414 > 1.695$ ). dari perbandingan tersebut dapat diputuskan  $H_a$  diterima sedangkan  $H_0$  ditolak. Berdasarkan hasil keputusan tersebut dapat disimpulkan bahwa “Penerapan media *Spinning Wheel* dapat meningkatkan perencanaan karir siswa di MTsN 2 Aceh Besar”, terbukti kebenarannya.

### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan yang diperoleh maka saran yang dapat diberikan mengenai penelitian adalah :

#### 1. Bagi Siswa

Hendaknya siswa menyadari pentingnya akan memahami bakat dan minat dalam diri untuk menentukan karir di masa depannya. Dalam penelitian siswa diharapkan dapat menjadi seorang siswa yang menentukan jalan karirnya sesuai dengan

bakat-minat ataupun lingkungan sekitarnya serta dapat menyesuaikan diri dilingkungan yang lebih luas.

## 2. Bagi Guru Bimbingan dan Konseling

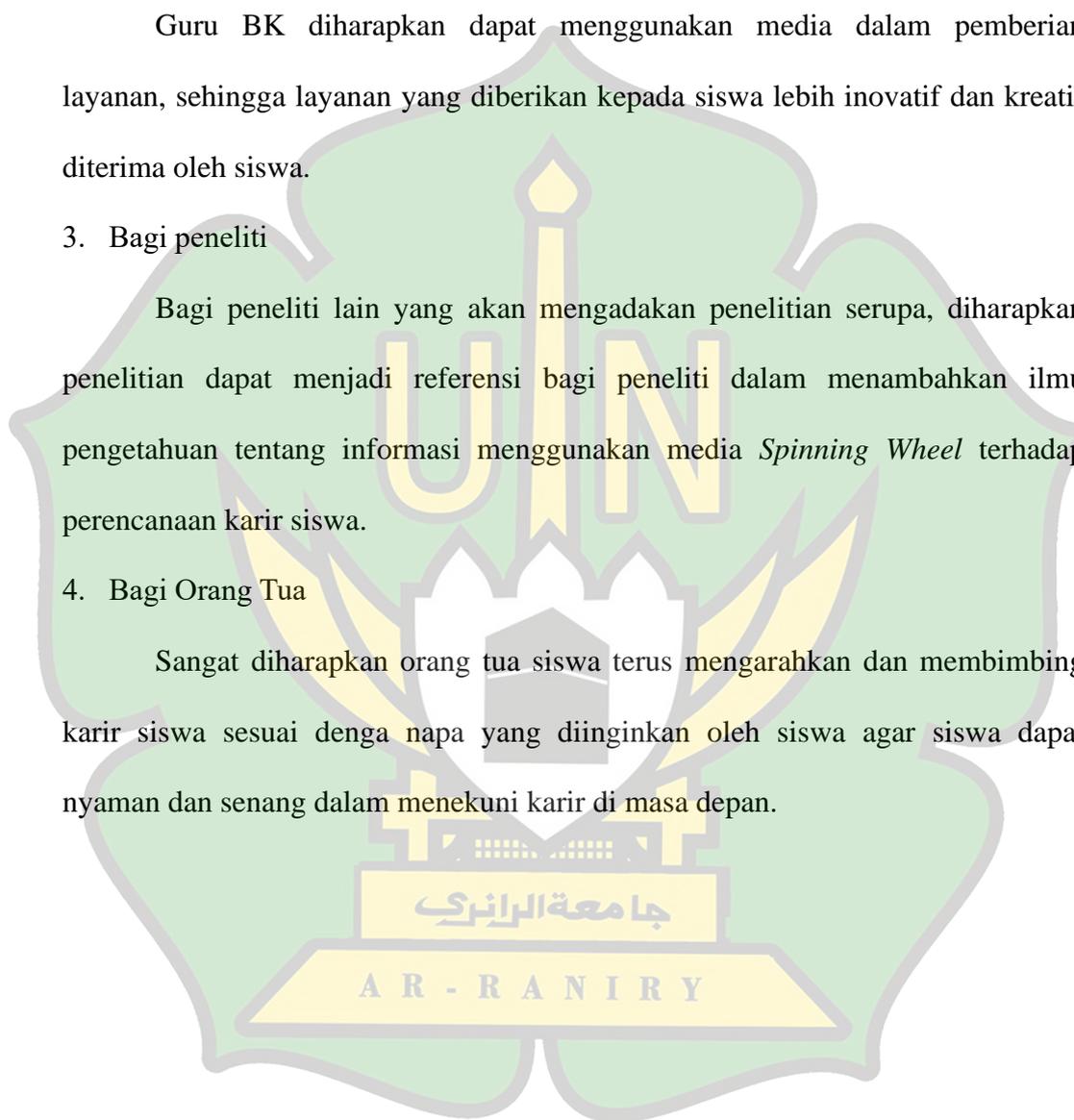
Guru BK diharapkan dapat menggunakan media dalam pemberian layanan, sehingga layanan yang diberikan kepada siswa lebih inovatif dan kreatif diterima oleh siswa.

## 3. Bagi peneliti

Bagi peneliti lain yang akan mengadakan penelitian serupa, diharapkan penelitian dapat menjadi referensi bagi peneliti dalam menambahkan ilmu pengetahuan tentang informasi menggunakan media *Spinning Wheel* terhadap perencanaan karir siswa.

## 4. Bagi Orang Tua

Sangat diharapkan orang tua siswa terus mengarahkan dan membimbing karir siswa sesuai dengan napa yang diinginkan oleh siswa agar siswa dapat nyaman dan senang dalam menekuni karir di masa depan.



## DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, (2017) "Penggunaan Teknik Modeling Terhadap Perencanaan Karir Siswa". *Jurnal Fokus Konseling*,
- Ahmad Zaini, Mori Dianto, Rila Rahma Muliani, (2020). "Pentingnya Penggunaan Media Bimbingan dan Konseling dalam Layanan Informasi"
- Ahmad Rivai, Nana Sudjana. Media Pengajaran. Bandung: Sinar Baru Algesido.
- Amalinital, Putri, (2020). "Perspektif Holland Theory serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir". *Jurnal Riset Tindakan Indonesia*
- Aman Tua Dongoran, (2018). "Pemberian Layanan Informasi untuk Meningkatkan Motivasi Ekonomi Kurang Mampu Untuk Melanjutkan Ke SMA pada Siswa Kelas IX SMP Swasta Bandung Tahun Pembelajaran 2017/2018". *Skripsi*, (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara
- Ana Rokhayati, (2017). *Pengaruh Soft skill dan Perencanaan Karir Terhadap Kinerja Karyawan Dengan Kualitas Pelatihan Sebagai Variabel Moderator*. *Jurnal Ilmiah*
- Atmaja, (2014). "Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul" *Psikopedagogia*.
- Azmatul Khairiah Sari dkk, (2021). "Analisis Teori Karir Krumboltz: Literature Review". *Jurnal Ilmiah Bimbingan Konseling Undiksha*,
- Berru Amalianital, Yola Eka Putri, (2019). "Perspektif Holland Theory Serta Aplikasinya dalam Bimbingan dan Konseling Karir". *Jurnal Riset Tindakan Indonesia* 4(5): 63-70.
- Dewi Sartika, (2019). *The Effect of Using Spinning Wheel in Teaching Speaking of Narrative to the Tenth Grade Student of the State Senior high School 6 Aro Jambi*, University for Islamic sultan Thaha Saipuddin Jambi. Jambi
- Erlinta Wulan Harianti dkk, (2018). *Pengembangan Media Pembelajaran Spinning Question pada kompetensi dasar kerja sama ekonomi internasional Kelas XI IPS di SMA I Porong*.
- Fransisca Pujiastuti, (2018). "Penerapan Layanan Informasi Karir Untuk Meningkatkan Pemahaman Siswa dalam Pengambilan Keputusan Karir". *Jurnal Penelitian Pendidikan*.

- Ghassani. (2020). "Meningkatkan Pematangan Karir Siswa SMP Melalui Pelatihan Perencanaan Karir". *Jurnal Intervensi Psikologi*. Malang: Niversitas Muhammadiyah Malang.
- Gusdiana, Egok. (2021). "Pengembangan Media Kotak Permaianan *Spinning Wheel* Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 69 Lubuklinggau". *Linggau Jurnal Of Elementary School Education*. 1(2): 41-50.
- Haq, Farida, (2019). "Orientasi karir pada Siswa SMP: Pilihan Jurusan dan Gambaran Pekerjaan di masa Depan". *Jurnal Psikologi*. 8(1): 7-14.
- Harianti Erlinta, (2018). "Pengembangan Media Pembelajaran *Spinning Question* pada kompetensi dasar kerja sama ekonomi internasional Kelas XI IPS di SMA I Porong, *Skripsi*. Mataram: UIN Mataram.
- Hasan. (2021). "*Media Pembelajaran*", Editor Fatma Sukmawati" Klaten: Tahta Media Group.
- Huda, Nisa. (2020). "Penggunaan Media Pembelajaran *Spinning Wheel* dalam Pembelajaran Quwaid Nahwu". *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*. (2):2623-2588, DOI:10.32699/liar.v4i2.
- Ina Chairina, (2022) "Pengembangan Media *Spinning Wheel* Terhadap Keterampilan Berbicara Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SDS Al-Washliyah 25". *Skripsi*, (Sumatera Utara: Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara).
- Irsu, Wingsih, (2018). *Peningkatan Kemampuan Perencanaa Karir Pada Siswa SMP Melalui Bimbingan Kelompok Teknik Mind Mapping*.
- Julian Saputri, (2020). "Pengaruh Penggunaan Media *Spinning Wheel* image Terhadap keterampilan menulis karangan Narasi siswa kelas VI Batu Bessi Kabupaten Barru". *Skripsi*, (makassar: Universitas Muhammadiyah Makassar).
- Lenia Sitompul, (2018) "Meningkatkan Pemahaman Perencanaan Karir Melalui Layanan Bimbingan Karir Di Sekolah Dengan Menggunakan Media Gambar Pada Siswa Kelas IX- SMP Negeri 1 Gebang Tahun 2017-2018". *Jurnal Tabularasa PPS Unimed*, Gerbang: Unimed.
- Masya, Hardiansyah, (2019). "Development of *Spinning Wheel* Media as an Information Service to Enhance Student Career Planing". *Advance in Social Sciend*. Lampung: Atlantis Press.

- Mayong Tetra Wira Aminudin, (2017) . Kreativitas Media Bimbingan dan Konseling untuk Mengatasi Perilaku Vandalisme.
- Muhammad Hasan, dkk. (2021). “*Media Pembelajaran*”, Editor Fatma Sukmawati, (Klaten: Tahta Media Group.
- Muhammad Hasan, dkk. (2017). “*Media Pembelajaran*”, Editor Fatma Sukmawati, (Klaten: Tahta Media Group.
- Nisa Fahmi Huda, (2020). “Penggunaan Media Pembelajaran *Spinning Wheel* dalam Pembelajaran Quwaid Nahwu”. *Jurnal Pendidikan Bahasa Arab*.
- Nissa Aulia, (2020). “Rencana Pelaksanaan Bimbingan Konseling”, (Universitas pendidikan Ganesha.
- Novi Sri Handayani, (2020) “Analisis Layanan Informasi untuk Membina Nilai Karakter Pada Peserta didik kelas VIII Di SMP”. Program studi Bimbingan dan Konseling FKIP Untan Pontianak.
- Popi Gusdiana, Asep Sukenda Egok, Dedy Firdiansyah, (2021). Pengembangan Media Kotak Permainan *Spinning Wheel* Pada Mata Pelajaran IPA Siswa Kelas IV SD Negeri 69 Lubuklinggau”. *Linggau Jurnal Of Elementary School Education*.
- Prayitno, Erman Amti, (2016). *Dasar-Dasar Bimbingan Konseling*, (Jakarta: Rineka Cipta,
- Rima Irmayanti, (2019). “Perencanaan Karir Pada Peserta Didik SMP”, Program studi Bimbingan dan Konseling IKIP Siliwangi.
- Ririanti Rachmayanie dkk, (2020). Pengantar Pelaksanaan Praktik Pengajaran Di Sekolah Bimbingan dan Konseling di Masa Pandemi Coronavirus Disease 2019 (Covid-19),(Yogyakarta: Penerbit Deepublish).
- Rosmana, (2019). “Gambaraan Perencanaan Karir Siswa SMP”. *Jurnal Bimbingan konseling*, 3(4): 147.
- Sartika, Dewi, (2019). ”*The Efect of Using Spinning Wheel in Teaching Speaking of Narrtive to the Tenth Grade Student of the State Senior high School 6 Aro Jambi*”, Jambi: Universiti for Islamic sultan Thaha Saipuddin Jambi.
- Siti Qomariah, M. Taufik Arifin, Amir Djonu, (2022). “ pemberian Layanan Informasi untuk Mengurangi Perilaku Membolos pada Siswa kelas XI SMK Negeri 1 Maumere” *Jurnal Pendidikan Ekonomi Undiksha*.

Sumita, Luhur Wicaksono, Yuline, (2017). "Analisis Pemahaman Perencanaan Karir Siswa di kelas xii SMA Negeri 9 Pontianak", *Jurnal pendidikan bimbingan konseling FKIP Untan*, Pontianak.

Twit Andar Atmaja, (2014). *Upaya Meningkatkan Perencanaan Karir Siswa Melalui Bimbingan Karir dengan Penggunaan Media Modul*, Psikopedagogia.

Widiyanti, (2019). "Layanan Bimbingan Karir Dalam Upaya Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir pada Siswa Kelas XII SMK Kesehatan Insan Mulia Yogyakarta Tahun Ajaran 2018/2019" *Jurnal Bimbingan Dan Konseling*, Vol. 3, No.2, juni 2019, h. 350-351.

Winda Wulandari dkk, (2021). Faktor-faktor psikologi yang mempengaruhi perencanaan karir siswa, *jurnal beiiin*.

Winda Wulandari, (2021). Faktor-faktor psikologi yang mempengaruhi perencanaan karir siswa, *jurnal beeing*.





## Lampiran 1:

### Sk Pembimbing Skripsi

**SURAT KEPUTUSAN DEKAN FTK UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**  
**NOMOR : B-6669/Un.08/FTK/KP.07.6/06/2022**

**TENTANG**

**PENETAPAN PEMBIMBING SKRIPSI MAHASISWA FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH SEMESTER GENAP TAHUN AKADEMIK 2021/2022**  
**DEKAN FAKULTAS TARBIIYAH DAN KEGURUAN UIN AR-RANIRY BANDA ACEH**

Menimbang : a. bahwa untuk kelancaran bimbingan skripsi dan ujian munaqasah mahasiswa pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry Banda Aceh maka dipandang perlu menunjuk pembimbing skripsi tersebut yang dituangkan dalam Surat Keputusan Dekan;

b. bahwa saudara yang tersebut namanya dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan memenuhi syarat untuk diangkat sebagai pembimbing skripsi mahasiswa Semester Ganjil Tahun Akademik 2021/2022.

1. Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 2005, tentang Guru dan Dosen;
3. Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012, tentang Sistem Pendidikan Tinggi;
4. Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2012, tentang Perubahan atas Peraturan Pemerintah RI Nomor 23 Tahun 2005 tentang Pengelolaan Keuangan Badan Layanan Umum;
5. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014, tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 64 Tahun 2013, tentang Perubahan Institut Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh menjadi Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh;
7. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 12 Tahun 2014, tentang Organisasi dan Tata Kerja UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
8. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 21 Tahun 2015, tentang Statuta UIN Ar-Raniry Banda Aceh;
9. Peraturan Menteri Agama RI Nomor 492 Tahun 2003, tentang Pendelegasian Wewenang, Pengangkatan, Pemindahan dan Pemberhentian PNS di lingkungan Depag RI;
10. Keputusan Menteri Keuangan Nomor 293/KMK.05/2011, tentang Penetapan Institut Agama Islam Negeri Ar-Raniry Banda Aceh pada Kementerian Agama Sebagai Instansi pemerintah yang menerapkan Pengelolaan Badan Layanan Umum;
11. Keputusan Rektor UIN Ar-Raniry Nomor 01 Tahun 2015, tentang Pendelegasian wewenang kepada Dekan dan Direktur Pascasarjana di lingkungan UIN Ar-Raniry Banda Aceh;

Memperhatikan : Keputusan rencana pelaksanaan seminar proposal prodi Bimbingan Konseling tanggal 07 Juni 2022

**MEMUTUSKAN**

Menetapkan :  
**PERTAMA** : Menunjuk saudara :  
 Wanty Khaira, M. Ed Sebagai Pembimbing Pertama  
 Evi Zuhara, M. Pd Sebagai Pembimbing Kedua

Untuk Membimbing Skripsi :  
 Nama : Naziratul Husna  
 NIM : 180213115  
 Program Studi : Bimbingan Konseling  
 Dengan Judul Skripsi :  
 Penerapan Media Spinning Wheel Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas IX di MTsN 2 Aceh Besar

**KEDUA** : Pembiayaan honorarium pembimbing pertama dan kedua tersebut di atas dibebankan pada DIPA UIN Ar-Raniry Banda Aceh

**KETIGA** : Surat Keputusan ini berlaku sampai akhir semester Ganjil Tahun Akademik 2022/2023

**KEEMPAT** : Surat Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan bahwa segala sesuatu akan dirubah dan diperbaiki kembali sebagaimana mestinya, apabila kemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam surat keputusan ini.

Ditetapkan di : Banda Aceh  
 Pada Tanggal : 10 Juni 2022  
 an, Rektor  
 Dekan,  
  
 Muslim Razali

**Tembusan :**  
 1. Rektor UIN Ar-Raniry di Banda Aceh;  
 2. Ketua Prodi Bimbingan Konseling;  
 3. Pembimbing yang bersangkutan untuk dimaklumi dan dilaksanakan;  
 4. Yang bersangkutan.

**Lampiran 2:**  
**Surat Izin Penelitian**

28/02/23 08:50

LOGOUT



**KEMENTERIAN AGAMA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI AR-RANIRY**  
**FAKULTAS TARBİYAH DAN KEGURUAN**  
Jl. Syekh Abdur Rauf Kopelma Darussalam Banda Aceh  
Telepon : 0651-7557321, Email : uin@ar-raniry.ac.id

---

Nomor : B-4272/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2023  
Lamp : -  
Hal : *Penelitian Ilmiah Mahasiswa*

Kepada Yth,

1. Kepala Kantor Kementerian Agama Aceh Besar
2. Kepala MTsN 2 Aceh Besar

Assalamu'alaikum Wr.Wb.  
Pimpinan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry dengan ini menerangkan bahwa:

Nama/NIM : NAZIRATUL HUSNA / 180213115  
Semester/Jurusan : / Bimbingan Konseling  
Alamat sekarang : Jeulingke, Banda Aceh

Saudara yang tersebut namanya diatas benar mahasiswa Fakultas Tarbiyah dan Keguruan bermaksud melakukan penelitian ilmiah di lembaga yang Bapak/Ibu pimpin dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul *Penerapan Media Spinning Wheel Melalui Layanan Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas IX Di MTsN 2 Aceh Besar*

Demikian surat ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasama yang baik, kami mengucapkan terimakasih.

Banda Aceh, 27 Februari 2023  
an. Dekan  
Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kelembagaan,



**AR - R A N I R Y**

Berlaku sampai : 31 Maret 2023 Prof. Habiburrahim, S.Ag., M.Com., Ph.D.



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR**  
 Jalan Bupati Bachtiar Panglima Polem, SH. Telpon 0651-92174. Fax 0651-92497  
 Kota Jantho – 23911  
 email : kabacehbesar@kemenag.go.id

Nomor : B- 221/KK.01.04/PP.00.03/02/2023 Kota Jantho, 28 Februari 2023  
 Lampiran : -  
 Perihal : Mengumpulkan Data Penyusunan Skripsi

Kepada Yth.

**Kepala MTsN 2 Aceh Besar**

di –

Tempat

Sehubungan dengan surat dari Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, Nomor: B-4272/Un.08/FTK.1/TL.00/02/2023 tanggal 28 Februari 2023 perihal Penelitian Ilmiah Mahasiswa, maka dengan ini memberi izin kepada nama yang tersebut dibawah ini :

Nama : Naziratul Husna  
 NIM : 180213115  
 Program Studi : Bimbingan Konseling

Untuk melakukan pengumpulan data dalam rangka penyusunan Skripsi untuk menyelesaikan studinya pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry Darussalam Banda Aceh, dengan judul Skripsi:

***“Penerapan Media Spinning Wheel Melalui layan Informasi Untuk Meningkatkan Kemampuan Perencana Karir Siswa Kelas IX Di MTsN 2 Aceh Besar”***

Atas bantuan dan kerja samanya kami ucapkan terima kasih.

An. Kepala,  
 Kasubbag Tata Usaha

*Khalid Wardana*

Tembusan:

1. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Ar-Raniry
2. Arsip

**Lampiran 3:****Surat Telah Melaksanakan Penelitian**

KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
 KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR  
 MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 ACEH BESAR  
 KECAMATAN DARUSSALAM  
 JALAN TEUNGKU GLEE INIEM TUNGKOB-DARUSSALAM KODE POS 23373  
 E-mail: , Website: mtsn2acehbesar.sch.id

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor :B- 238/Mts.01.04.3/PP.00 5/5/2023

Kepala Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar dengan ini menerangkan kepada :

N a m a : NAZIRATUL HUSNA  
 N I M : 180213115  
 Program Studi : Bimbingan Konseling  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan UIN Ar-Raniry

Telah selesai melaksanakan tugas mengumpulkan data untuk menyusun data skripsi dengan judul "*Penerapan Media Spinning Wheel Melalui Layan Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Siswa Kelas IX Di MTsN 2 Aceh Besar*" mulai tanggal 05 April s/d 10 Mai 2023 pada Madrasah Tsanawiyah Negeri 2 Aceh Besar, sesuai dengan surat Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Aceh Besar Nomor : B-221/KK.01.04/PP.00.03/02/2023 tanggal 28 Februari 2023

Demikianlah surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Tungkob, 31 Mai 2023

Kepala

Sudirman M, S.Ag

Nip. 196908121997031002

**Lampiran 4:**  
**Hasil Judgment Instrumen**

HASIL JUDGMENT INSTRUMEN

Instrumen : Perencanaan Karir siswa  
 Nama : Naziratul Husna  
 Nim : 180213115

PERTIMBANGAN	SARAN/REKOMENDASI/REVISI
Bahasa	Dapat digunakan dgn sedikit Revisi
Konstruk	Sesuai dengan tujuan penelitian.
Isi	dapat digunakan dgn sedikit Revisi

Banda Aceh, 10 Maret 2023  
 Pembimbing Instrumen  
  
 Sulma Hafirja - M.Pd

جامعة الرانيري  
 AR - RANIRY

**Lampiran 5:**  
**Hasil *Judgment Media***

Lembar Penilaian Media untuk Ahli Materi

**PENERAPAN MEDIA *SPINNING WHEEL* MELALUI LAYANAN INFORMASI  
UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN PERENCANAAN KARIR SISWA  
KELAS IX DI MTsN 2 ACEH BESAR**

Judul Penelitian : Penerapan Media *Spinning Wheel* Melalui Layanan Informasi  
untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Kelas IX  
Di MTsN 2 Aceh Besar

Subjek Penelitian : Siswa kelas IX

Peneliti : Naziratul Husna

Ahli Materi : Mulia S.Pd. I., M.Ed,

**Petunjuk:**

1. Lembar penilaian ini dimaksudkan untuk mengetahui pendapat Bapak/Ibu selaku ahli materi tentang produk Penerapan Media *Spinning Wheel* Melalui Layanan Informasi untuk Meningkatkan Kemampuan Perencanaan Karir Kelas IX Di MTsN 2 Aceh Besar Tahun Ajaran 2023/2024
2. Lembar penilaian ini terdiri dari aspek kualitas materi
3. Pendapat, kritik, saran dan penilaian akan sangat membantu untuk memperbaiki dan meningkatkan kualitas media *Spinning Wheel* ini.
4. Sehubungan dengan hal itu dimohon Bapak/Ibu memberikan pendapatnya pada setiap pertanyaan dalam lembar penilaian ini dengan memberikantanda (√) pada kolom angka.

Keterangan Skala:

Sangat setuju	= 5
Setuju	= 4
Ragu-ragu	= 3
Tidak setuju	= 2
Sangat tidak setuju	= 1

5. Komentar Bapak/Ibu dimohon dituliskan pada kolom yang telah disediakan. Atas kesediaan Bapak/Ibu untuk mengisi lembar penilaian ini saya ucapkan terimakasih.

**A. Penilaian untuk Ahli Materi**

No	Indikator	Skala Penilaian				
		SS	S	R	TS	STS
1	Kesesuaian soal dengan tujuan layanan	✓				
2	Kesesuaian soal dengan RPL	✓				
3	Kesesuaian soal dengan indikator	✓				
4	Penggunaan bahasa dalam soal di media <i>Spinning Wheel</i>	✓				
5	Penggunaan media dapat dilakukan dengan mudah	✓				
6	Menjadi dorongan atau stimulus dalam belajar	✓				
7	Kesesuaian tata letak <i>spinning wheel</i>	✓				
8	Keefektifan media untuk meningkatkan perencanaan karir	✓				
9	Keruntutan penyajian soal	✓				
10	Pemberian umpan balik terhadap hasil yang ingin dicapai	✓				
11	Kesesuaian soal dengan kebutuhan belajar	✓				
12						

**B. Petunjuk:**

1. Apabila terjadi kesalahan materi mohon dituliskan di kolom (2)
2. Pada kolom (3) dituliskan jenis kesalahan
3. Saran untuk perbaikan mohon dituliskan pada kolom (4)

No	Bagian yang Salah (2)	Jenis Kesalahan (3)	Saran Perbaikan (4)

**C. Kritik dan saran**

..... Wawa Lili Ganda .....

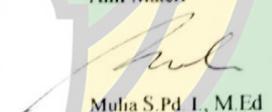
**D. Kesimpulan**

Produk ini dinyatakan

1. Layak digunakan untuk uji coba lapangan tanpa revisi
- ② Layak digunakan untuk uji coba lapangan dengan revisi sesuai saran  
(lingkari salah satu option kelayakan tersebut)

Banda Aceh, 16, Maret 2022

Ahli Materi

  
Mula S. Pd. 1, M.Ed

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

**Lampiran 6:  
Instrumen Hasil Uji Validitas**

**Kisi-kisi Instrumen Penelitian Perencanaan Karir Siswa di MTsN 2 Aceh Besar**

Variabel	Aspek	Indikator	Pernyataan	
			Favorable	Unfavorable
Perencanaan Karir	Pemahaman kepada diri sendiri	Memikirkan cita-cita	1. Saya sudah mengetahui cita-cita di masa depan 2. Saya berusaha sekeras mungkin untuk meraih cita-cita 3. Saya belajar sungguh-sungguh agar dapat meraih cita-cita di masa depan	4. Saya merasa sulit menentukan cita-cita di masa depan 5. Saya mudah menyerah dalam meraih cita-cita di masa depan.
		Mengetahui bakat-minat	6. Saya dapat menyesuaikan diri dengan bakat dan minat dalam merencanakan karir	7. Saya menganggap bakat tidak berpengaruh terhadap pemilihan pendidikan lanjutan 8. Minat saya dalam menentukan sekolah lanjutan masih berubah-ubah

	Memiliki sifat Optimis	9. Saya mempunyai kepribadian yang menyenangkan 10. Saya optimis dalam merencanakan karir di masa depan	11. Saya merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan cukup untuk melanjutkan pendidikan 12. Saya merasa putus asa 13. Saya pesimis dalam merencanakan karir di masa depan
	Memiliki kemampuan dan usaha	14. saya mempunyai tekad yang kuat apabila menginginkan sesuatu, supaya nantinya berjalan dengan baik 15. Saya mengetahui kekurangan yang dimiliki bukanlah suatu masalah yang menghalangi dalam mencapai cita-cita 16. Saya yakin dengan kemampuan yang ada pada diri saya	17. Saya tidak mengetahui kemampuan yang dimiliki
	Merencanakan masa depan	18. Saya mampu merencanakan karir di masa depan 19. Saya mampu mempersiapkan apa saja yang diperlukan dalam kesuksesan karir masa depan	20. Saya tidak dapat merencanakan karir di masa depan 21. Saya merasa merencanakan masa depan itu tidak penting 22. Saya tidak tahu apa itu karir 23. Saya tidak bisa mempertimbangkan baik buruknya keputusan yang akan

				di ambil dalam merencanakan karir
		Memiliki sifat percaya diri	24. Saya tidak gugup saat tampil di depan kelas	25. Saya merasa kurang percaya diri dengan fisik yang saya miliki
Keadaan Lingkungan Sekitar		Mengetahui kelebihan dan kekurangan diri	26. Saya merasa memiliki kelebihan yang dapat dikembangkan	27. Saya merasa kesulitan dalam mengembangkan kelebihan diri 28. Saya merasa tidak mempunyai kelebihan yang menarik
		Kemampuan menyesuaikan diri dengan sekitar	29. saya senang saat bertemu teman baru	30. Saya lebih suka berdiam diri dan tidak suka bersosialisasi dengan banyak orang.
		Harapan orang tua dan keluarga	31. Keluarga mendukung apapun yang saya lakukan dalam menunjang karir 32. Orang tua mendukung keputusan saya dalam memilih sekolah	33. Orang tua mengatur semua keputusan saya dalam memilih sekolah lanjutan 34. Orang tua tidak mendukung untuk melanjutkan sekolah 35. Saya melanjutkan sekolah atas keinginan orang tua
		Informasi Pekerjaan dan Studi	Kesadaran diri dalam mencari pekerjaan yang sesuai	36. Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler di sekolah 37. Saya berminat untuk belajar keras agar mendapatkan beasiswa dalam melanjutkan

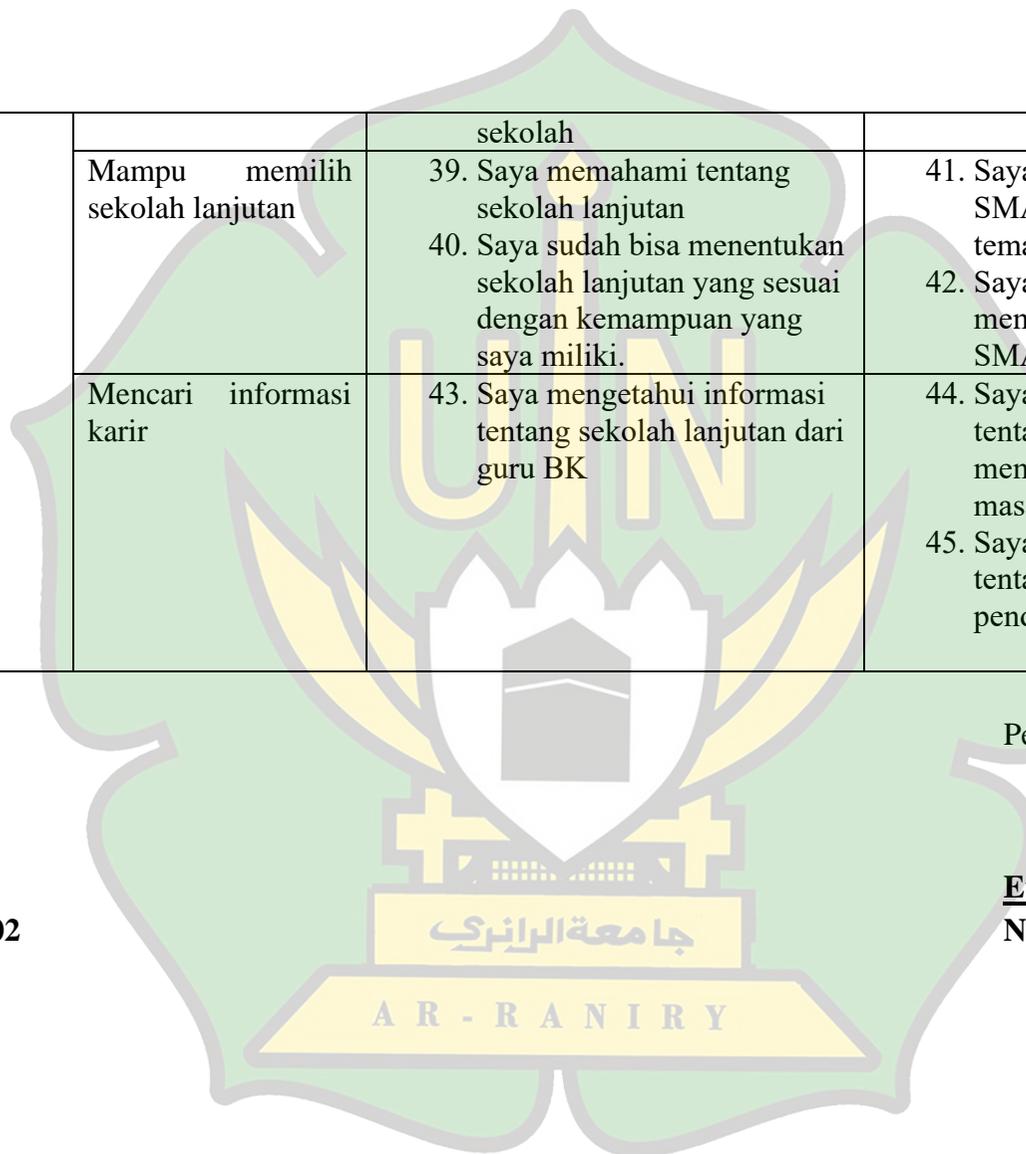
		sekolah	
	Mampu memilih sekolah lanjutan	39. Saya memahami tentang sekolah lanjutan 40. Saya sudah bisa menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan yang saya miliki.	41. Saya memilih sekolah lanjutan SMA/SMK karena ajakan teman 42. Saya merasa bingung untuk memilih sekolah lanjutan SMA/SMK
	Mencari informasi karir	43. Saya mengetahui informasi tentang sekolah lanjutan dari guru BK	44. Saya sulit mencari informasi tentang jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan 45. Saya kekurangan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan

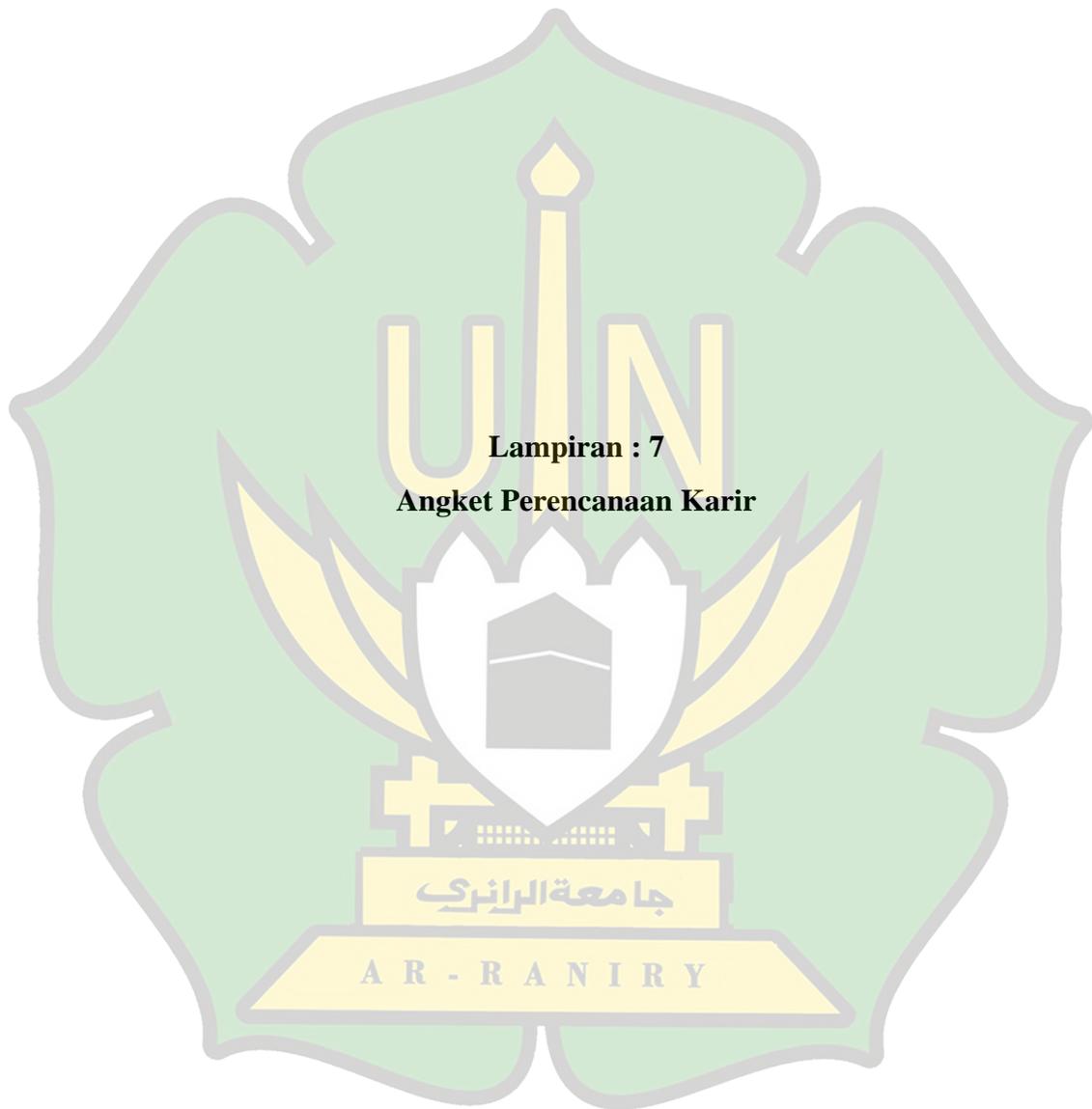
Pembimbing I

**Wanty Khaira, M.Ed.**  
NIP. 197606132014112002

Pembimbing II

**Evi Zuhara, M.Pd.**  
NIP. 198903122020122016





**Lampiran : 7**  
**Angket Perencanaan Karir**

### Angket Perencanaan Karir

Nama :

Kelas :

Jenis Kelamin :

Tanggal :

#### PETUNJUK PENGISIAN

1. Isilah semua pertanyaan dengan lengkap dan sejujur-sejujurnya
2. Berilah tanda checklist ( ) pada kolom SS, S, TS, STS jika pernyataan yang diberikan sesuai dengan kondisi anda.
3. Keterangan pilihan jawaban:

**SS : Sangat Setuju**

**S : Setuju**

**TS : Tidak Setuju**

**STS : Sangat Tidak Setuju**

No	Pernyataan	Pilihan Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1.	Saya sudah mengetahui cita-cita di masa depan				
2.	Saya berusaha sekeras mungkin untuk meraih cita-cita				
3.	saya belajar sungguh-sungguh agar dapat meraih cita-cita di masa depan				
4.	Saya merasa sulit menentukan cita-cita di masa depan				
5.	Saya mudah menyerah dalam memperjuangkan cita-cita di masa depan				
6.	Saya dapat menyesuaikan diri dengan bakat dan minat dalam merencanakan karir				
7.	Saya menganggap bakat tidak berpengaruh terhadap pemilihan pendidikan lanjutan				
8.	Minat saya dalam menentukan sekolah lanjutan masih berubah-ubah				
9.	Saya mempunyai kepribadian yang menyenangkan				
10.	Saya optimis dalam merencanakan karir di masa depan				
11.	Saya merasa tidak memiliki kemampuan kecerdasan cukup untuk melanjutkan pendidikan				
12.	Saya merasa putus asa				
13.	Saya pesimis dalam merencanakan karir di masa depan				
14.	Saya mempunyai tekad yang kuat apabila menginginkan sesuatu				
15.	Saya mengetahui kekurangan yang dimiliki bukanlah suatu masalah yang menghalangi dalam mencapai cita-cita				

16.	Saya yakin dengan kemampuan yang ada pada diri				
17.	Saya tidak mengetahui kemampuan yang dimiliki				
18.	Saya mampu merencanakan karir di masa depan				
19.	Saya mampu mempersiapkan apa saja diperlukan dalam kesuksesan karir masa depan				
20.	Saya tidak dapat merencanakan karir di masa depan				
21.	Saya merasa merencanakan masa depan itu tidak penting				
22.	Saya tidak tahu apa itu karir				
23.	Saya tidak dapat mempertimbangkan baik buruknya keputusan yang diambil dalam merencanakan karir				
24.	Saya tidak gugup saat tampil di depan kelas				
25.	Saya merasa kurang percaya diri dengan fisik yang saya miliki				
26.	Saya merasa memiliki kelebihan yang dapat dikembangkan				
27.	Saya merasa kesulitan dalam mengembangkan kelebihan diri				
28.	Saya merasa tidak mempunyai kelebihan yang menarik				
29.	Saya senang saat bertemu teman baru				
30.	Saya lebih suka berdiam diri dan tidak suka bersosialisasi dengan banyak orang				
31.	Keluarga mendukung apapun yang saya lakukan dalam menunjang karir				
32.	Orang tua mendukung keputusan saya dalam memilih sekolah				
33.	Orang tua mengatur semua keputusan saya dalam memilih sekolah lanjutan				
34.	Orang tua tidak mendukung saya untuk melanjutkan sekolah				
35.	Saya melanjutkan sekolah atas keinginan orang tua				
36.	Saya aktif dalam kegiatan ekstrakurikuler				
37.	Saya berminat untuk belajar lebih keras agar mendapatkan beasiswa dalam melanjutkan sekolah				
38.	Saya tidak paham tentang dunia kerja yang tersedia				
39.	Saya memahami tentang sekolah lanjutan				
40.	Saya sudah bisa menentukan sekolah lanjutan yang sesuai dengan kemampuan yang saya miliki				
41.	Saya memilih sekolah lanjutan SMA/SMK karena ajakan teman				
42.	Saya merasa bingung melanjutkan sekolah SMA/SMK				
43.	Saya mengetahui informasi tentang sekolah lanjutan dari guru BK				
44.	Saya sulit mencari informasi tentang jenis pekerjaan yang memiliki prospek bagus di masa depan				
45.	Saya kekurangan informasi tentang strategi memasuki pendidikan lanjutan				

**Lampiran 8:**  
**Hasil Uji *Posttest***



Responden	Perencanaan Karir Siswa																																													Jumlah				
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	40	41	42	43	44	45					
S	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	168	TINGGI
ZS	4	2	2	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	157	SEDANG	
AR	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	1	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	161	SEDANG	
AM	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168	TINGGI	
DP	4	4	4	4	3	4	4	2	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168	TINGGI	
SR	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	170	TINGGI		
A	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	163	SEDANG	
E	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	167	TINGGI	
ZE	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	168	TINGGI		
MA	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	169	TINGGI		
RA	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	169	TINGGI	
MH	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167	TINGGI	
MI	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	169	TINGGI		
MFA	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	167	TINGGI	
MA	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	170	TINGGI	
MSM	3	3	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	161	SEDANG
RA	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	4	4	2	4	2	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	3	2	160	SEDANG	
SAF	4	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	4	4	3	2	2	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	159	SEDANG	
AZ	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	172	TINGGI	
NN	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	169	TINGGI	
PW	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	162	SEDANG
RA	4	4	4	3	4	4	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	161	SEDANG	
WA	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168	TINGGI	
WK	3	4	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	161	SEDANG
MS	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	167	TINGGI
SM	3	4	4	3	4	4	3	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	162	SEDANG	
AF	4	3	3	4	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	160	SEDANG
A	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	168	TINGGI	
TU	3	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	163	SEDANG	
N	4	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	2	2	3	4	3	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	158	SEDANG	
PT	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	169	TINGGI
ZD	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	2	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	167	TINGGI

**Lampiran: 9**  
**Hasil Uji Validitas Instrumen**



No Soal	Rxy	R tabel	Status	No Soal	Rxy	R tabel	Status
1	0,5167838	0,312	valid	38	-0,002121	0,312	tidak valid
2	0,0338668	0,312	tidak valid	39	0,4720184	0,312	valid
3	0,3241595	0,312	valid	40	0,1084054	0,312	tidak valid
4	0,5167838	0,312	valid	41	0,4483574	0,312	valid
5	0,2872349	0,312	tidak valid	42	0,2350446	0,312	tidak valid
6	0,4151826	0,312	valid	43	0,3958637	0,312	valid
7	0,3573169	0,312	valid	44	0,4369918	0,312	valid
8	0,1176797	0,312	tidak valid	45	0,2306452	0,312	tidak valid
9	0,5167838	0,312	valid	46	0,0147054	0,312	tidak valid
10	0,2135293	0,312	tidak valid	47	0,103415	0,312	tidak valid
11	0,368153	0,312	valid	48	0,4273111	0,312	valid
12	0,1029875	0,312	tidak valid	49	0,1176586	0,312	tidak valid
13	0,4368377	0,312	valid	50	0,3522121	0,312	valid
14	-0,05643	0,312	tidak valid	51	0,3390614	0,312	valid
15	0,3839574	0,312	valid	52	-0,059699	0,312	tidak valid
16	0,368153	0,312	valid	53	0,4374567	0,312	valid
17	0,1842789	0,312	tidak valid	54	0,3925087	0,312	valid
18	0,5149119	0,312	valid	55	0,3783913	0,312	valid
19	0,2930021	0,312	tidak valid	56	0,3603317	0,312	valid
20	0,49056	0,312	valid	57	-0,055058	0,312	tidak valid
21	0,4699128	0,312	valid	58	0,3869561	0,312	valid
22	0,4121372	0,312	valid	59	0,3524362	0,312	valid
23	0,4382652	0,312	valid	60	0,2377503	0,312	tidak valid
24	0,343712	0,312	valid	61	0,3596049	0,312	valid
25	0,1501749	0,312	tidak valid	62	0,0658649	0,312	tidak valid
26	0,2812821	0,312	tidak valid	63	0,3874234	0,312	valid
27	0,3819381	0,312	valid	64	0,1457793	0,312	tidak valid
28	0,0651915	0,312	tidak valid	65	0,330992	0,312	valid
29	0,393305	0,312	valid	66	0,315883	0,312	valid
30	0,3403576	0,312	valid	67	0,4406002	0,312	valid
31	0,3423951	0,312	valid	68	0,1859695	0,312	tidak valid
32	0,5728383	0,312	valid	69	0,2269051	0,312	tidak valid
33	0,5246116	0,312	valid	70	0,5365662	0,312	valid
34	0,2899901	0,312	tidak valid	71	0,1480385	0,312	tidak valid
35	0,3639034	0,312	valid	72	-0,164098	0,312	tidak valid
36	0,3025401	0,312	tidak valid	73	0,3729085	0,312	valid
37	0,3044262	0,312	tidak valid	74	-0,158095	0,312	tidak valid

38	-0,002121	0,312	tidak valid	75	0,5365662	0,312	valid
----	-----------	-------	-------------	----	-----------	-------	-------

**Lampiran :10**  
**Hasil Uji Reliabilitas**

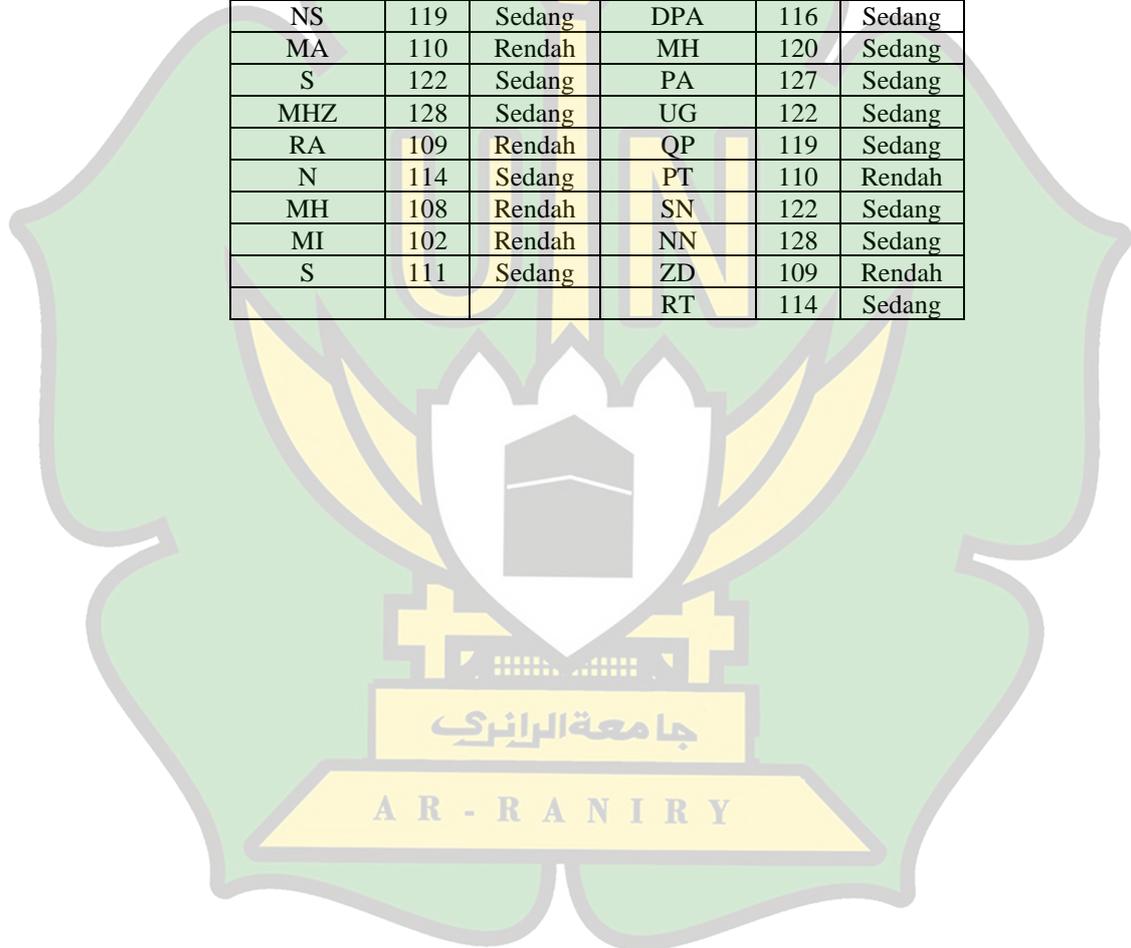
Varians Butir	0,896794872
Jumlah Varians Butir	32,31089744
Varians Total	250,3942308
r11	0,89075444
Rabilitas	Sangat Tinggi

**Lampiran : 11**  
**Hasil Pre-Test**

Responden	Skor	Kategori	Responden	Skor	kategori
RA	164	Tinggi	NS	114	Sedang
NB	131	Sedang	MFA	104	Rendah
AQ	141	Sedang	A	112	Sedang
AM	143	Tinggi	MA	108	Rendah
SR	127	Sedang	MSM	109	Rendah
J	131	Sedang	RA	110	Rendah
CAN	151	Tinggi	TS	118	Sedang
AI	136	Sedang	SAF	100	Rendah
Y	116	Sedang	S	141	Sedang
I	135	Sedang	ZA	120	Sedang
AJF	134	Sedang	AR	142	Sedang
AF	136	Sedang	AM	136	Sedang
PP	116	Sedang	DP	139	Sedang
JP	142	Sedang	SR	112	Sedang
A	141	Sedang	A	141	Sedang
NA	113	Sedang	E	151	Tinggi
S	100	Rendah	ZF	142	Sedang
ZS	141	Sedang	MAH	160	Tinggi
AR	120	Sedang	RA	137	Sedang
AM	142	Sedang	H	135	Sedang
DP	136	Sedang	RA	140	Sedang
SR	139	Sedang	MI	152	Tinggi
A	112	Sedang	MFA	154	Tinggi
E	141	Sedang	M	134	Sedang
ZF	151	Tinggi	MSM	121	Sedang
MA	142	Sedang	AZ	95	Rendah
RA	160	Tinggi	SNF	112	Sedang
H	137	Sedang	NN	109	Rendah
RA	135	Sedang	NN	113	Sedang
MI	140	Sedang	PW	109	Rendah

MFA	152	Tinggi	RA	117	Sedang
MA	154	Tinggi	NS	164	Tinggi
MSM	134	Sedang	WK	131	Sedang
RA	121	Sedang	MS	141	Sedang
ZS	95	Rendah	SM	143	Tinggi
AZ	112	Sedang	AFZ	127	Sedang
AR	109	Rendah	N	131	Sedang
PW	113	Sedang	RRA	151	Tinggi
AM	109	Rendah	DPA	136	Sedang
WA	117	Sedang	MH	116	Sedang
WK	164	Tinggi	PA	135	Sedang
MS	131	Sedang	UG	134	Sedang
SM	141	Sedang	CDC	136	Sedang
AM	143	Tinggi	ABA	116	Sedang
SR	127	Sedang	YA	142	Sedang
JK	131	Sedang	BK	141	Sedang
CAN	151	Tinggi	ABMKR	113	Sedang
AI	136	Sedang	RA	100	Rendah
Y	116	Sedang	NS	141	Sedang
I	135	Sedang	NR	120	Sedang
AJF	134	Sedang	IM	142	Sedang
AF	136	Sedang	AQ	136	Sedang
PP	116	Sedang	NR	139	Sedang
JP	142	Sedang	PW	112	Sedang
TU	141	Sedang	RS	141	Sedang
ER	113	Sedang	SN	151	Tinggi
DP	100	Rendah	BN	142	Sedang
N	141	Sedang	AA	160	Tinggi
RRA	120	Sedang	DR	137	Sedang
DPA	142	Sedang	BH	135	Sedang
MH	136	Sedang	TY	140	Sedang
PA	139	Sedang	RF	152	Tinggi
UG	112	Sedang	FG	154	Tinggi
CDC	141	Sedang	GH	134	Sedang
ABA	151	Tinggi	ER	121	Sedang
YA	142	Sedang	WA	95	Rendah
BK	160	Tinggi	ZA	112	Sedang
BN	137	Sedang	WK	109	Rendah
SD	135	Sedang	GT	113	Sedang
FG	140	Sedang	MS	109	Rendah
RF	152	Tinggi	TY	117	Sedang
MAF	154	Tinggi	M	129	Sedang
NF	134	Sedang	NA	126	Sedang
NR	121	Sedang	N	111	Sedang
SR	95	Rendah	NKS	129	Sedang
MP	112	Sedang	SM	116	Sedang
A	109	Rendah	S	128	Sedang
MZ	113	Sedang	NS	151	Tinggi
E	109	Rendah	SR	127	Sedang
MS	117	Sedang	SM	106	Rendah
RA	129	Sedang	TA	116	Sedang
MM	126	Sedang	SR	115	Sedang
IRS	111	Sedang	J	115	Sedang

AA	129	Sedang	CAN	116	Sedang
KS	116	Sedang	AI	120	Sedang
MA	128	Sedang	Y	127	Sedang
HM	151	Tinggi	I	122	Sedang
AH	127	Sedang	AJF	119	Sedang
ZE	106	Rendah	AF	110	Rendah
S	116	Sedang	PP	122	Sedang
SR	115	Sedang	TU	128	Sedang
ZAK	115	Sedang	A	109	Rendah
SW	116	Sedang	NZ	114	Sedang
HJ	120	Sedang	TU	108	Rendah
SM	127	Sedang	N	104	Rendah
SF	122	Sedang	RRA	111	Sedang
NS	119	Sedang	DPA	116	Sedang
MA	110	Rendah	MH	120	Sedang
S	122	Sedang	PA	127	Sedang
MHZ	128	Sedang	UG	122	Sedang
RA	109	Rendah	QP	119	Sedang
N	114	Sedang	PT	110	Rendah
MH	108	Rendah	SN	122	Sedang
MI	102	Rendah	NN	128	Sedang
S	111	Sedang	ZD	109	Rendah
			RT	114	Sedang



**Lampiran: 12**  
**Rencana Pelaksanaan Layanan (RPL)**





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR  
MADRASAH TSANAWIYAH NEGERI 2 ACEH BESAR**

Tgk. Glee Iniem Telp. (0651) 7555634 E-Mail: [mtsn.tungkob@gmail.com](mailto:mtsn.tungkob@gmail.com)

Website: <https://mtsn2acehbesar.sch.id>

**RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
BIMBINGAN KLASIKAL  
SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023**

A	Komponen layanan	Klasikal
B	Bidang Layanan	Layanan Informasi
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Topik	Kenali Bakat-Minat dan Potensi dalam Diri
E	Tujuan layanan	Peserta didik/ konseli dapat mengetahui bakat-minat dan potensi diri
G	Sasaran layanan	Kelas IX
H	Metode dan Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
I	Waktu	1 x 45 menit
J	Media/Alat	Power point
K	Tanggal Pelaksanaan	02 mei 2023
G	Sumber Bacaan	Riyadi, Slamet, 2006, Materi Layanan Klasikal Bimbingan & Konseling untuk SMK, Yogyakarta, Paramitra Publishing BkVolution.Wordpress.Com Jusmaning.Blogspot.Com Id.linkedin.com
M	Hasil	a. peserta didik mengetahui bakat-minat dan potensi diri b. peserta didik dapat mengetahui bakat-minat dan potesni diri c. peserta didik dapat menentukan bakat-minatdan potensi dirinya

Banda Aceh, 02 Mei 2023

Peneliti

Naziratul Husna

Nim. 180213115



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KABUPATEN ACEH BESAR**  
**MADRASAH TSANA WIYAH NEGERI 2 ACEH BESAR**  
 Glee Iniem Telp. (0651) 7555634 E-Mail: [mtsn.tungkob@gmail.com](mailto:mtsn.tungkob@gmail.com)  
 Website: <https://mtsn2acehbesar.sch.id>

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)  
 BIMBINGAN KLASIKAL  
 SEMESTER GENAP TAHUN PELAJARAN 2023

A	Komponen layanan	Klasikal
B	Bidang Layanan	Layanan Informasi
C	Fungsi Layanan	Pemahaman
D	Tujuan	Peserta didik dapat mengenali sekolah lanjutan setelah lulus dari MTsN
E	Topik	Mengenal Pendidikan Setelah MTsN
G	Sasaran layanan	Kelas IX
H	Metode dan Teknik	Ceramah, Curah pendapat dan tanya jawab
I	Waktu	1 x 40 menit
J	Media/Alat	Power point, kartu karir
K	Tanggal Pelaksanaan	05 mei 2023
G	Sumber Bacaan	Riyadi, Slamet, 2006, Materi Layanan Klasikal Bimbingan & Konseling untuk SMK, Yogyakarta, Paramitra Publishing BkVolution.Wordpress.Com Jusmaning.Blogspot.Com Id.linkedin.com
M	Pelaksanaan	
	1. Tahap Awal	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Membuka dengan salam dan berdoa</li> <li>2. Membina hubungan baik dengan peserta didik</li> <li>3. (Menanyakan kabar)</li> <li>4. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik</li> </ol>
	2. Tahap Inti	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Guru BK menanyakan yang berhubungan dengan materi layanan</li> <li>2. Peserta didik mengamati materi yang dijelaskan guru BK</li> <li>3. Guru BK mengajak curah pendapat dan tanya jawab</li> </ol>
	3. Tahap penutup	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi</li> <li>2. Guru BK mengakhiri kegiatan dega berdoa dan salam</li> </ol>
N	Evaluasi	
	1. Evaluasi Proses	<p>Guru BK atau konselor melakukan evaluasi dengan memperhatikan proses yang terjadi:</p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Sikap antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan</li> <li>2. Cara peserta didik dalam menyampaikan pendapat</li> </ol>

		atau bertanya 3. Cara peserta didik memberikan penjelasan dari pertanyaan peneliti
	2. Evaluasi Hasil	Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: 1. Merasakan suasana pertemuan: menyenangkan/ kurang menyenangkan/tidak menyenangkan 2. Topik yang dibahas: sangat penting/kurang penting/tidak penting 3. Cara Guru BK atau Koselor menyampaikan: mudah dipahami/tidak mudah/sulit dipahami 4. Kegiatan yang diikuti: menarik/kurang menarik/tidak menarik untuk diikuti

Banda Aceh, 05 Mei 2023

Peneliti

Naziratul Husna

Nim. 180213115



**Lampiran :13**  
**Hasil *Post-Test***

No	Siswa	Skor posttest	Kategori
1.	S	169	Tinggi
2.	ZS	168	Tinggi
3.	AR	160	Sedang
4.	AM	171	Tinggi
5.	DP	171	Tinggi
6.	SR	174	Tinggi
7.	A	163	Sedang
8.	E	167	Tinggi
9.	ZE	168	Tinggi
10.	MA	169	Tinggi
11.	RA	163	Sedang
12.	MH	167	Tinggi
13.	MI	160	Sedang
14.	MFA	168	Tinggi
15.	MA	171	Tinggi
16.	MSM	161	Sedang
17.	RA	163	Sedang
18.	SAF	159	Sedang
19.	AZ	163	Sedang
20.	NN	169	Tinggi
21.	PW	162	Sedang
22.	RA	160	Sedang
23.	WA	169	Tinggi
24.	WK	166	Sedang
25.	MS	168	Tinggi
26.	SM	167	Tinggi
27.	AF	164	Sedang
28.	A	169	Tinggi
29.	TU	167	Tinggi
30.	N	163	Sedang
31.	PT	170	Tinggi
32.	ZD	171	Tinggi

**Lampiran : 14**  
**Hasil Uji Normalitas**  
**One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test**

		Unstandardized Residual
N		32
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.32823866
Most Extreme Differences	Absolute	.170
	Positive	.170
	Negative	-.079
Test Statistic		.170
Asymp. Sig. (2-tailed)		.019 <sup>c</sup>

**Lampiran :15**  
**Hasil Uji -T**

**Paired Samples Test**

	Paired Differences					T	df	Sig. (2-tailed)
	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference				
				Lower	Upper			
hasil Pretest posttest	- 63.03125	6.93511	1.22597	65.53162	60.53088	51.414	32	.001

**Paired Samples Statistics**

		Mean	N	Std. Deviation	Std. Error Mean
Pair 1	pretest	105,41	32	5,198	,919
	posttest	166,25	32	3,976	,703



**Lampiran : 16**  
**Dokumentasi**

Pembagian Angket *Pretest*



Treatment Layanan Informasi



Treatment Media *Spinning Wheel*



Pembagian Angket *Post-Test*



**Lampiran 17**

Gambar Media *Spinning Wheel*



**Lampiran 18**  
**Riwayat Hidup**





## Riwayat Hidup

### Data diri

Nama : Naziratul Husna  
 NIM : 180213115  
 Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan  
 Program Studi : Bimbingan dan Konseling  
 IPK : 3,49  
 Tempat/Tanggal Lahir : Gampong Meucat/ 20 Juni 2000  
 Alamat Rumah : Jl. Medan Banda Aceh, Gampong Meucat Pangwa,  
 Kecamatan Trienggadeng, Kabupaten Pidie Jaya  
 Telp/HP : 082217501172  
 Email : [husnanaziratul48@gmail.com](mailto:husnanaziratul48@gmail.com)  
[180213115@student.ar-raniry.ac.id](mailto:180213115@student.ar-raniry.ac.id)  
 Pengalaman Organisasi : HMP-BK UIN Ar-Raniry

### Riwayat Pendidikan

SD : MIN Pangwa  
 SMP/MTsN : MTsN Pangwa  
 SMA/MA : SMA 2 Negeri Samalanga  
 Perguruan Tinggi (S1) : UIN Ar-Raniry

### Data Orang Tua

Nama Ayah : Hasbi Aji  
 Nama Ibu : Nurmawati  
 Pekerjaan Ayah : Petani  
 Pekerjaan Ibu : PNS  
 Alamat : Jl. Medan Banda Aceh, Gampong Meucat Pangwa,  
 Kecamatan Trienggadeng, Kabupaten Pidie Jaya

جامعة الرانيري

AR - RANIRY

Banda Aceh, Agustus 2023

Naziratul Husna  
 180213115